



Panorama

**Melakukan Transformasi Dasar
Untuk Ekspansi Yang Lebih Besar**

*Transforming The Foundation
For Greater Expansion*

**ANNUAL REPORT 2017
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK**

Melakukan Transformasi Dasar Untuk Ekspansi Yang Lebih Besar Transforming The Foundation For Greater Expansion

Perseroan sebagai sebuah usaha yang memiliki jaringan usaha terintegrasi di pariwisata harus terus beradaptasi dengan segala tantangan dan perubahan jaman. Oleh karena itu, PT Panorama Sentrawisata Tbk sebagai pemain di sektor pariwisata terdepan di Indonesia terus sigap dan mawas diri dalam menghadapi perubahan pasar dan industri agar dapat bertahan dan tetap berfokus kepada industri pariwisata untuk dapat menangkap peluang-peluang pertumbuhan yang positif, terutama dengan dukungan besar dari Pemerintah untuk memajukan industri pariwisata Indonesia. Dengan berbekal dukungan pengalaman selama lebih dari empat puluh lima tahun dan kematangan dalam memfokuskan usaha menjadi kunci utama perseroan untuk tetap relevan dalam industri pariwisata di tanah air. Untuk mendukung cita-cita Perseroan sebagai pemain regional dan global di industri pariwisata, Perseroan telah melakukan transformasi management yang merupakan langkah strategis untuk mendukung ekspansi yang lebih besar, salah satunya dengan bergabungnya mitra-mitra strategis yang juga merupakan pemain global maupun regional yang bereputasi.

The company as a venture has business networks integrated in tourism and must continue to adapt to meet all challenges and change with the times. Therefore, PT Panorama Sentrawisata, Tbk as a major player at the forefront of the tourism industry, always responsive and self-analytical in facing industrial developments and market changes, in order to endure and keep focusing on tourism industry to be able to captures positive growth opportunities, especially with the major support from Government to promoting Indonesia's tourism industry. Asset material cannot be the only main factor in capital growth. With supported by more than forty five years of experience and sophistication in business focus is the main key of the company to stay relevant in the Indonesian tourism industry. To support the Company's vision and mission as a regional and global player in the tourism industry, the Company has transforming management as a strategic step to support greater expansion, one of which is by joining of strategic partners, whom are also reputable global and regional players.

Komitmen perusahaan yang terpatri melalui The SPIRIT of Panorama selalu menjadi kompas yang mengarahkan laju perseroan menangkap momentum yang ada. Kiprah Perseroan dalam menghasilkan kinerja optimal bukan hanya karena kerja keras, namun kerja cerdas, melalui inovasi dan kreasi, serta kerja sama dengan mitra-mitra strategis untuk memberikan layanan terbaik bagi semua shareholder dan stakeholder, karena sesuai jargon kami: bringing smiles to millions, mengantar senyum kepada jutaan pelanggan. Semangat ini yang membantu Perseroan untuk terus tumbuh mencari titik tertinggi.

The commitment of the Company is galvanized through The SPIRIT of Panorama to always be a compass directing the pace of the company to catch momentum. Optimizing company activities in work is not only about working hard, but also working smart, through innovation and creativity as well as collaboration with strategic partners to give the best results to all shareholders and stakeholders, because according to our jargon: bringing smiles to millions. This spirit helps the company to continue growing to find the pinnacle.

Kesinambungan Tema Continuity Themes



Tahun 2015

Sigap dalam Menghadapi Tekanan Berfokus Pada Bisnis Utama
Responding Fast in Facing Pressure, Focusing on The Main Business



Tahun 2016

Tetap Fokus Untuk Bertumbuh Positif
Keep Focus For Positive Growth



Tahun 2017

Melakukan Transformasi Dasar Untuk Ekspansi Yang Lebih Besar
Transforming The Foundation For Greater Expansion

10 April 1972

Pendirian PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS sebagai cikal bakal dibentuknya Perseroan. Perusahaan ini memiliki merk Panorama Tours dengan layanan city tour di Jakarta. Saat itu Panorama Tours mulai memiliki armada transport berupa Mazda Bongo dengan kapasitas 6 orang, ini menjadi awal pilar TRANSPORTASI

The establishment of PT REGINA ALTA PANORAMA TOURS as an initial formed for the company. The Company has a brand named Panorama Tours that provide city tour services in Jakarta. At that time Panorama Tours starts to had a transportation fleet such as Mazda Bongo with 6 people capacity, this was the beginning of transportation pillar

1999

Membuat kemitraan strategis dengan Carlson Wagonlit Travel dengan skema joint-venture. Kemitraan ini untuk menghandle klien dari korporasi untuk kebutuhan perjalanan dinas.

Build a strategic partnership with Carlson Wagonlit Travel through joint-venture scheme. These partnerships have a purpose to handle corporate clients for business travel needs



1995

Mulai dibentuknya divisi INBOUND untuk melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk city tour dan overland tour dengan rute Jawa-Bali.

The launched of INBOUND division to serve foreign tourist arrivals with a product of city tour and route of Java and Bali

1995

Dibentuknya PT Panorama Sentrawisata sebagai cikal bakal perusahaan induk

The establishment of PT Panorama Sentrawisata as an initial formed of the holding company

1997

Dibentuknya divisi Outbound untuk melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin traveling di dalam negeri maupun ke luar negeri. Belakangan divisi Outbound ini berubah menjadi Pilar TRAVEL & LEISURE.

The launched of Outbound division to fulfill the demand of Indonesian publics who wants to traveling to both domestically and abroad. In recent years Outbond division transformed into Travel & Leisure pillar

2001

PT Panorama Sentrawisata melakukan Penawaran Umum Perdana / IPO dan mulai melantai di Bursa Efek Jakarta dengan ticker PANR.

The Initial Public Offering (IPO) of PT Panorama Sentrawisata. Registered in the Jakarta stock exchange with code PANR

2002

Membangun kemitraan strategis dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk menghandle pasar yang lebih sensitive dengan harga.

Build a strategic partnership with Singapore travel agent named Chan Brothers Travel to handle the market that are more sensitive to the price



2012

Empat puluh Tahun perjalanan Panorama sebagai group usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

Panorama Group celebrate it's memorable moment : 40 years' experience as the most integrated tourism company in Indonesia.

2012

Joint-venture dengan Reed Elsevier untuk membangun Reed Panorama Exhibition, sebuah perusahaan yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional.

Joint-venture partnership with Reed Elsevier to establish Reed Panorama Exhibition, the company that handle a big scale and international exhibitions



2013

Joint-venture dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk membangun jaringan hotel merk Radisson dan Park Inn by Radisson di Indonesia.

Joint-venture partnership with Carlson Rezidor Hotel Group to establish hotel networks under Radisson and Park Inn brand in Indonesia.



2015

Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menjangkau pasar yang lebih digital, salah satunya dengan memiliki platform e-commerce dan mobile apps.

Optimize the use of technology to reach the more-digital market, one of the example is with have an e-commerce and mobile apps platform.

2014

Menambahkan modal atas kepemilikan di MG Group, sebagai hotel aggregator yang menjual hingga 2 juta kamar hotel per tahun.

Adding the capital for the MG Group ownership, as the hotel aggregator that sells up to 2 million hotel rooms per year



2015

Mengakuisisi 1 unit property hotel dengan merk The 101 Hotel yang berlokasi di Yogyakarta.

Acquired 1 unit hotel property under the brand THE 101 Hotel which located in Yogyakarta





KINERJA KAMI
Our Performance





Perseroan sebagai perusahaan yang paling terdepan dengan usaha yang terintegrasi di bidang pariwisata menjadi salah satu stakeholder yang mampu didengar oleh kalangan industri maupun pemerintah.

As the most integrated tourism company in the country, Panorama became one of trusted stakeholder that being listened by industries and government.

Beberapa peranan perseroan pada tahun 2017 antara lain:

- Menjadi benchmark sekaligus thought-leader bagi industri pariwisata nasional
- Membantu pertumbuhan sector pariwisata sebagai sector yang mampu menghasilkan devisa nomor satu pada tahun 2019
- Aktif berperan dalam asosiasi di industry pariwisata dalam rangka mendorong industry baik secara makro maupun mikro
- Menjadi incubator, sekaligus katalisator bagi industry yang terkait dengan pariwisata
- Menjadi perusahaan yang dapat meningkatkan kebanggaan bagi Indonesia

Few list role of Panorama in 2017 as follow:

- *Become a benchmark as well as though-leader for Indonesia tourism industry*
- *Supporting the growth of tourism sector as potential sector that could be the number one foreign exchange contributor for the country in 2019*
- *Active in tourism industry associations in term of encourage the industry itself either macro or micro*
- *Becoming an incubator as well as catalyst for any industries that related with tourism industry*
- *To be a pride-of company for Indonesia*



KINERJA KAMI Our Performance

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*

Uraian	2017	2016	2015	2014*	2013	Description
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)						
Pendapatan Bruto	5,193,359	4,748,422	3,755,784	3,445,611	2,642,270	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	2,006,137	2,133,214	1,923,139	1,956,049	1,693,743	Net Revenues
Laba Bruto	501,762	441,425	399,552	388,593	324,213	Gross Profit
Laba Usaha	69,789	102,609	108,358	120,889	102,389	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	60,912	19,551	67,206	80,851	69,718	Profit Before Tax
Beban Pajak	(24,822)	(16,645)	(16,560)	(20,821)	(22,125)	Tax Expenses
Laba Berjalan	36,090	2,906	50,646	60,030	47,593	Profit for The Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	4,347	(16,661)	49,008	46,117	39,268	Attributable to owners of the Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	31,743	19,567	1,638	13,913	8,325	Attributable to Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	(5,036)	195,041	2,892	66	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,054	197,947	53,538	60,096	47,593	Total Comprehensive Income For The Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1,580	148,796	51,323	46,366	39,268	Attributable to owners of the Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	29,474	49,151	2,215	13,730	8,325	Attributable to Non-Controlling Interest
EBITDA**	140,635	166,866	165,105	219,749	182,066	EBITDA
Laba per Saham Dasar	3.62	(13.88)	40.84	38.43	32.72	Basic Earnings Per Shares

Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi

Restated for the impact of changes in accounting policies

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah

Expressed in million Rupiah

** Berdasarkan perhitungan Perseroan dengan mengeluarkan biaya extraordinary

Accounted based on the Company calculation by excluded extraordinary expenses

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO						
PROFITABILITAS						PROFITABILITAS
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	25.01%	20.69%	20.78%	19.87%	19.14%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	3.48%	4.81%	5.63%	6.18%	6.05%	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	1.80%	0.14%	2.63%	3.07%	2.81%	Profit for the Year Margin Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	7.01%	7.82%	8.59%	11.23%	10.75%	EBITDA Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1.36%	0.13%	2.90%	3.60%	3.71%	Total Assets Turnover Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	2.99%	0.39%	12.26%	13.74%	13.01%	Total Equity Turnover Ratio
ROA	1.46%	0.14%	2.97%	4.07%	4.13%	Returned on Assets (ROA)
ROE	3.68%	0.50%	11.91%	14.96%	14.51%	Returned on Equity (ROE)
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Rasio Lancar	1.54	1.22	0.97	1.02	1.21	Rasio Lancar
Rasio Cair	1.24	0.99	0.66	0.67	0.95	Rasio Cair
SOLVABILITAS (LEVERAGE)						SOLVABILITY (LEVERAGE)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.54	0.67	0.76	0.74	0.71	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1.19	2.02	3.23	2.82	2.50	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	0.66	1.30	2.02	1.59	1.61	Total Debt to Equity Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	1.61	1.59	2.18	3.04	3.30	EBITDA to Interest Coverage Ratio

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION						
ASET						ASSETS
Kas dan Setara Kas	449,982	288,862	101,333	140,334	165,978	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	175,592	23,967	20,712	39,928	15,184	Restricted time deposits
Piutang Usaha	375,059	392,757	302,948	304,759	204,724	Trade account receivables
Jumlah Aset Lancar	1,248,544	868,599	619,237	738,809	491,182	Total Current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	34,993	15,459	15,928	25,022	22,812	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	76,894	55,620	67,429	2,922	3,844	Investment in associates
Aset tetap - bersih	1,037,312	1,075,159	811,410	531,171	573,121	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	639	709	779	849	919	Investment properties - net
Goodwill - bersih	20,072	20,072	18,735	18,735	76	Goodwill - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,401,034	1,410,805	1,126,744	930,702	790,813	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2,649,578	2,279,404	1,745,981	1,669,509	1,281,995	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITY AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	193,537	177,534	196,362	173,009	68,133	Short-Term bank loans
Utang usaha	342,375	307,036	230,258	325,199	177,519	Trade Account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36,656	95,789	25,981	80,807	66,513	Current portion of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	809,457	711,710	639,118	726,487	406,624	Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2,045	56,677	37,143	4,057	2,512	Due related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian	126,014	268,245	177,543	143,278	157,758	Long-term liabilities-net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,305	25,972	23,529	26,653	20,999	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi-bersih	439,060	436,978	435,124	247,391	245,656	Bonds payables - net
Surat utang menengah-bersih	-	-	-	49,198	49,406	Medium term notes - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	632,235	813,346	693,615	506,098	509,535	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
JUMLAH LIABILITAS	1,441,692	1,525,056	1,332,733	1,232,585	916,159	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS						EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor-bersih	38,013	37,251	37,251	37,251	37,251	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi aset tetap	162,897	163,782	-	-	-	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	247,973	51,393	-	-	-	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	160,734	163,204	178,379	143,321	106,719	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat didistribusikan pada Pemilik Perusahaan	668,991	470,751	189,894	259,886	223,808	Total Equity Attributable to owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	538,975	283,597	223,354	177,040	142,028	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1,207,886	754,348	413,248	436,926	365,836	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,649,578	2,279,404	1,745,981	1,669,509	1,281,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi
Restated for the impact of changes in accounting policies

* Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
Expressed in million Rupiah

Ikhtisar Saham *Summary of Stock Trading*

Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2017						
Januari / January	600	755	755	71,293,700	1,200,000,000	906,000,000,000
Februari / February	695	810	725	133,348,400	1,200,000,000	870,000,000,000
Maret / March	660	750	695	97,284,700	1,200,000,000	834,000,000,000
TW1 / Q1	600	810	695	301,926,800	1,200,000,000	834,000,000,000
April / April	575	715	695	74,371,000	1,200,000,000	834,000,000,000
Mei / May	660	730	710	59,890,000	1,200,000,000	852,000,000,000
Juni / June	665	710	685	26,860,500	1,200,000,000	822,000,000,000
TW2 / Q2	575	730	685	161,121,500	1,200,000,000	822,000,000,000
Juli / July	610	685	660	29,241,200	1,200,000,000	792,000,000,000
Agustus / August	600	670	635	30,301,100	1,200,000,000	762,000,000,000
September / September	585	635	600	24,377,700	1,200,000,000	720,000,000,000
TW3 / Q3	585	685	600	83,920,000	1,200,000,000	720,000,000,000
Oktober / October	530	605	605	27,270,100	1,200,000,000	726,000,000,000
November / November	520	630	570	26,063,100	1,200,000,000	684,000,000,000
Desember / December	525	570	550	23,688,700	1,200,000,000	660,000,000,000
TW4 / Q4	520	630	550	77,021,900	1,200,000,000	660,000,000,000
2016						
Januari / January	428	455	441	81,456,300	1,200,000,000	529,200,000,000
Februari / February	424	441	430	28,396,800	1,200,000,000	516,000,000,000
Maret / March	427	456	455	50,511,700	1,200,000,000	546,000,000,000
TW1 / Q1	424	456	455	160,364,800	1,200,000,000	546,000,000,000
April / April	442	485	475	288,453,500	1,200,000,000	570,000,000,000
Mei / May	468	545	525	33,698,600	1,200,000,000	630,000,000,000
Juni / June	498	585	585	31,809,400	1,200,000,000	702,000,000,000
TW2 / Q2	442	585	585	353,961,500	1,200,000,000	702,000,000,000
Juli / July	550	635	625	83,106,600	1,200,000,000	750,000,000,000
Agustus / August	600	670	610	139,425,900	1,200,000,000	732,000,000,000
September / September	535	625	625	81,068,400	1,200,000,000	750,000,000,000
TW3 / Q3	535	670	625	303,600,900	1,200,000,000	750,000,000,000
Oktober / October	545	650	625	89,089,000	1,200,000,000	750,000,000,000
November / November	590	630	630	71,053,100	1,200,000,000	756,000,000,000
Desember / December	525	640	625	65,619,400	1,200,000,000	750,000,000,000
TW4 / Q4	525	650	625	225,761,500	1,200,000,000	750,000,000,000
2015						
TW1 / Q1	480	480	510	58,590,200	1,200,000,000	612,000,000,000
TW2 / Q2	535	498	535	263,160,700	1,200,000,000	642,000,000,000
TW3 / Q3	438	505	416	239,625,100	1,200,000,000	499,200,000,000
TW4 / Q4	492	469	450	225,761,500	1,200,000,000	540,000,000,000
2014						
TW1 / Q1	380	510	505	404,353,600	1,200,000,000	606,000,000,000
TW2 / Q2	464	525	468	270,822,100	1,200,000,000	561,600,000,000
TW3 / Q3	467	510	497	329,789,600	1,200,000,000	596,400,000,000
TW4 / Q4	480	525	483	399,674,077	1,200,000,000	579,600,000,000
2013						
TW1 / Q1	193	215	205	22,920,000	1,200,000,000	246,000,000,000
TW2 / Q2	198	255	198	15,938,000	1,200,000,000	237,600,000,000
TW3 / Q3	194	280	260	77,433,500	1,200,000,000	312,000,000,000
TW4 / Q4	260	405	390	283,841,000	1,200,000,000	468,000,000,000

Ikhtisar Obligasi
Summary of Bonds

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Obligasi Diterbitkan Total Bonds Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Statis	Peringkat Terakhir Last Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	28 Juni 2013 <i>28 June 2013</i>	9 Juli 2013 <i>9 July 2013</i>	Rp 100,000,000,000	9 Juli 2018 <i>9 July 2018</i>	11,50% <i>11,50%</i>	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	28 Juni 2013 <i>28 June 2013</i>	12 Mei 2015 <i>12 May 2015</i>	Rp 340,000,000,000	12 Mei 2018 <i>12 May 2018</i>	11,00% <i>11,00%</i>	Belum Lunas <i>Unpaid</i>	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)



PERISTIWA PENTING
Significant Event





PERISTIWA PENTING Significant Event



PT. Panorama Sentrawisata Tbk menandatangani perjanjian kerja sama dengan JTB Corporation dan melepas saham minoritas pada anak usaha, PT. Panorama Tours Indonesia (PTI). Kerja sama merubah nama dagang "Panorama Tours" menjadi "Panorama JTB Tours".

PT. Panorama Sentrawisata Tbk signed a cooperation agreement with JTB Corporation and released a minority interest in a subsidiary, PT. Panorama Tours Indonesia (PTI). The cooperation changed the trade name "Panorama Tours" to "Panorama JTB Tours".



FEBRUARY



Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Megabuild Indonesia di Jakarta Convention Center.
Reed Panorama Exhibition organizes Megabuild Indonesia at the Jakarta Convention Center.



Panorama JTB Tours mengadakan pameran travel fair tunggal The World of Holidays (WOH) di Central Park Mall.
Panorama JTB Tours held a solo travel fair of The World of Holidays (WOH) at Central Park Mall.

MARCH

JUNE



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk
Annual General Meeting of Shareholders PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk
Annual General Meeting of Shareholders PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk
Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk





Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan "Hair Expo Indonesia 2017", pertama kalinya di Indonesia, di Jakarta Convention Center.

Reed Panorama Exhibition organized "Hair Expo Indonesia 2017", the first time in Indonesia, at the Jakarta Convention Center.



Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Mommy n 'Me di Indonesia, di Jakarta Convention Center.

Reed Panorama Exhibition organizes Mommy n 'Me in Indonesia, at the Jakarta Convention Center.



Panorama Destination akuisisi
Panorama Destination (S) Pte Ltd
*Panorama Destination acquired
Panorama Destination (S) Pte Ltd*



White Horse Group meluncurkan Website dan Mobile Apps untuk Online Booking

White Horse Group launches Website and Mobile Apps for Online Booking



JULY

AUGUST

SEPTEMBER



Panorama JTB Tours (PJT) meraih "Service Quality Awards 2017" untuk kategori Tour & Travel category.

Panorama JTB Tours (PJT) achieved "Service Quality Awards 2017" for Tour & Travel category.



Panorama Destination Meraih Best Travel Agency in Indonesia pada TTG Travel Awards 2017 di Bangkok.

Panorama Destination Reaches Best Travel Agency in Indonesia at TTG Travel Awards 2017 in Bangkok.



Reed Panorama Exhibition menyelenggarakan Franchise & License Expo Indonesia, di Jakarta Convention Center.
Reed Panorama Exhibition organizes Franchise & License Expo Indonesia, at the Jakarta Convention Center.



PERISTIWA PENTING Significant Event



Panorama Destination Masuk dalam daftar "50 Best of the Best" Companies 2017 dari Forbes Indonesia.
Panorama Destination listed on the "50 Best of the Best" list of Companies 2017 by Forbes Indonesia.



Panorama Destination mendapatkan sertifikasi "Partner" dari Travelife di WTM London.
Panorama Destination is certified "Partner" from Travelife at WTM London.



Panorama Group meraih penghargaan Best Travel Agency in South East Asia dari Travel Weekly Asia pada Readers Choice Awards 2017 di Singapura.
Panorama Group won the Best Travel Agency Award in South East Asia from Travel Weekly Asia at Readers Choice Awards 2017 in Singap.ore



Panorama Destination menandatangani kerjasama pengembangan kawasan konservasi di Wakatobi dengan The Nature Conservancy.
Panorama Destination signed a conservation area development agreement in Wakatobi with The Nature Conservancy.



OCTOBER

NOVEMBER

DECEMBER

White Horse Group meluncurkan fitur WEHA Mart dalam White Horse Online Booking.
White Horse Group launches WEHA Mart feature in White Horse Online Booking.



Panorama JTB raih penghargaan Most Valued Business 2017 di Jakarta
JTB Panorama won the Most Valued Business 2017 award in Jakarta



The Indonesia Travel and Tourism Awards memberikan penghargaan kepada Panorama JTB Tours untuk kategori Indonesia Leading Outbound Travel Agent, dan White Horse Group untuk kategori Indonesia Leading Coach/Bus Company.
The Indonesia Travel and Tourism Awards awarded Panorama JTB Tours for Indonesia Leading Outbound Travel Agent category, and White Horse Group for Indonesian Leading Coach / Bus Company category.



Panorama Sentrawisata adakan Public Expose PANR
Panorama Sentrawisata held Public Expose PANR





**Travel Weekly Asia 2017
Best Travel Agency
in Southeast Asia
Panorama Group**



**Infobank
100 Fastest Growing
Company Awards
PT Panorama Sentrawisata**



**Majalah Investor
Best Listed
Companies 2017
PT Panorama Sentrawisata**



**ITTA 2017
Indonesia Leading
Outbound Travel Agent
Panorama JTB Tours**



**IMAC 2017
The Best in Building
and Managing Corporate Image
Panorama JTB Tours**



**Most Valued Business
Indonesia Most Valued
Business 2017
Panorama JTB Tours**



**Majalah Marketing Group
Service Quality
Award 2017
Panorama JTB Tours**



**TTG Travel Awards 2017
Best Travel Agency
in Indonesia
Panorama Destination**



**Forbes
50 Best of
The Best Forbes
Panorama Destination**



**Travelife
Travel Partner
Panorama Destination**



**ITTA 2017
Indonesia Leading
Coach/Bus Company
White Horse Group**



LAPORAN MANAJEMEN
Messages From The Management





Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk, untuk selanjutnya disebut Panorama.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Panorama dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017.

Perekonomian Indonesia tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 terealisasi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut juga didukung oleh tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu sebesar 3,61%. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada kisaran Rp13.200-Rp13.700 per Dolar Amerika Serikat.

Adapun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 menunjukkan perbaikan dan peningkatan, dimana komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk meneruskan komitmen pembangunan infrastruktur dan memprioritaskan industri pariwisata menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Panorama.

Dear Our Respectable Shareholders and Stakeholders,

Over the grace of the One Almighty God, we shall make facing praise and him thanks because we can perform the task and responsibilities of revealed to us as the Board of Commissioner PT Panorama Sentrawisata Tbk, it is called Panorama

On behalf of Board of Commissioners, please allow us are to deliver the accountability report to the implementation of the supervisory duty of Panorama's Board of Directors in conducting operation of business activities throughout 2017.

Indonesian economy in 2017 was growing quite well. Economic growth in 2017 was realized at 5.07%, higher than the previous year's economic growth of 5.02%. This good economic growth was also supported by a low level of inflation at 3.61%. In addition, the Government and Bank Indonesia were also able to maintain the stability of Rupiah exchange rate against US Dollar in the range of Rp13,200-Rp13,700 per US Dollar.

The national economic growth in 2017 shows development and improvement, in which the commitment of the Government of Republic of Indonesia to continue the commitment of infrastructure development and prioritize the tourism industry becomes a challenge as well as an opportunities for Panorama.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Panorama

Secara umum Dewan Komisaris merasa puas dan memberikan apresiasi kepada Direksi, yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2017. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola Panorama dengan meningkatkan usaha, meningkatkan efisiensi, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian pertumbuhan Operasional yang ditunjukkan dengan Pendapatan Bruto (Penjualan) sebesar Rp 5.193 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 4.748 Miliar atau meningkat sebanyak 9% dan Laba Bruto sebesar Rp 502 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 441 miliar atau meningkat sebanyak 14%. Selain itu, dari sisi aspek kinerja posisi keuangan, aset Panorama mengalami peningkatan, yakni mencapai Rp 2.650 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 370 miliar atau 16% dibandingkan 2016 sebesar Rp 2.279 miliar. Sementara dari sisi Liabilitas tercatat sebesar Rp 1.442 miliar, menurun sebesar Rp 83 miliar atau 5% dibandingkan Liabilitas tahun 2016 sebesar Rp 1.525 miliar.

Dewan Komisaris melihat, bahwa Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM guna menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Selain itu Dewan Komisaris melihat dengan aksi korporasi yang telah dijalankan oleh Direksi, diantaranya berpartner dengan mitra strategis pada entitas anak Panorama yang sudah terlaksana, niscaya dipercaya dapat mendorong kinerja Panorama di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat mendorong optimalisasi aset perusahaan dan efisiensi biaya sehingga dapat mendongkrak pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

Assessment of the Performance of the Board of Directors in Panorama Management

In general, the Board of Commissioners is satisfied and gives appreciation to the Board of Directors, which has tried to provide good performance in 2017. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors and all management have managed Panorama by increasing business, increasing efficiency, mitigating risks in dealing with dynamic business environment, as well as explore potentials and optimize business opportunities.

In term of financials, the Board of Commissioners saw that the achievement of Operational Growth shown by Sales (Gross Revenues) of Rp 5.193 billion, increased from Rp 4,748 billion in 2016 or increased by 9% and Gross Profit of Rp 502 billion, an increase compared to the year 2016 of Rp 441 billion or an increase of 14%. In addition, in terms of performance of financial position, Panorama's assets has increased, reached Rp 2.650 billion, an increase of Rp 370 billion or 16% compared to 2016 amounted to Rp 2.279 billion. Meanwhile, Liabilities recorded amounted to Rp 1.442 billion, decreased by Rp 83 billion or 5% compared to 2016 Liabilities of Rp 1,525 billion.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors continuously strives to improve the competence of human resources to produce professional, reliable, and high integrity human resources. In addition, the Board of Commissioners sees the corporate actions that have been carried out by the Board of Directors, including partnering with strategic partners in Panorama's subsidiaries, undoubtedly believed to boost Panorama's performance in the future.

The Board of Commissioners thought that the Board of Directors should continue to implement strategies and programs that could lead to the optimization of company's assets and cost efficiency so it could boost the company's income and performance in the future.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam kegiatan tersebut, Dewan Komisaris berupaya semaksimal mungkin menjalankan peran pengawasan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disusun dan ditetapkan. Dewan Komisaris secara berkala memantau capaian-capaian kinerja Panorama. Dewan Komisaris terlibat dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi beserta jajarannya dalam pelaksanaan operasional. Pelaksanaan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan sepanjang 2017 berjalan dengan efektif dan efisien yang dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menilai kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Arahan dan Nasihat Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan komisaris memberikan masukan dan arahan kepada Direksi terkait dengan kinerja dan keberlangsungan Perusahaan. Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas fokus terhadap efisiensi yang telah berjalan dengan baik sehingga meningkatkan profitabilitas Panorama.

Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk tetap mengutamakan kualitas dari jasa yang diberikan oleh seluruh lini usaha Panorama dan tetap berfokus untuk pertumbuhan usaha kedepannya. Serta untuk melanjutkan kinerja perusahaan yang baik selama ini dukungan pengembangan SDM yang telah dilakukan selama ini agar terus dipertahankan. Lebih lanjut, Dewan Komisaris telah merekomendasikan Direksi untuk menyempurnakan pemanfaatan Teknologi Informasi yang dapat mengoptimalkan proses bisnis.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors, including monitoring the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget as well as the Articles of Association and Resolution of the GMS, also the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.

In such activities, the Board of Commissioners shall endeavor to exercise its supervisory role in accordance with the Work Plan and Corporate Budget that have been prepared and set. The Board of Commissioners regularly monitors the achievement of Panorama's performance. The Board of Commissioners is involved in providing recommendations to the Board of Directors and their staff in operational implementation. Supervision on the implementation of the Company's strategy throughout 2017 runs effective and efficient through Board of Commissioners and Directors Meetings.

The Board of Commissioners considered that the policies and the course of the Company's management in general have been in accordance with the planned.

Direction and Advice of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has provided input and direction to the Board of Directors regarding the Company's performance and sustainability. In terms of finance, the Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors for its focus on efficiency that has been running well to improve the profitability of Panorama.

The Board of Commissioners had also requested the Board of Directors to prioritize the quality of every services provide in all Panorama's business lines and keep focusing on business growth in the future. And to continue the company's good performance so far, supported by human resources development that has been done so far to be maintained. Furthermore, the Board of Commissioners had recommended the Board of Directors to improve the utilization of Information Technology that can optimize business processes.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat dan mengamati, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Peluang pertumbuhan pariwisata masih dapat dimaksimalkan. Untuk itu, Direksi harus mengatur strategi untuk memastikan pencapaian ini dapat dilaksanakan di tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang.

Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi asset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan komitmen untuk terus mengembangkan SDM.

Pelaksanaan GCG Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Implementasi GCG merupakan aspek yang sangat penting bagi Panorama guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Panorama berkomitmen kuat menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam keseharian pengelolaan perusahaan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Viewing of Business Prospects

The Board of Commissioner sees and observes, the business prospect and business strategy that have been developed by the Board of Director may meet the challenges and grabbed opportunities to grow. Tourism growth opportunities, yet still can be maximised. To that end, the Board of Director must set strategies to ensure this achievement can be implemented in 2018 and in the coming years.

Nevertheless, the Board of Commissioner believes that the business strategy set by the Board of Director must consider all risks, strengthen financial condition, continue asset's optimization efforts, improve business process, increasing efficiency in all fronts, and commitment to continue on developing HR.

Implementing of GCG by the Board of Commissioners and Assessment of the Committee's Under the Board of Commissioner Performance

The implementation of GCG is a very critical aspect for Panorama in order to achieve sustainable business objectives and provide optimal contributions for the stakeholders. To that end, Panorama is strongly committed to implement GCG principles in the daily corporate management. All strategic decisions made by the Board of Commissioner are always taking into account the principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness for the benefit of shareholders and other stakeholders.



Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Panorama berdasarkan laporan dari Direksi dan Komite-komite di bawah pengawasan kami. Dewan Komisaris juga berperan dalam melakukan pemantauan dengan mengadakan pertemuan berkala dan mengawasi kinerja dari Auditor Internal. Dewan Komisaris menilai bahwa keseluruhan organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi yang memadai. Dari sisi jumlah, komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk tidak mengalami perubahan.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Karyawan, para Mitra Bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Panorama, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di Panorama untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat.

The Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of a Panorama' policy strategic based on the Report from of the Board of Directors and Committees under our supervision. The Board of Commissioners also play a role in monitoring by holding regular meetings and monitor the performance of Internal Auditor. The Board of Commissioners consider that overall organs of the Board of Commissioners have performs their jobs well.

As a functioning organ of the Company performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners has considerable diversity of composition. In term of amount, the composition of the Board of Commissioners currently consists of 5 (five) persons, of whom 2 (two) of them are Independent Commissioners.

Change of the Board of Commissioners Composition

Throughout 2017, the composition of the Board of Commissioners of PT Panorama Sentrawisata Tbk had not changed.

Appreciate and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I expressed the appreciation and gratitude to shareholders, the Board of Directors, Regulators, Customers, Employees, the business partner, and all other stakeholders on the belief and support given to Panorama, thereby improve various of resources for sustainable growth. Finally, by giving all the gratitudes to God Almighty, the Board of Commissioners invites all levels in Panorama to continue to provide our best ability, considering the challenges ahead will be more severe.

Jakarta, 12 April 2018

Jakarta, 12 April 2018

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris
on Behalf on the Board of Commissioners



Adhi Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua, sehingga PT Panorama Sentrawisata Tbk sekali lagi dapat membukukan pencapaian kinerja yang membanggakan.

Kondisi ekonomi global pada tahun 2017 mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif. Membaiknya harga barang komoditas, meningkatnya kepercayaan pasar dan membaiknya kinerja manufaktur menjadi faktor utama yang mendorong laju pertumbuhan ekonomi global. Tiongkok dan Amerika Serikat yang menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 kembali mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif.

Membaiknya perekonomian global juga berdampak pada perekonomian di Indonesia. Tahun 2017, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2017 lebih banyak disebabkan oleh faktor domestik. Meningkatnya belanja Pemerintah dan terjaganya tingkat inflasi pada level yang cukup rendah merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada kisaran Rp13.200-Rp13.700 per Dolar Amerika Serikat.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Di tengah berbagai tantangan dan peluang yang terjadi pada tahun 2017, diantaranya peristiwa Gunung Agung pada akhir tahun 2017, Panorama berhasil mencatatkan penjualan (pendapatan bruto) naik sebesar 9% menjadi Rp 5.193 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 4.748 miliar, dengan pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 2.006 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penjualan hotel voucher yang meningkat signifikan sebesar 34% oleh MG Group yang didukung dengan investasi dari Northstar Group; peningkatan penjualan oleh pilar Inbound yang

Dear Respectable Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to extend our gratitude to The Almighty God for His blessings to all of us, so that PT Panorama Sentrawisata Tbk to be able to record a proud achievement once again.

Global economic conditions in 2017 began to show positive growth. Higher commodity prices, increasing market confidence and improving manufacturing performance are key factors driving the pace of global economic growth. China and the United States, the locomotives of global economic growth, borne witness to another positive economic growth in 2017.

The improving global economy also impacted Indonesia's economy. In 2017, Indonesia managed to record economic growth of 5.07% or higher compared to the previous year's economic growth of 5.02%. Indonesia's economic growth in 2017 was mostly due to domestic factors. Increased Government spending and well-controlled inflation rate at low levels are the main drivers of national economic growth. In addition, the Government and Bank Indonesia were also able to maintain the stability of Rupiah exchange rate against US Dollar in the range of Rp13,200-Rp13,700 per US Dollar.

Analysis of Company Performance

Amidst the challenges and opportunities that occurred in 2017, including the events of Gunung Agung at the end of 2017, Panorama managed to record Sales (Gross Revenue) rose by 9% to Rp 5,193 billion compared to the year 2016 amounting to Rp 4.748 billion, with Net Revenue recorded at Rp 2,006 billion. This increase was attributed to the sale of hotel vouchers which increased significantly by 34% by MG Group supported by investment from Northstar Group; an increase in sales by Inbound pillars supported by the massive campaign of 'Wonderful Indonesia'



didukung masifnya kampanye 'Wonderful Indonesia' yang digagas oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang berhasil mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 14.04 juta atau naik 21,88% dibandingkan tahun 2016. Selain itu, Panorama mencatatkan peningkatan Laba Bruto sebesar 14% menjadi Rp 501 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 441 miliar, dan peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar 1.142% menjadi 36 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 3 miliar.

Pada posisi keuangan, pada tahun 2017 Panorama mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp 2.650 miliar meningkat 16% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 2.279 miliar. Kami juga berhasil untuk mengelola Liabilitas menjadi semakin produktif dimana tercatat jumlah Liabilitas sebesar Rp 1.442 miliar menurun 5% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 1.525 miliar. Jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp 1.208 miliar meningkat 60% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 754 miliar.

Pada tahun 2017, Panorama telah melakukan beberapa aksi korporasi diantaranya adalah masuknya partner bisnis pada entitas anak, diantaranya adalah Northstar Grop dan JTB Corp, yang diharapkan akan memberikan sinergi yang akan mendatangkan pertumbuhan usaha pada tahun-tahun yang akan datang dan menjadikan Panorama tidak hanya sebagai pemain terkemuka industri pariwisata di tanah air tetapi juga di kawasan regional dan global.

Analisa Atas Prospek Usaha

Industri pariwisata kini menjadi salah satu indikator yang menjaga ekonomi domestik tetap tumbuh stabil, sehingga arah pertumbuhan industri pariwisata saat ini masih dalam kondisi positif dan terjaga. Berbagai kebijakan pro-tourism diberlakukan oleh pemerintah untuk mendukung target pemerintah menjadikan industri pariwisata sebagai penghasil devisa no 1 di tahun 2019, seperti memberlakukan bebas visa kepada 169 negara; terbukanya konektivitas dari berbagai negara melalui maskapai penerbangan yang membuka penerbangan

initiated by the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia which successfully bring in foreign tourists as much as 14.04 million or up 21.88% compared to 2016. In addition, Panorama posted a 14% increase in Gross Profit to become Rp 501 billion compared to the year 2016 of Rp 441 billion, and an increase in Profit for the Year of 1,142% to 36 billion compared to 2016 amounting to Rp 3 billion.

In financial position, in 2017 Panorama recorded total assets of Rp 2.650 billion increased 16% compared to the year 2016 amounted to Rp 2.279 billion. We also able to manage Liabilities to be more productive where the total amount of Liabilities amounted to Rp 1.442 billion decreased 5% compared to the year of 2016 amounting to Rp 1,525 billion. Total Equity was recorded at Rp 1,208 billion, up by 60% compared to Rp 684 billion in 2016.

In 2017, Panorama has made several corporate actions including the joining of business partners in subsidiaries, such as Northstar Grop and JTB Corp., which are expected to provide synergies that will bring growth in the years to come and make Panorama not just as a leading player in the tourism industry in the homeland but also in the regional and global.

Analysis of Business Prospect

The tourism industry is now one of the indicators that keep the domestic economy continued to grow steady, so that the direction of growth of the tourism industry is still in a positive and maintained condition. Pro-tourism policies are enacted by the government to support the government's target of making the tourism industry the be # 1 foreign exchange contributor in 2019, such as imposing visa-free to 169 countries; the opening of connectivity from various countries through airlines that open direct flights to a number of cities in Indonesia;

langsung ke sejumlah kota di Indonesia; terbukanya akses Clearance Approval for Indonesian Territory (CAIT) untuk yacht (perahu pesiar) dan Cabotage untuk cruise (kapal pesiar) yang memudahkan yacht dan cruise dengan membawa ribuan penumpang dari mancanegara untuk berlabuh di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Indonesia; serta menetapkan dan mengembangkan 10 destinasi prioritas sebagai tujuan wisata bagi wisatawan, yaitu Danau Toba-Sumut, Tanjung Kelayang-Belitung, Tanjung Lesung-Banten, Pulau Seribu-DKI Jakarta, Borobudur-Jateng, Bromo-Jatim, Mandalika-Lombok, Morotai-Maluku Utara, Wakatobi-Sulawesi Tenggara, dan Labuan Bajo-NTT.

Dengan momentum yang sangat baik inilah menjadikan upaya Perseroan untuk melakukan strategi bisnis dengan meningkatkan diversifikasi produk menjadi optimisme bagi Perseroan untuk menembus tantangan menjadi peluang di masa depan.

Aktivitas bisnis Perseroan yang terdiri dari lima pilar yaitu pilar INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION dan HOSPITALITY menjadi struktur bisnis yang kokoh bagi Perseroan dalam menyambut prospek usaha kedepan. Perseroan yakin bahwa dengan disusunnya strategi dan didukung oleh semua elemen, kelima pilar usaha tersebut mampu memberikan pencapaian laba maksimal bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan terus bertumbuh kembangnya Perseroan, kebutuhan untuk tata kelola yang kuat dan pengawasan internal yang efektif semakin penting. Perseroan berkomitmen untuk memastikan kerangka ini sesuai dengan tujuan dan diimplementasikan dengan tepat, untuk memastikan manajemen usaha yang bertanggungjawab dan untuk memberikan kepastian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem yang tepat dan sesuai untuk melindungi nilai Perusahaan.

Dalam penerapan tatakelola Perusahaan, dasar yang harus dimiliki adalah komitmen. Hal ini menjadi hal yang mutlak bagi Perseroan sebelum memulai pembangunan implementasi tata kelola Perusahaan. Untuk itulah, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan GCG dimulai dari top level management.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Direksi menyadari keberadaan Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk terhadap program corporate social responsibility (CSR). Program CSR dibagi menjadi 3 bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan dan K3. Selama tahun 2017 kami telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 2 miliar,-.

opening access Clearance Approval for Indonesian Territory (CAIT) for yachts and Cabotage for cruises that facilitate yachts and cruises by bringing thousands of passengers from abroad to berth at Indonesian ports; and establishing and developing 10 priority destinations as tourist destinations for tourists, namely Lake Toba-North Sumatra, Tanjung Kelayang-Belitung, Tanjung Lesung-Banten, Thousand Islands-Jakarta, Borobudur-Central Java, Bromo-East Java, Mandalika-Lombok, Morotai-North Maluku, Wakatobi-Southeast Sulawesi, and Labuan Bajo-East Nusa Tenggara.

With this excellent moment, this makes the Company's efforts to do business strategy by increasing product diversification into optimism for the Company to penetrate the challenges into opportunities in the future.

The Company's business activities consisting of five pillars namely INBOUND, TRAVEL & LEISURE, MEDIA, TRANSPORTATION and HOSPITALITY pillars provide a solid business structure for the Company in welcoming future business prospects. The Company believes that with the formulation of the strategy and supported by all elements, the five pillars of the business are able to provide maximum profit for the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

As the Company continues to grow, the need for good corporate governance and effective internal control is become more important. The Company is committed to ensuring that the framework is properly aligned and implemented, to ensure responsible business management and to provide assurance to shareholders and stakeholders that the Company has implemented proper and appropriate systems to protect the Company's value.

In the implementation of good corporate governance by the Company, the basis that must be had is commitment. This is an absolute matter for the Company prior to commencing the construction of the implementation of Good Corporate Governance. Therefore, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ensure that the implementation of GCG starts from top level management.

Social Responsibility of Company

The Board of Directors is aware that the Company's existence is inseparable from its social responsibility. Therefore, the Company is committed to the corporate social responsibility (CSR) program. The CSR program is divided into three key areas of which Corporate Social Responsibility related to Partnership and Environment, Employment and Occupational Social Development. During 2017 we have disbursed CSR funds of Rp 2 billion, -.

Apresiasi

Dengan semangat kerja yang tinggi serta disertai kebersamaan yang erat, kami optimis Kinerja Perseroan dimasa yang akan datang terus membaik. Tak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik selama tahun 2017. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi para karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusi positif kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas segala dukungan yang diberikan, sehingga pada tahun 2017 Perseroan dapat terus berkembang. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah, masyarakat, para mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

Appreciation

With high work morale and tight relationship, we are optimistic that the future performance of the Company will continue to improve. We also give thanks to all our employees and other stakeholders, so that the Company could achieving good performance during 2017. These achievements are the result of the hard work and dedication of our employees who have made a positive contribution to the Company.

The Board of Directors also expressed deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders for all the support provided, so that in 2017 the Company could continue to grow. We also extend our appreciation to the Government, communities, partners and other stakeholders for the cooperation and support that has been provided to the Company.

May God Almighty always continues to His bless to all of us.

Jakarta, 12 April 2018
Jakarta, 12 April 2018

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Direksi
on Behalf on the Board of Directors



Budijanto Tirtawisata

Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang terjalin selama ini. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan 2017 tersebut, termasuk Auditan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar, serta
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di dalam perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dear Respected Shareholders,

With the Lord's blessing, we would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith as well as for their kind co-operation. We, the undersigned declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2017*
2. *In this 2017 Annual Report, all information including the Audited Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed*
3. *This Annual Report doesn't contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts*
4. *We are responsible for the Company's internal control system*

This statement has been truthfully made.

Jakarta, April 30, 2018

**Dewan Komisaris | Board of Commissioner
Statement of the Board of Commissioners and Directors**



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner



Adhi Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner



Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner



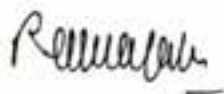
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Toni Setioko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director



Ramajanto Tirtawisata
Direktur
Director



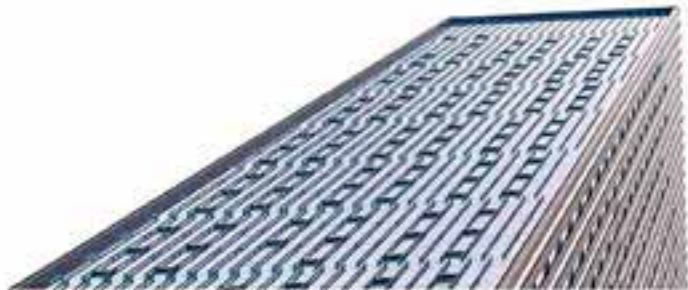
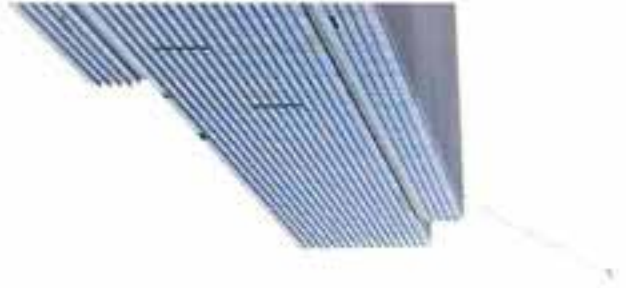
Daniel Martinus
Direktur
Director

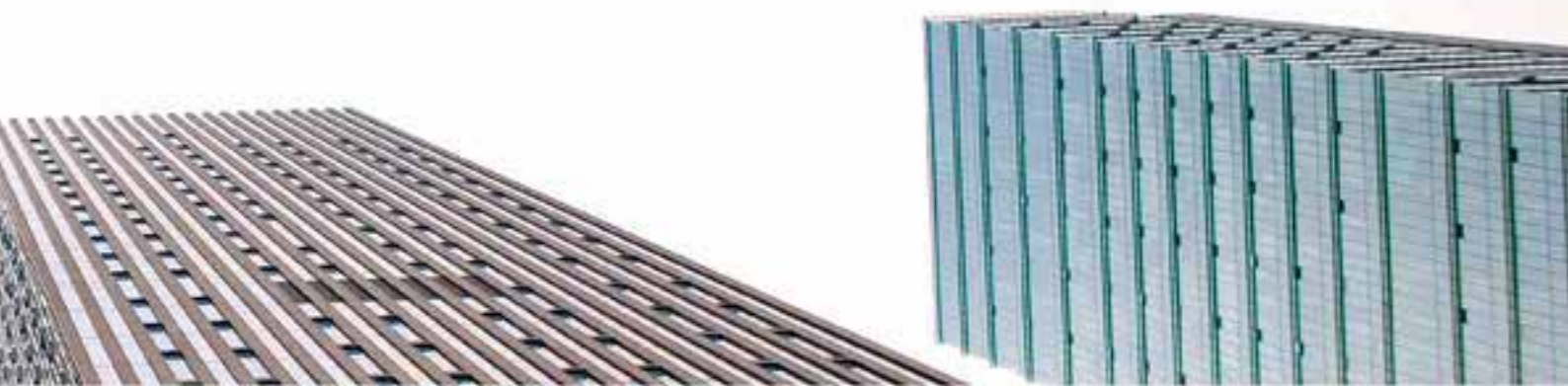


Amanda Arlin
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Identitas Perusahaan *Corporate Identity*

Nama

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Name

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Merk

Panorama

Brand

Panorama

Bidang Usaha

Konsultan Pariwisata

Line of Business

Tourism Consultant

Status Perusahaan

Perusahaan Publik Non-Kuangan

Corporate Status

Public Listed Company Non Financial

Tanggal Pendirian

22 Juli 1995

Date of Establishment

22 July 1995

Kepemilikan

- PT Panorama Tirta Anugerah sebesar 64,25%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebesar 20,75%

Ownership

- *PT Panorama Tirta Anugerah by 64.25%*
- *Public (each below 5%) by 20.75%*

Dasar Hukum Pendirian

Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995.

Legal Basis of Establishment

Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272. HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.

Modal Dasar

Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh milyar rupiah)

Authorized Capital

Rp. 150.000.000.000,00 (one hundred and fifty billion rupiahs)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp. 60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah)

Issued and Fully Paid Capital

Rp. 60.000.000.000,00 (sixty billion rupiahs)

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 18 September 2001 dengan kode saham : PANR

Listed Shares

Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on 18 September 2001 with the shares ticker : PANR

Jumlah Karyawan

2,427 Karyawan

Number of Employees

2,427 employees

Kantor Pusat

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440, Indonesia

Head Office

*Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440, Indonesia*

Telepon & Faksimili

(+62 21) 2556 5000
(+62 21) 2556 5055

Telephone & Fax

*(+62 21) 2556 5000
(+62 21) 2556 5055*

E-mail

corsec.panr@panorama-group.com

E-mail

corsec.panr@panorama-group.com

Website

www.panorama-sentrawisata.com

Website

www.panorama-sentrawisata.com



PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

PT. Panorama Sentrawisata Tbk (Plc) hereinafter referred to as Panorama or the company, was established based on the Deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, which was later changed to the Deed Number 29 dated October 10th, 1995, both of them created by Notary in Jakarta is Sugiri Kadarisman, S.H

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2015, jumlah saham Panorama sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 60.000.000.000.

The Deed of Establishment has gained the endorsement of the Minister of the Justice Republic Indonesia based on the Decree Number: C2-13.272. HT. 5.95. dated October 19th, 1995 and has been registered with the Clerk of District Court Central Jakarta based on Number: 11/2001 on April 17th, 2001, as well as announced in the State Reports of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17th, 2001, additional Number 4630.

Panorama obtained the permission to operate based on the approval of the governor in Province DKI. Jakarta through a governor Decree DKI. Jakarta Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30th, 2001 and it starts to operate commercially in 1998.

Panorama is being Public Company on September 18th, 2001 with registered its shares at the Jakarta Stock Exchange (now become the Indonesian stock exchange). Panorama has made various the action of corporate such as the breakdown of share and issues the obligation. The number of shares in Panorama is about 1.200.000.000 shares with nominal value of IDR 60.000.000.000.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Riwayat Singkat *History of The Company Brief*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

The Articles of Association the company has changed several times. A change is to adjust to Law of Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about the Limited Company, as loaded in the Deed of Minutes General Meeting of Shareholders Extraordinary PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 9 dated January 7th, 2008 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H. S.E., M.H, is Notary in Central Jakarta and it has been approved the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 year 2008 dated January 18th, 2008, and has announced in State Reports of Republic of Indonesia Number 46 dated June 6th, 2008, additional number 8151. The last changing in order to adjust with Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders Public Company and Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 33/POJK.04/2014 about the Director and the Board of Commissioner Public Company as loaded in the Deed of Statement of Meeting Resolution Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 78 dated July 9th, 2015 has made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, and it has been admitted and recorded in Legal Entity Administration System the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the letter Number: AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4th, 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan Pariwisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Usaha Jasa Konsultan Pariwisata.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

1. Main Business Activities

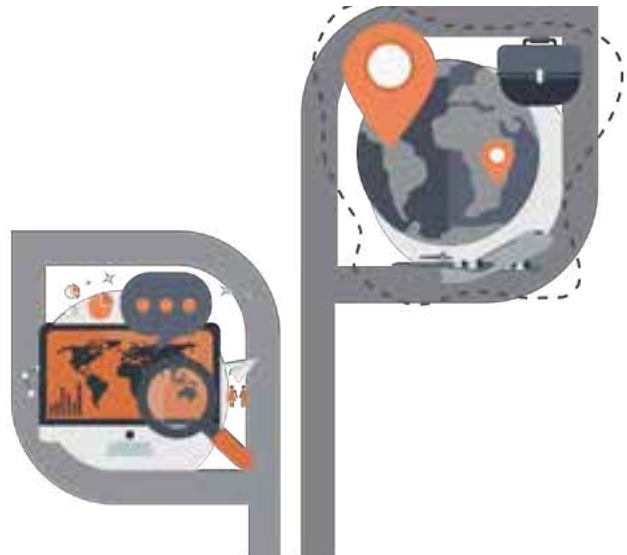
Consulting services of tourism business

2. Supporting Business Activities

Providing suggestion and recommendation of the feasibility study, business management planning, and research in the tourism sector

In accordance with article 3 of the Panorama's Articles of Association, the Panorama's scope of activities is running a business in the line of consulting services of tourism.

To achieve such mission and objective, the Panorama may conduct its business as follows:



Sektor Tourism

Inbound Pillar

memberikan layanan perencanaan, pengelolaan, penanganan dan penjualan destinasi wisata menarik di Indonesia. Pemerintah RI telah menetapkan angka 9,5 juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2014, dimana tantangan ini telah terjawab melalui pengemasan destinasi-destinasi di Indonesia yang menarik dan dibeli oleh pasar internasional. Target ini akan terus bertumbuh tiap tahunnya dan akan mencapai 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019.

Konsumen Wisata Inbound datang atau berasal dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

Tourism Sector

Inbound Pillar

Inbound Pillar, providing the services of planning, management, handling, and the sales of interesting tourism destinations in Indonesia. The government of the Republic of Indonesia recorded that 9.5 million foreign tourists have visited Indonesia throughout 2014. A challenge of which has been answered by the packaging of interesting destinations in Indonesia, which were purchased by international market. The target will continue to grow each year, to reach the number of 20 million foreign tourists in 2019.

Inbound Tourist consumers arrived or are sourced from almost all corners of the world, including West Europe, East Europe, Russia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN countries, and other countries. In addition, demands also come from Gray Line network and other Inbound Tourism Agents in Bali.

Travel & Leisure Pillar

menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: Ticketing (Penerbangan internasional dan domestik); Pemesanan Kamar Hotel; Paket Wisata (perorangan/grup/tailor made tujuan domestic/internasional; Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Dokumen Perjalanan (Formalities Service & Airport Assistance); Auxilliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); dan Cross Selling

Travel & Leisure Pillar

Travel & Leisure Pillar, providing services to Indonesian tourists who wish to travel to international or domestic destinations. The main services can be categorized as follows: Ticketing (International and domestic flight); Hotel Room Booking; Tourism Package (individual/group/tailor-made international/domestic destinations); Corporate Travel; Corporate Incentive (Incentive Tour Package, Meeting & Event); Travel Documents (Formalities Service & Airport Assistance); Auxiliary (Cruise, Travel insurance, Panorama Holiday Voucher, Admission Ticket, Cruise, City Tour Domestic, City Tour International, Travel Insurance, Ticket Box, Train Ticket Domestic/International, Miscellaneous); and Cross Selling

Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), event (Panorama event), dan publikasi (Panorama Publication).

Media Pillar

Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the brand to the public. To answer to the demand, media is necessary as publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, i.e. exhibition (Reed Panorama), event (Panorama Event), and publication (Panorama Publications).





Sektor Hospitality

Hospitality sebagai bagian penting dalam rantai kegiatan pariwisata menjadi pilar yang paling baru dikembangkan oleh Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyikapi dan mengantisipasi kenaikan permintaan akomodasi yang berkualitas di daerah tujuan wisata dan kota-kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia.

Target optimis pemerintah untuk menggenjot 20 juta tamu asing dan 400 juta pelaju domestik pada tahun 2019 tentunya harus disikapi dengan kesiapan infrastruktur antara lain kamar hotel, restoran, recreation park, dan usaha yang berkaitan dengan keramah-tamahan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan berinisiatif mengembangkan jaringan hotel dengan merk internasional yang akan dikembangkan di destinasi-destinasi wisata serta beberapa kota berkembang di Indonesia. Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan Carlson Rezidor Hotel Group untuk bersama-sama mengembangkan dan mengelola hotel di Indonesia dengan merk Radisson dan Park Inn by Radisson.

Sektor Transportation

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/ penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata/ penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan Executive Taxi, regular Taxi, Inter-coty shuttle bus, dan jasa penyewaan kendaraan.

Hospitality Sector

Hospitality as an important part of tourism chain of activities becomes the latest pillar developed by the Company. The sector was established in order to address and anticipate the increasing demand of quality accommodation at tourism destination regions and cities with excellent economic growth throughout Indonesia

The government is optimistic to reach the target of 20 millions international visitors and 400 million domestic tourists in 2019, which understandably needs to be faced with the preparedness of infrastructure, among others hotel rooms, restaurants, recreation parks, and hospitality-related businesses.

To answer to the demand, the Company has initiated to develop hotel network with international brand, which will be developed at tourism destinations and several developing cities in Indonesia. The Company establishes a cooperation agreement with Carlson Rezidor Hotel Group to jointly develop and managed Indonesian hotels under the brands Radisson and Park Inn by Radisson.

Transportation Sector

The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides Executive Taxi, regular Taxi, Inter-city shuttle bus, and vehicle rental service.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Produk dan Jasa *Product and Services*

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Inbound Pillar		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel
	Pt Graha Destinasi	General Trading
Travel and Leisure Pillar		
	PT Panorama JTB Tours (Dahulu PT Panorama Tours Indonesia)	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service Group Tour Package, Incentive Tour Package Airport Assistance, Transportation Assistance Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	PT Turez Indonesia Mandiri	Group Tour Package, Travel Documents, Airport Assistance
	PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Air Ticket and Hotel Voucher
	PT Travelicious Indonesia	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
	PT Raja Kamar Indonesia	Hotel reservation and Online booking tools
	PT Mitra Panorama Internasional	General Trading
	Pt Octraves Technology Indonesia	Software Publisher
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimation, Safety & Security, Meeting and Events
Media Pillar		
	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Graha Media Anugerah	General Trading
	PT Reed Panorama Exhibition	Exhibitions
Hospitality Pillar		
	PT Gajah Mas Perkasa	MidScale Premium Hotel Trendy Rooms, Restaurant & Bar, Swimming Pool, Beauty & Health Parlor, Meeting Rooms
	PT Carlson Panorama Hospitality	Hotel and Hospitality Management

Entitas Asosiasi / *Associated Companies*

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Produk dan Jasa *Product and Services*

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Services
Supporting Pillar		
	PT Duta Chandra Kencana	Property and Building Management Property
	PT Panorama Ventura Indonesia	General Trading
	PT Andalan Selaras Abadi	Property
	PT Mitra Global Kapital	Financial Services
Transport Pillar		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Panorama Mitra Sarana	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chaeur Drive Services
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Rhadana Primakencana Transindo	Short-term and long term car rental, Wedding car services, Chaeur Drive Services
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT Canary Transport	Short-term and long term car rental

Entitas Asosiasi / Associated Companies



Saat ini Panorama memiliki 1 (satu) kantor pusat dan lebih dari 90 outlet penjualan dan operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

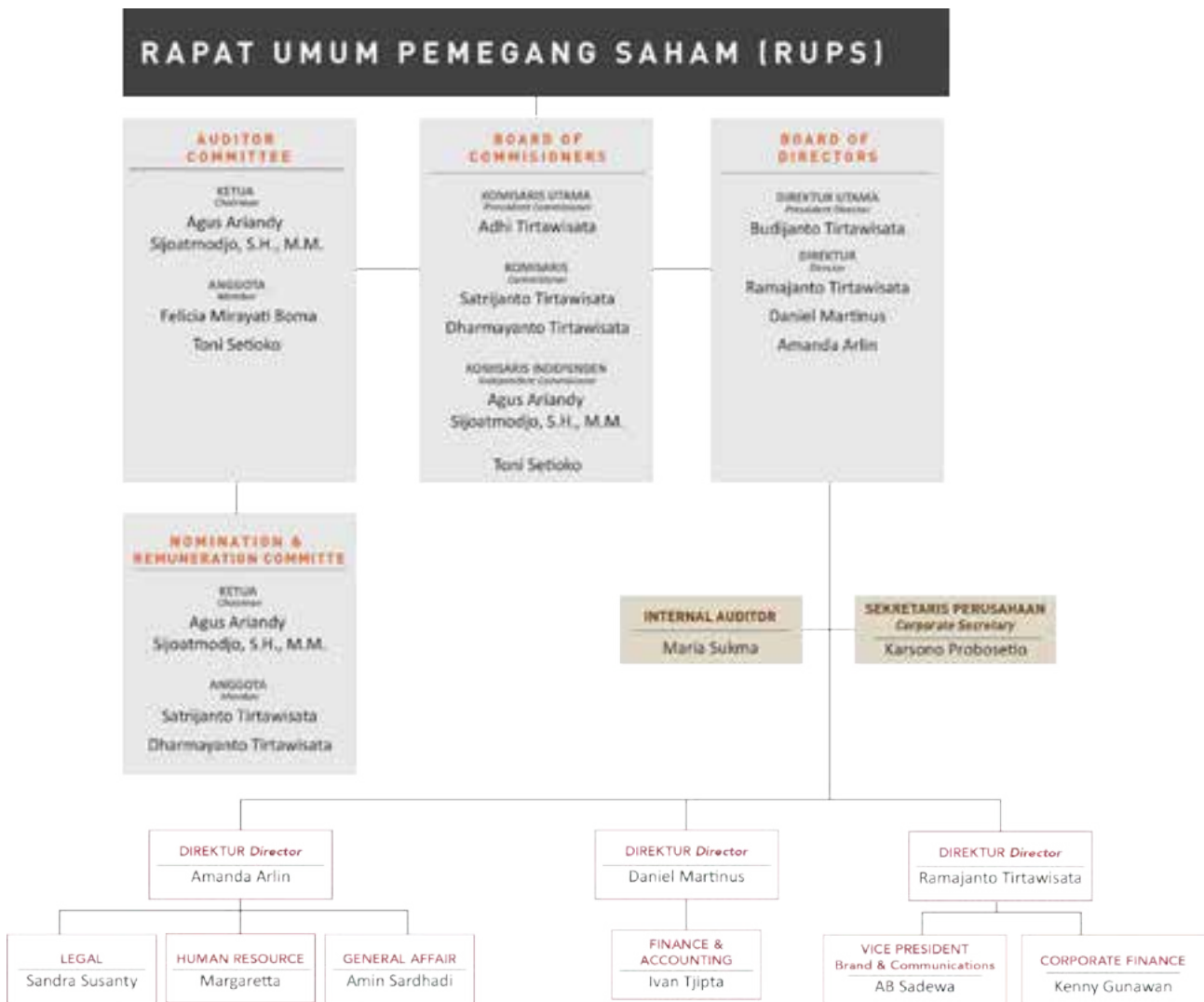
Curently Panorama has 1 (one) head office and more than 90 sell and operational outlets accross Indonesia.

KANTOR Office	2017
Perusahaan Company	
Kantor Pusat Head Office	1
Entitas Anak Subsidiaries	
Kantor Pusat Head Office	25
Kantor Cabang Branch Office	39
Outlet Outlet	10
Outlet Partner pihak ketiga Outlet Partner Third Party	24

KANTOR Office	2017	
	DKI Jakarta Daerah Jakarta	Luar DKI Jakarta Daerah Jakarta
Perusahaan Company		
Kantor Pusat Head Office	1	-
Entitas Anak Subsidiaries		
Kantor Pusat Head Office	21	4
Kantor Cabang Branch Office	15	24
Outlet Outlet	10	-
Outlet Partner pihak ketiga Outlet Partner Third Party	8	16

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Struktur Organisasi *Organization Structure*



Dasar Pengesahan Visi dan Misi **Basic Approval of Vision and Mission**

Executive Commitee Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011



Visi Perseroan

“Mewujudkan dunia milik Panorama“ dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

Our Vision

To make the world belongs to Panorama by:

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **“Mewujudkan Panorama untuk Dunia“**

Our MISSION

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- *We make “Panorama belongs to the world“*

Nilai dan Budaya Perusahaan *Value and Service Soul*

Nilai Budaya Perseroan

Our Values:

“Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramian

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Striving continuously to be the best in everything we do.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Going the extra-mile to consistently deliver as promised.

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

Being compassionate and bringing smiles to millions.



Jiwa Layanan Perseroan **Our Service Soul**

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

Delivering as promised, consistently.

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

Making things easy for customers.

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

Making customers feel good.

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

Creating 'one-of-a-kind' moments.

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

Smartly addressing customers' need and expectations

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Valuing customers by meaningful appreciation and respect.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0065766 tanggal 21 Juli 2016, maka susunan Dewan Komisaris Panorama adalah sebagai berikut:

Based on Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 253 dated June 23th, 2016, and Deed of Statement of Meeting Resolution PT. Panorama Sentrawisata Tbk (Plc), Number 8 datd July 13th, 2016 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, the notification have been recruited and noted in the databases of Administrative Systems Legal Entity the Ministry of Law and Human Rights based on the number: AHU-AH.01.03-0065766 on July 21st,2016. Thus, the arrangement of Panorama the Board of Commissioners are as follows:



ADHI TIRTAWISATA
Komisaris Utama / President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 85 tahun, lahir di Bogor pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955. Beliau merupakan pendiri dari Panorama Grup.

Adhi Tirtawisata is Indonesian citizens, 85 years old, born in Bogor in 1932. He obtained a title in Law Degree from the University of Indonesia in 1955. He was the founder of a Panorama Group.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dari PT Regina Alfa Panorama Tours pada tahun 1974 sampai dengan tahun 2000. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di Panorama sejak tahun 1995 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016.

Prior he served as a Director in PT. Regina Alfa Panorama Tours in 1974 up to 2000. He has been serving as President Commissioner in Panorama since 1995 based on the Deed of the limited Company PT Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, and has been declared back based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 8, dated July 13th, 2016.

Beliau merupakan ayah dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta ayah dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He is Satrijanto Tirtawisata and Dharmayanto Tirtaswisata's father, who are other members of the Board of Commissioners in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's father, who are member of Director in Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Satrijanto Tirtawisata is Republic of Indonesia citizen, 52 years and born in Jakarta in 1965. He obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, the United States in 1988.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Panorama Media, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, PT Panorama Mitra Sarana; serta sebagai anggota Direksi pada PT Carlson Panorama Hospitality, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, dan PT Day Trans.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He has been serving as a Commissioner in Panorama since 2009 based on the Deed of Minutes RUPST Number 208 dated June 29th, 2009 and had declared back based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 8, dated July 13th, 2016. At the moment, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Mitra Global Holiday, PT Panorama Media, PT Reed Panorama Exhibitions, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Sejahtera AO Kencana Sakti, and PT Panorama Mitra Sarana; also as a member of Board of Directors in PT Carlson Panorama Hospitality, PT Radhana Primakencana Transindo, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, and PT Day Trans.

He is Adhi Tirtawisata's son, and Dharmayanto Tirtaswisata's brother, who are other members of the Board of Commissioners in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Directors in Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.



Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Indonesian citizens, 50 years old, born in Jakarta in 1967. He obtained a bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, the United States in 1990.

Beliau memulai karir di Panorama sejak tahun 1995 dengan menjabat sebagai Direksi, kemudian pada tahun 2000 Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, PT Raja Kamar Indonesia, PT Kencana Transport, dan PT Panorama Primakencana Transindo, dan sebagai anggota Direksi pada PT Graha Destinasi dan PT Raja Kamar International.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama lainnya, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He started a career in Panorama since 1995 with served as the Board of Director, then in 2000, he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 had declared back based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 8, dated July 13th, 2016. At the moment, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, PT Raja Kamar Indonesia, PT Kencana Transport, and PT Panorama Primakencana Transindo, also a member of Board of Directors in PT Graha Destinasi dan PT Raja Kamar International.

He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtaswisata's brother, who are other members of the Board of Commissioner in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Directors in Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



AGUS ARIANDY SIJOATMODJO, SH, MH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

Indonesian citizens, 44 years old, and born in Surabaya in 1973. He obtained a Law Degree from Law Faculty of Tarumanegara University with the especially study is Law Business and Magister Management.

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

He had had multiple experiences in the business and the law field. Since 1999, he has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He registered as members of the Association Advocate of Indonesia and Bar Associations Indonesia and also teaches as lectures in Strategic Management & Retail Management subject in Bunda Mulia University. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 and had declared back based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 8, dated July 13th, 2016.

He doesn't have a relationship of affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Director.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

**TONI SETIOKO***Komisaris Independen | Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir pada tahun 1965. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

Toni Setioko is Indonesian citizens, 52 years old, and born in 1965. He was majoring in accounting scholar, as well as having a Charter Accountant Register Country and Certificates of Tax Consultant level C.

Beliau berpengalaman dalam bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT. Fides Pro Consulting. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016.

He experienced in the audit, accounting, financial, the capital market and Taxation in some companies, there are; PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. Now he served as Principal Adviser and the owner of PT. Fides Pro Consulting. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 8, dated July 13th, 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

He doesn't have a relationship of affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Director.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

Komite Audit *Audit Committee*

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Audit Panorama sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Audit Committee of Panorama are as follows:

KETUA

Agus Ariandy Sijoatmodjo

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

CHAIRMAN

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

ANGGOTA

Toni Setioko

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

ANGGOTA

Felicia Mirayati Boma

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

MEMBER

Indonesian citizen, 50 years old, born on 1967. Her educational background was Bachelor of Economics and Accounting, and has more than 25 years experiences in the areas of Accounting, Finance, and Hospitality in several companies, among others, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee*

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juli 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Meeting Resolutions dated 15 July 2015, the members of the Nomination and Remuneration Committee of Panorama are as follows:

KETUA

Agus Ariandy Sijoatmodjo

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

CHAIR

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

ANGGOTA

Satrijanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

MEMBER

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His Profile is available at the Board of Commissioners profile.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0950423 tanggal 10 Juli 2015, susunan Direksi Panorama sebagai berikut:

Based on Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata, Tbk No. 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 made before Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., a Notary in Center Jakarta, which the notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Justice and Human Rights by Letter No. AHU-AH.01.03-0950423 dated July 10th, 2015, the composition of Directors of Panorama are as follows:



BUDIJANTO TIRTAWISATA
Direktur Utama | President Director



Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, pengendali dan eksekutor dalam menjalankan operasional perusahaan dan memimpin Panorama berdasarkan pertimbangan yang terencana untuk mencapai visi dan misi.

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, controller and executor in organizing the company's operations and lead Panorama based on the planned consideration to achieve the vision and mission

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

Budijanto Tirtawisata is Indonesia citizen, he is 53 years old and born in Jakarta in April 1964. He obtained his Bachelor degree in economics and marketing from California State University in Sacramento in 1986.

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau menjabat sebagai Direktur di Bank Atha Graha (1993-1997), Wakil Direktur Utama di Bank Artha Prima (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama di Bank Artha Graha (1999-2004). Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Carlson Panorama Hospitality, PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Mitra Global Kapital, dan PT Panorama Primakencana Transindo.

Before he joined with Panorama, he was appointed as Director of Atha Graha Bank (1993-1997), Vice President Director at Bank Artha Prima (1997-1999), and Vice President Director at Artha Graha (1999-2004). He is believed to served as President Director in Panorama since 2009 based on the Deed of the Minutes RUPST number 208 the dated June 29th, 2009 and has declared back based on the Deed of the Minutes number 212 the date June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58, July 7th, 2015. Now, he also served as President Commissioner in PT Carlson Panorama Hospitality, Commissioner in PT Graha Destinasi and PT Duta Chandra Kencana. He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother who is a member of the Board of Director of other Panorama.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Direksi *Board of Directors Profile*

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Beliau juga telah mengikuti berbagai seminar diantaranya World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2017 dan WTTC Asia Leaders Forum 2017.

He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata's and Dharmayanto Tirtaswisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Ramajanto Tirtawisata's brother who is other member of the Board of Directors.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

He has also attended various seminars including World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2017 and WTTC Asia Leaders Forum 2017.



Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan operasional guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to the operation in order to create the conditions that support the growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

Ramajanto Tirtawisata is Indonesian citizens, he is 41 years old, born in Jakarta in 1975. He obtained his Bachelor degree in Business Administration from California State University in Sacramento, the USA in 1997.

Beliau memulai karir di Panorama dengan menjabat sebagai Direktur (1999-2005), kemudian diangkat menjadi Direktur Utama (2005-2011) di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia), dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia,

He started a career in Panorama group served as Director (1999-2005), then he appointed as President Director (2005-2011) in PT Tirta Putra Wisata, and served as President Commissioner in PT Panorama Tour Indonesia since 2011. He is as Director in Panorama based on the Deed of Minutes of General Shareholders Meeting number 212 the date June 25th, 2015, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 253 the date June 23th, 2016 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 8, July 13th, 2016. Now, he is also serves as member of Board of Commissioners in PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Dwi Ratna Pertiwi, PT Turez Indonesia Mandiri, PT Smartravelindo Perkasa, PT Travelicious Indonesia, and PT Raja

PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Dwi Ratna Pertiwi, PT Turez Indonesia Mandiri, PT Smartravelindo Perkasa, PT Travelicious Indonesia, dan PT Raja Kamar International, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Vetura Indonesia, PT Duta Chandra Kencana, PT Andalan Selaras Abadi, dan PT Chan Brothers Travel Indonesia.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtaswisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Kamar International, and as a member of Board of Directors in PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Vetura Indonesia, PT Duta Chandra Kencana, PT Andalan Selaras Abadi, and PT Chan Brothers Travel Indonesia.

He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata's and Dharmayanto Tirtaswisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Budijanto Tirtawisata's brother who is other member of the Board of Directors.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.



Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The tasks and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to finance and accounting in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Daniel Martinus is Indonesia citizen, he is 48 years old, born in Jakarta in 1969. He obtained his title in Economic Degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Panorama Media, dan PT Panorama Evenindo.

Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetio Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998-2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he is believed to serve as the Board of Director since 2008 based on the Deed of Minutes RUPST Number 69 the dated June 9th, 2008, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 253 the date June 23th, 2016 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 8, July 13th, 2016. Now, he is also serves as a member of the Board of Commissioner in PT Panorama Ventura Indonesia, PT Panorama Media, and PT Panorama Evenindo.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

He doesn't have a relationship of affiliation with members of the Board of Commissioners nor another member of the Board of Directors.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.



AMANDA ARLIN GUNAWAN
Direktur | Director



Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pengembangannya guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to human resources and its development in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1995.

Armanda Arlin Gunaman is Indonesia citizen, 42 years old, born in Jakarta in 1974. She obtained the title of undergraduate in Psychology Degree from Atma Jaya University, Jakarta in 1995.

Mengawali karir di Panorama Grup sebagai staff Human Resource di PT Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), dan Direktur Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) pada PT Panorama Tours Indonesia (PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Mitra Panorama Internasional, PT Panorama Ventura Indonesia, dan PT Andalan Selaras Abadi, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Duta Chandra Kencana.

She started her career in Panorama Group as Staff Human Resource in PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then she appointed as Human Resource Manager & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), and Human Resource & Corporate Planning Director since 2009 in PT.Panorama Tours Indonesia. She is believed to serve as the Board of Director since 2013 based on the Deed of Minutes RUPSLB Number 239 the dated June 27th, 2013, and has declared back based on the Deed of the Minutes of General Shareholders Meeting number 253 the date June 23th, 2016 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 8, July 13th, 2016. She is also serves as a member of Board of Commissioners in PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Mitra Panorama Internasional, PT Panorama Ventura Indonesia, dan PT Andalan Selaras Abadi, and as a member of Board of Directors in PT Duta Chandra Kencana.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

She doesn't have a relationship of affiliation with members of the Board of Commissioners nor another member of the Board of Directors.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competence, she has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor # II/ST/140205/141 tanggal 15 Pebruari 2005, Sekretaris Perusahaan Panorama dijabat oleh:

Based on the Decree of Director Number # II/ST/140205/141 Number February 15th, 2005, Panorama's Corporate Secretary are occupied by:



Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007.

Karsono Proboetio is Indonesian citizens, 32 years old, and born in Ujung Pandang in 1985. He obtained a title of Economic Degree in Accounting major from the University of Tarumanagara, Jakarta, Indonesia in 2007.

Beliau mengawali karir sebagai Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satri dan Rekan (Deloitte Indonesia) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor (2007-2010). Pada tahun 2010-2011, beliau menjabat sebagai Head of Consolidation di PT Berlina, Tbk, dan kemudian diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) di PT Berlina, Tbk (2011-2015). Beliau bergabung di Panorama sebagai Investor Relation pada tahun 2015 dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada tahun 2016.

He started a career as a Junior Auditor in Public Accountant Office Osman Bing Satri and associates (Deloitte Indonesia) with the last position as a Senior Auditor (2007-2010). In the 2010-2011, he served as Head of the Consolidation di PT Berlina, Tbk (Plc), then he appointed as Corporate Secretary PT Berlina, Tbk (Plc), (2011-2015). He joined at Panorama as Investor Relation in 2015 and appointed as Corporate Secretary in 2016.

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan
Table Employee Composition Profile by Position Level

Jenjang Manajemen Management Level	2016	%	2017	%
Direktur/Komisaris Director/Commissioner	37	1.7%	41	1.7%
Pejabat Eksekutif Executive Officer	443	20.2%	490	20.2%
Karyawan Staff	1713	78.1%	1896	78.1%
TOTAL	2193	100.00%	2427	100.00%

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table Employee Composition Profile by Education Level

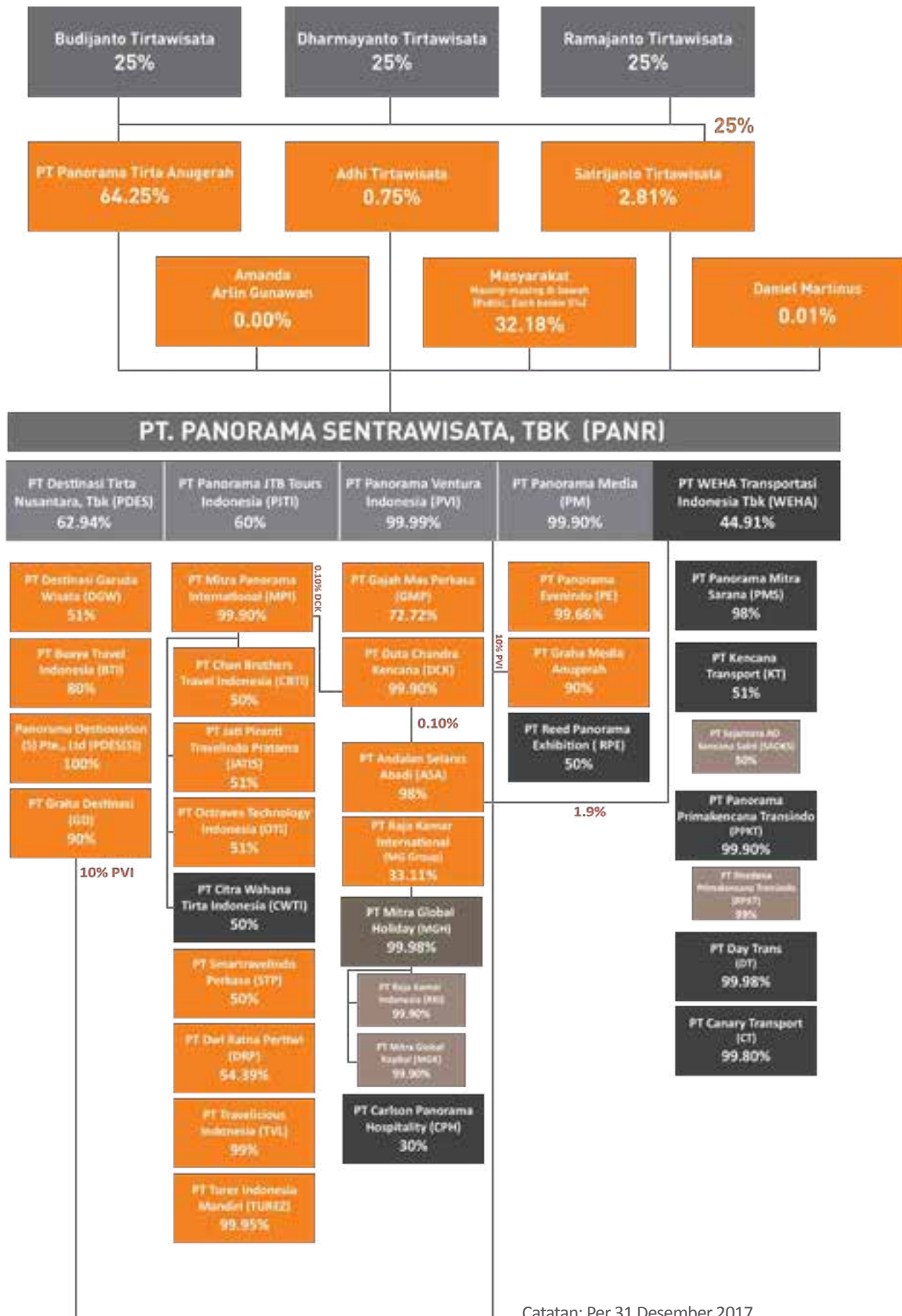
Jenjang Pendidikan Education Level	2016	%	2017	%
Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Master Degree	473	21.6%	575	23.7%
Diploma Associate Degree	367	16.7%	375	15.5%
< SMA < High School Degree	1353	61.7%	1477	60.9%
TOTAL	2193	100.00%	2427	100.00%

Dalam rangka untuk terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Panorama secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui berbagai proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan sesuai dengan kebutuhan karyawan di masing-masing level organisasi. Penetapan keikutsertaan karyawan dalam program pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan Training Need Analysis dengan memperhatikan kesetaraan gender dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan di masing-masing level organisasi. Dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM tersebut, Panorama telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 2 miliar sepanjang tahun 2017. Hal ini menunjukkan komitmen Panorama yang terus melakukan pengembangan kompetensi SDM secara berkesinambungan.

In order to continue to maintain competitiveness and prepare high competence as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, Panorama continuously develops human resource competencies according to the needs and business development. Human resource competency development is conducted through various processes such as training, workshops, coaching, mentoring, special assignment or through employee rotation process in accordance with the needs of employees at each level of the organization. Establishment of employee participation in competency development program is conducted based on Training Need Analysis by taking into account gender equality and equal opportunity to all employees in each organization level. In implementing the HR competency development program, Panorama has spent Rp 2 billion during 2017. This shows Panorama's commitment to continuously develop human resource competencies.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Struktur Pemegang Saham *Shareholding Structure*

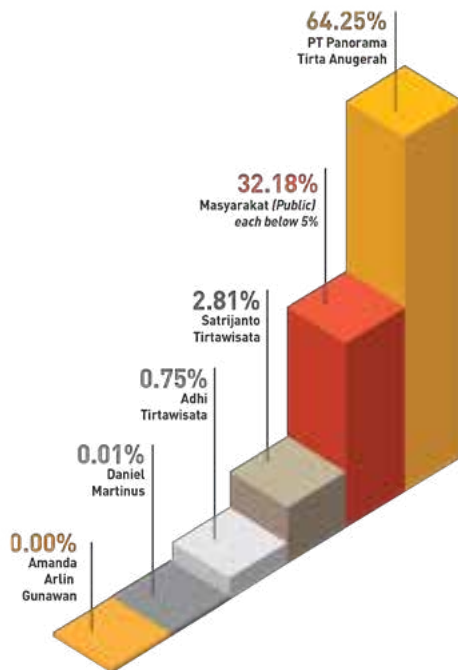


Catatan: Per 31 Desember 2017
 Note: per 31 December 2017

Sampai dengan akhir tahun 2017, jumlah saham beredar Panorama tercatat sebesar 1.200.000.000 lembar saham.

As of the end of 2017, Panorama's outstanding shares are 1,200,000,000 shares.

Tabel dan Diagram Kepemilikan Saham PT Panorama Sentrawisata Tbk
Table and Chart of Shares Ownership of PT Panorama Sentrawisata Tbk



Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%
Adhi Tirtawisata	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	33,765,500	2.81%
Daniel Martinus	64,800	0.01%
Amanda Arlin Gunawan	29,800	0.00%
Masyarakat Public (masing-masing dibawah 5% / each below 5%)	386,175,477	32.18%
TOTAL	1,200,000,000	100%

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Nilai Nominal Nominal Value	Description
SAHAM DALAM PENITIPAN KOLEKTIF	1,200,000,000	100.00%	60,000,000,000	SHARES IN COLLECTIVE CUSTODY
Kepemilikan 5% atau lebih Ownership 5% or more				
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%	38,548,221,150	PT Panorama Tirta Anugerah
Masyarakat Public (masing-masing di bawah 5% each below 5%)				
Pemodal Nasional				Domestic Investor
Perorangan Indonesia	72,774,500	6.06%	3,638,725,000	Indonesian Individual
Perseroan Terbatas	247,653,877	20.64%	12,382,693,850	Corporation
Lain-lain	19,189,200	1.60%	959,460,000	Others
Pemodal asing				Foreign Investor
Badan Usaha Asing	89,418,000	7.45%	4,470,900,000	Foreign Corporation

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Komposisi Kepemilikan Saham *Composition of Shares Ownership*

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	3,794,500	0.32%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
JAJARAN DIREKSI Board of Directors			
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Ramajanto Tirtawisata	Direktur <i>Director</i>	-	-
Daniel Martinus	Direktur <i>Director</i>	64,800	0.01%
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	29,800	0.00%

Tabel Pemegang Saham Panorama Dengan Jumlah Kepemilikan 5% atau lebih
Table of Shareholders of Panorama with Ownership 5% or more

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25%

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiary and Associated Company	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Panorama Panorama's Ownership	Jumlah Aset (Rp dalam jutaan) Total Asset (Rp in million)	Tahun Operasi Komersial Years of Commercial Operation
<i>Entitas Anak lainnya</i>					
PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Langsung <i>Direct</i>	62.94%*	465,726	2000
PT Destinasi Garuda Wisata	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	32.10% ¹	9,445	2002
PT Buaya Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	50.35% ¹	18,875	2008
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Jasa Manajemen Hotel <i>Hotel Management Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	62.94% ¹	6,927	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Graha Destinasi	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	66.65% ²	156,939	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama JTB Tours Indonesia (Dahulu PT Panorama Tours Indonesia) <i>(Previously PT Panorama Tours Indonesia)</i>	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Langsung <i>Direct</i>	60.00% ⁴	541,650	1999
PT Mitra Panorama Internasional	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	60.04% ³	8,693	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Chan Brothers Travel Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.02% ⁵	28,297	2002
PT Smartravelindo Perkasa	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.00% ⁴	19,712	2007
PT Dwi Ratna Pertiwi	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	32.63% ⁴	3,523	1981
PT Turez Indonesia Mandiri	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	59.97% ⁴	5,210	2014
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.62% ⁵	123	2014
PT Travelicious Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	59.40% ⁴	676	2012
PT Octraves Technology Indonesia	Penerbitan Piranti Lunak <i>Software Publisher</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.62% ⁵	2,500	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>
PT Panorama Media	Perdagangan Barang Cetak dan Penerbitan; Jasa Periklanan <i>Trading of Printed and Publishing Goods, Advertising Services</i>	Langsung <i>Direct</i>	99.90%*	224,970	2009
PT Panorama Evenindo	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran <i>Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	99.56% ⁶	15,742	2000
PT Graha Media Anugerah	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	99.91% ⁵	131,360	Pra - Operasi <i>Pre - Operation</i>

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Entitas Anak dan Perusahaan *Subsidiary and Associated Company*

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiary and Associated Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Kepemilikan Panorama <i>Panorama's Ownership</i>	Jumlah Aset (Rp dalam jutaan) <i>Total Assets (Rp in million)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Years of Commercial Operation</i>
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>					
PT Panorama Ventura Indonesia	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Langsung <i>Direct</i>	100%*	1,314,931	2012
PT Gajah Mas Perkasa	Perhotelan <i>Hospitality</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	72.73% ⁸	181,337	2014
PT Duta Chandra Kencana	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	99.11% ⁵	64,005	2007
PT Andalan Selaras Abadi	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	98.08% ⁸	133,955	Pra Operasi <i>Pre-Operation</i>
PT Raja Kamar International	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.11% ⁸	900,553	2011
PT Mitra Global Holiday	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.10% ¹⁰	467,797	2008
PT Raja Kamar Indonesia	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.07% ¹¹	-	2011
PT Mitra Global Kapital	Layanan Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	33.07% ¹¹	-	Pra Operasi <i>Pre-Operation</i>
Perusahaan Asosiasi <i>Associated Company</i>					
PT Citra Wahana Tirta Nusantara	Biro Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.02% ¹²	N/A (Not Applicable)	1999
PT Reed Panorama Exhibition	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran <i>Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	49.95% ¹³	N/A (Not Applicable)	2012
PT Carlson Panorama Hospitality	Jasa Manajemen Hotel Jaringan Internasional <i>International Network Hotel Management Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	30.00% ¹⁴	N/A (Not Applicable)	2013
PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk <i>(Dahulu PT Panorama Transportasi, Tbk)</i>	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Langsung <i>Direct</i>	44.91%*	N/A (Not Applicable)	2001
PT Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	31.44% ¹⁵	N/A (Not Applicable)	2007
PT Kencana Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	22.90% ¹⁵	N/A (Not Applicable)	2002
PT Sejahtera Ao Kencana Sakti	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	11.45% ¹⁶	N/A (Not Applicable)	2005
PT Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.46% ¹⁵	N/A (Not Applicable)	1996
PT Radhana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	22.23% ¹⁷	N/A (Not Applicable)	2005
PT Day Trans	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.90% ¹⁵	N/A (Not Applicable)	2007
PT Canary Transport	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	44.82% ¹⁵	N/A (Not Applicable)	2013

Catatan: * Dimiliki secara langsung oleh Panorama

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
- PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
- Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%

2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%

3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%

4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
- PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,39%
- PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
- PT Travelicious Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%

5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan rincian sebagai berikut :

- PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
- PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
- PT Octaves Technology Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%

6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,66%.

7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.

8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- PT Gajah Mas Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 72,73%
- PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
- PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%

* Directly owned by Panorama

1. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk as follows:

- PT Destinations Garuda Wisata has a share ownership of 51.00%
- PT Buaya Travel Indonesia has a share ownership of 80.00%
- Panorama Destination (S) Pte., Ltd., has a share ownership of 100.00%

2. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with a share ownership of 90.00% and PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership of 10.00%

3. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with a share ownership of 99.90% and PT. Duta Chandra Kencana with a share ownership of 0.10%

4. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia details as follows:

- PT Smartravelindo Perkasa has a share ownership of 50.00%
- PT Dwi Ratna Pertiwi has a share ownership of 54.39%
- PT Turez Indonesia Mandiri has a share ownership of 99.95%
- PT Travelicious Indonesia has a share ownership of 99.00%

5. It is being owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional details as follows:

- PT Chan Brothers Travel Indonesia has a share ownership of 50.00%
- PT Jati Piranti Travelindo Pratama has a share ownership of 51.00%
- PT Octaves Technology Indonesia has a share ownership of 51.00%

6. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 99.66%

7. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has an ownership of 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 10.00%

8. It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia details as follows:

- PT Gajah Mas Perkasa has a share ownership of 72.73%
- PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 99.90%
- PT Raja Kamar International has a share ownership of 33.11%

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Entitas Anak dan Perusahaan *Subsidiary and Associated Company*

9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%, melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10% dan melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 1,90%.

9. It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 98.00%, PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 0.10% and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk has a share ownership of 1.90%

10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%.

10. It is being owned by Panorama through PT Raja Kamar International has a share ownership of 99.98%

11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

11. It is being owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia details as follows:

- PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.
- PT Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.

- PT Raja Kamar Indonesia has a share ownership of 99.90%*
- PT Mitra Global Kapital has a share ownership of 99.90%*

12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%.

12. It is being owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional has a share ownership of 50.00%

13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%

13. It is owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 50.00%

14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%.

14. It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 30.00%

15. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :

15. It is being owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk details as follows:

- PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%
- PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
- PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
- PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
- PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%

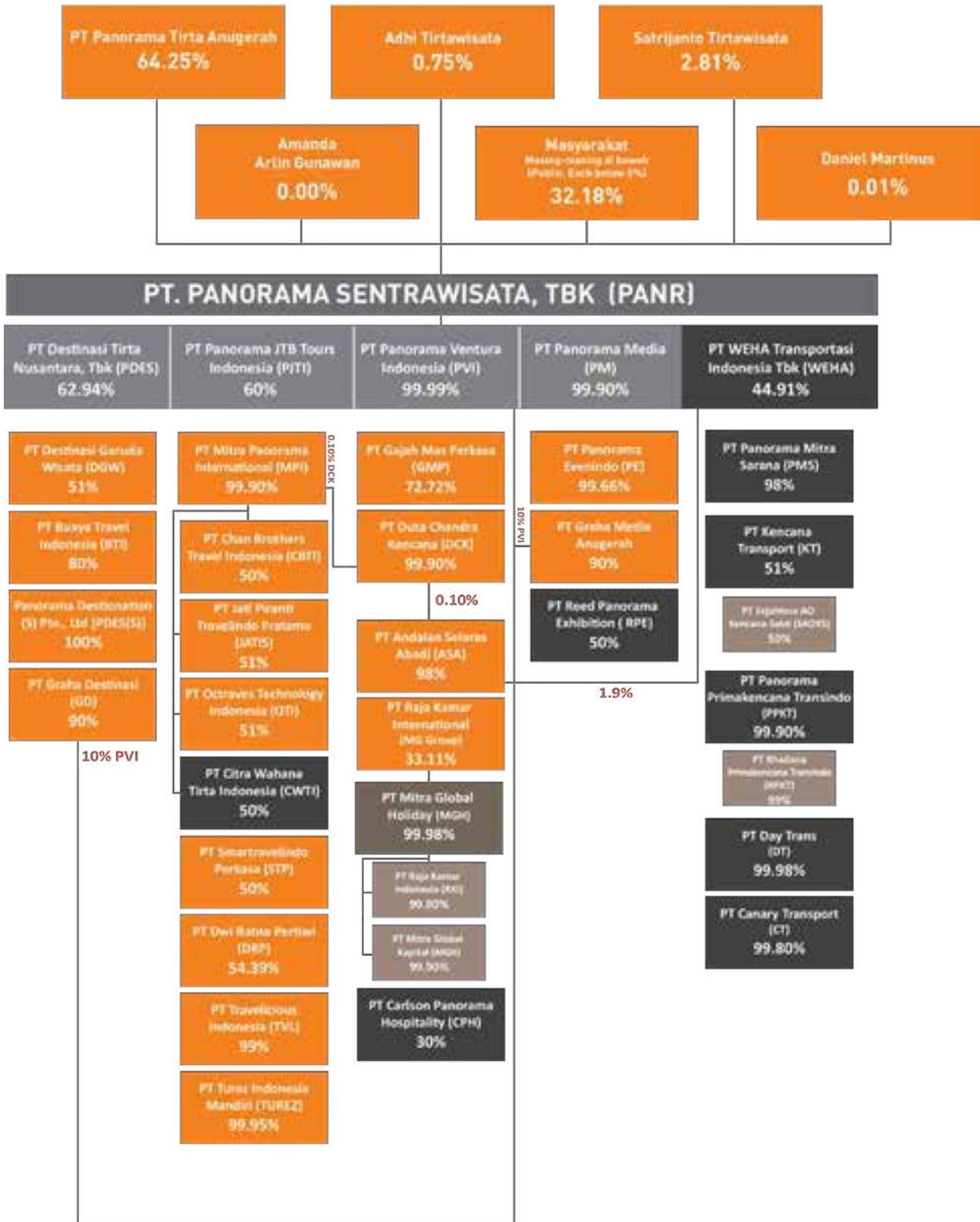
- PT Panorama Mitra Sarana has a share ownership of 70.00%*
- PT Kencana Transport has a share ownership of 51.00%*
- PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%*
- PT Day Trans has a share ownership of 99.98%*
- PT Canary Transport has a share ownership of 99.80%*

16. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Kencana Transport dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%

16. It is being owned by Panorama through PT Kencana Transport has a share ownership of 50.00%

17. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Rhadana Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%

17. It is being owned by Panorama through PT Rhadana Primakencana Transindo has a share ownership of 50.00%



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*

Panorama pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 September 2001 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-2182/PM/2001 tanggal 5 September 2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 150.

Panorama first listed its shares at the Jakarta Stock Exchange on 18 September 2001 after obtaining an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No. S-2182/PM/2001 dated 5 September 2001 to conduct an initial public offering of 120 million shares with par value of Rp 150,- per share.

Pada tanggal 14 Februari 2008, Panorama telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham.

On 14 February 2008, Panorama has done stock split of its share which were from Rp 150 per share to Rp 50 per share.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Panorama tercatat memiliki sebanyak 1.200.000.000 lembar saham yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Until the end of 2017, Panorama recorded has as many as 1,200,000,000 shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Panorama
Chronology Table Listing of Share Panorama

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Par Value per Shares	Modal Disetor dan Ditempatkan Subscribed and Paid Up Capital	
2001	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Pemegang Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	280,000,000	150	42,000,000,000
		Penawaran Saham Publik <i>Public Offering Shares</i>	120,000,000	150	18,000,000,000
			400,000,000		60,000,000,000
2008	Pemecahan Nilai Saham <i>Stock Split</i>	1,200,000,000	50	60,000,000,000	

Tabel Kronologi Pencatatan Obligasi Panorama
Chronology Table Listing of Registered Bonds Panorama

Nama Obligasi Obligation Name	Jumlah (juta Rp) Total (million Rp)	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Peringkat Saat Diterbitkan Rating when Issued	Peringkat Terakhir Last Rating	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	100,000	5	9 Juli 2013	9 Juli 2018	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>			9 July 2013	9 July 2018			<i>Unpaid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	340,000	3	12 Mei 2015	12 Mei 2018	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA-dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas
<i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>			12 May 2015	12 May 2018			<i>Unpaid</i>

Panorama pertama kali mencatatkan obligasinya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap sejumlah Rp 100.000.000.000. Panorama memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-201/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Panorama telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp 340.000.000.000 yang merupakan bagian daripada penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2015, masa efektif penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Dengan Tingkat Bunga Tetap telah berakhir dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp 440.000.000.000 dari target dana sebesar Rp 500.000.000.000 dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Panorama tercatat masih memiliki Obligasi yang terhutang sebesar Rp 440.000.000.000 yang seluruhnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Panorama first registered its bonds at the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2013 for Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate of Rp 100,000,000,000.-. Panorama has obtained an effective notification from the Chief Executive of Capital Market Supervision of The Financial Services Authority (OJK) pursuant to Letter No. S-201/D.04/2013 dated 28 Juni 2013 to conduct public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.

On 13 May 2015, Panorama has registered Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate of Rp 340,000,000,000.- at the Indonesia Stock Exchange which was part of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate with targeted fund raise of Rp 500,000,000,000.-.

On 28 June 2015, effective date of public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata with Fixed Interest Rate has ended with succeeded fund raise of Rp 440,000,000,000.-from targeted fund of Rp 500,000,000,000.- from public offering of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.

Until the end of 2017, Panorama recorded outstanding Bonds of Rp 440,000,000,000 listed on the Indonesian Stock Exchange.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi

Bond Interest Payment Schedule

Panorama telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap, sampai dengan tahun 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan sekali sebagaimana terlampir pada Tabel Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Panorama.

Panorama has met all of its interest payment obligations of Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate, until 2017. Payment of interest was done quarterly as stated in Table of Interest Payment Schedule of Panorama Bonds.

Nama Obligasi <i>Obligation Name</i>	Tanggal Pembayaran Bunga <i>Dates of Interest Payment</i>		Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Oktober 2013	<i>9 October 2013</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2014	<i>9 January 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2014	<i>9 April 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2014	<i>9 July 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2014	<i>9 October 2014</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2015	<i>9 January 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2015	<i>9 April 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2015	<i>9 July 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2015	<i>9 October 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2016	<i>9 January 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2016	<i>9 April 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2016	<i>9 July 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2016	<i>9 October 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Januari 2017	<i>9 January 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 April 2017	<i>9 April 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Juli 2017	<i>9 July 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	9 Oktober 2017	<i>9 October 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
9 Januari 2018	<i>9 January 2018</i>	Belum Lunas	<i>Not Paid</i>	
9 April 2018	<i>9 April 2018</i>	Belum Lunas	<i>Not Paid</i>	
9 Juli 2018	<i>9 July 2018</i>	Belum Lunas	<i>Not Paid</i>	
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Agustus 2015	<i>12 August 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Nopember 2015	<i>12 November 2015</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Pebruari 2016	<i>12 February 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Mei 2016	<i>12 May 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Agustus 2016	<i>12 August 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Nopember 2016	<i>12 November 2016</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Pebruari 2017	<i>12 February 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Mei 2017	<i>12 May 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Agustus 2017	<i>12 August 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Nopember 2017	<i>12 November 2017</i>	Lunas	<i>Paid</i>
	12 Pebruari 2018	<i>12 February 2018</i>	Belum Lunas	<i>Not Paid</i>
12 Mei 2018	<i>12 May 2018</i>	Belum Lunas	<i>Not Paid</i>	

Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega

Jl. Kapten Tendean No. 12-12A

Jakarta, 12970

T : +62-21 7917 5000

F : +62-21 7918 7100

Web : www.bankmega.com

Nomor STTD STTD Number	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Oktober 2000 20/STTD-WA/PM/2000 dated 2 October 2000
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No. AWAI/06/2008 tanggal 17 Desember 2008 <i>The Indonesian Trustee Association according to Letter of Statement AWAI No. AWAI/06/2008 dated 17 December 2008</i>
Pedoman Kerja Work Guidance	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) <i>Regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK)</i>
Periode Penugasan Working Period	2013 – 2018 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 <i>2013 – 2018 for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013</i> 2015 – 2018 untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 <i>2015 – 2018 for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015</i>
Biaya Fee	Rp 80.000.000,- /tahun untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 <i>Rp 80,000,000.- / year for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013</i> Rp 85.000.000,- /tahun untuk Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 <i>Rp 85,000,000.- / year for Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait perwakilan pemegang Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

Services provided at the Panorama related to representative of Bondholders of Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate.

Notaris *Notary*

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Wisma Tigris

Jl. Batu Ceper No. 19 D-F

Jakarta Pusat 10120

T : +62-21 351 2437/352 4979

F : +62-21 351 2442

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	451/PM/STTD-N/2001 tanggal 16 November 2001 <i>451/PM/STTD-N/2001 dated 16 November 2001</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Ikatan Notaris Indonesia (INI) Nomor: 011-002-073-170846 <i>Indonesian Notary Association No. 011-002-073-170846</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Pernyataan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia <i>Statement of Law No. 3- year 2004 regarding Notary Title and Indonesian Notary Association Code of Conduct</i>
Periode Penugasan <i>Working Period</i>	2017
Biaya <i>Fee</i>	Rp 15.000.000,- <i>Rp 15.000.000,-</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pembuatan akta untuk Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait dengan Persetujuan Transaksi Material, dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Pernyataan Keputusan Rapat untuk tahun 2017.

Services provided at the Panorama related on deed preparation for Extraordinary General Shareholders Meeting in relation to Approval of Material Transaction, and deed preparation for Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting, also for Statement of Meeting Resolution for 2017.

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)

Menara Intiland Lantai 7
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 32
 Jakarta 10220

T : +62-21 570 8111

F : +62-21 572 2737

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	203/NB.122/STTD-AP/2017 <i>203/NB.122/STTD-AP/2017</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Nomor : Reg 52931 <i>Indonesian Accountant Association No. Reg 52931</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) <i>Statement of Financial Accounting Standards and Public Accountant Professional Standard</i>
Periode Penugasan <i>Working Period</i>	2017
Biaya <i>Fee</i>	Rp 1,100,000,000 <i>Rp 1,000,000,000</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

Services provided at the Panorama related to Financial Statements audit for Fiscal Year 2017.

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
T : +62 21 2525 666
F : +62 21 2525 028

Ijin Usaha <i>Service Permit</i>	Keputusan OJK Nomor KEP-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991 <i>The FSA Decision No. KEP-79/PM/1991 dated 18 September 1991</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Biro Administrasi Efek Indonesia Nomor : ABI/IV/2011-004 <i>Securities Administration Bureau of Indonesia No. ABI/IV/2011-004</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) <i>The Financial Services Authority Regulation (previously Bapepam-LK)</i>
Periode Penugasan <i>Working Period</i>	Sejak Tahun 2016 <i>Since 2016</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp 30.000.000,- / tahun <i>Rp 30,000,000.- / year</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pencatatan saham berdasarkan surat penunjukkan Nomor: 0012/DM-PSW/II/2016 tanggal 26 Februari 2016.

Services provided at the Panorama related to Panorama shares registered based on the appointment letter No: 0012/DM-PSW/II/2016 dated February 26, 2016.

Perusahaan Peringkat Efek *Securities Rating Agency*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower, Senayan City
Jl. Asia Afrika Kav. 19, Jakarta, 10270
T : +62 21 72782380
F : +62 21 72782370
Web : www.pefindo.com

Nomor STTD <i>STTD Number</i>	KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994 <i>KEP-39 / PM-PID / 1994 dated 13 August 1994</i>
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	Association of Credit Rating Agency in Asia (ACRAA) <i>Association of Credit Rating Agencies in Asia (ACRAA)</i>
Pedoman Kerja <i>Work Guidance</i>	Metodologi Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) <i>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Rating Methodology</i>
Periode Penugasan <i>Working Period</i>	2013 – 2018 untuk Pemantauan Tahunan <i>2013 – 2018 for Yearly Monitoring</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp 100.000.000,- / tahun <i>Rp 100,000,000.- / year</i>

Jasa yang diberikan di Panorama terkait pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap berdasarkan perjanjian kerja Nomor: 26/PPJP/PEF-DIR/ IV/2013 tanggal 8 April 2013.

Services provided at the Panorama related to rating of Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate and Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate based on work agreement Number: 26/PPJP/PEF-DIR/IV/2013 dated 8 April 2013.

Kustodian *Custodian*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : +62 21 515 2855
F : +62 21 5299 1199
Web : www.ksei.co.id

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak *Company and Subsidiary's Address*

Perusahaan *Company*

PT PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440

Entitas Anak *Subsidiaries*

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk
Gedung Panorama Lantai 4
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Bali
Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung
Denpasar 80228

Kantor Cabang Makassar
Jl. Bulukunyi No 8
Makassar 90142

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI GARUDA WISATA
Jl. Laksda Adisutjipto Km.9
Gudeg Bu Tjitro Airport
Yogyakarta 55282

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT BUAYA TRAVEL INDONESIA
Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk
Cengkareng Business City Tower C
Jl. Atang Sanjaya No.21
Tangerang 15125

Kantor Cabang Lombok
Jl. Adi Sucipto No.43
Ampenan Utara
Mataram 83111

Kantor Cabang Labuan Bajo
Lobby Arcade
Hotel Jayakarta Suites
Jl. Pantai Pede KM 5
Flores 86554

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PT GRAHA DESTINASI
Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Bali
Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung Denpasar 80228

Kantor Cabang Medan
Jl. Air Bersih No.55
Sudirejo I
Medan 20218

Kantor Cabang Yogyakarta
Ambassador Business Center Blok F
Jl. Letjen Suprpto No.368
Pringgokusuman, Gedung Tengen
Yogyakarta 55272

Kantor Pusat Operasional *Operational Head Office*

PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.
30 Cecil Street #19-08
Singapore 049712

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT PANORAMA JTB TOURS INDONESIA

(DAHULU PT PANORAMA TOURS INDONESIA)

Panorama Building Lt.1-3

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

Kantor Cabang Mega Kuningan

Menara Rajawali, lantai 8

Jl. Mega Kuningan Lot #5.1

Kawasan Mega Kuningan , Jakarta 12950

Kantor Cabang Pacific Place

Level B1 - 28B, SCBD

Jl. Jend Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Kantor Cabang Sudirman

Sona Topas Tower Lantai 8

Jl. Jend. Sudirman Kav. 26

Jakarta 12920

Kantor Cabang

Summarecon Mal Serpong

Summarecon Mal Serpong,

Ground floor unit 20A

Jl. Boulevard Gading Serpong,

Sentra Gading, Tangerang 15810

Kantor Cabang Airport Hub Mal

Airport Hub Mall,

Ground Floor unit 22

Jl. Husein Sastranegara Kav. 1

Tangerang 15125

Kantor Cabang

Emporium Mall Pluit

Emporium Mall Pluit,

Lantai 1 unit 1-45A

Jl. Pluit Selatan Raya

Jakarta 14440

Kantor Cabang

Mall Ciputra Cibubur

Mall Ciputra Cibubur, Lantai 2 unit S-41

Jl. Raya Alternatif

Cibubur Cileungsi KM.4, Bekasi 17435

Kantor Cabang Bandung

Jl. Sunda No. 76

Bandung 40172

Kantor Cabang Mal Puri Indah

Mal Puri Indah, Ground floor, Unit 75

Jl. Puri Agung, Puri Indah

Jakarta 11610

Kantor Cabang Dharmawangsa

Rukan Dharmawangsa,

Jl. Darmawangsa VI No. 8

Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Kantor Cabang Plaza Indonesia

Plaza Indonesia, B

asement ground, Unit 54

Jl.M.H.Thamrin Kav 28-30

Jakarta 10350

Kantor Cabang Central Park

Central Park, LG L133

Jl. Letjen S. Parman No. 5-9

Jakarta Barat 11470

Kantor Cabang

Summarecon Mall Bekasi

Summarecon Mall Bekasi,

Ground Floor Unit 137 A

Jl. Boulevard A.Yani Blok M

Bekasi Utara 17142

Kantor Cabang

AEON Mall BSD City

AEON Mall BSD City

Lantai 3 unit 322

Jl. BSD Raya Utama, Tangerang 15810

Kantor Cabang

AEON Mall Jakarta Garden City

AEON Mall Jakarta Garden City

Lantai 2 unit 2-56

Komplek Jakarta Garden City

Jakarta 13910

Kantor Cabang Bogor

Botani Square,

Lower Ground # 3A-3B

Jl. Pajajaran Raya No. 3

Bogor 16127

Kantor Cabang Makassar

Jl. Bulukunyi No 8

Makassar 90142

Kantor Cabang

Kelapa Gading Boulevard

Jl. Boulevard Raya LB3 no 4

Kelapa Gading Timur

Jakarta 14240

Kantor Cabang Menara Kadin

Menara Kadin Lantai 16

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,

Kav 2-3, Jakarta 12950

Kantor Cabang Plaza Senayan

Plaza Senayan Lantai 3,

Unit 316B, Jl. Asia Afrika No.8

Jakarta 10270

Kantor Cabang TB Simatupang

Talavera Office Park

Lantai 2, Unit 2 – 11

Jl.Let. Jend TB. Simatupang

No. 22 – 26, Jakarta 12430

Kantor Cabang

Grand Indonesia Shopping Town

Grand Indonesia East Mall,

Lantai 3, Unit EM-3-19

Jl. Mh. Thamrin No. 1

Jakarta 10310

Kantor Cabang Wisma KEIAI

AEON Mall BSD City

Lantai 3 unit 322

Jl. BSD Raya Utama,

Tangerang 15810

Kantor Cabang

Living World

Living World Mall, Lantai 1 unit 35A

Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21

Tangerang Selatan 15325

Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai

No 620, Suwung

Denpasar - 80228

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Kayun No. 9B

Surabaya 60271

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak *Company and Subsidiary's Address*

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT MITRA PANORAMA INTERNASIONAL

Gedung Panorama Lantai 3
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT SMART TRAVEL INDO PERKASA

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA
Jl. Danau Sunter Selatan
Jakarta Utara 14350.

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT DWI RATNA PERTIWI

Jl Balikpapan No. 22 B
Jakarta Pusat 10160

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT TRAVELICIOUS INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 1M
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT TUREZ INDONESIA MANDIRI

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT JATI PIRANTI TRAVEL INDO PRATAMA

Centurion Executive Center,
Sona Topas Tower Lt. 5 A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT OCTRAVES TECHNOLOGY INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 2
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT PANORAMA MEDIA

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT PANORAMA EVEN INDO

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT GRAHA MEDIA ANUGERAH

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT DUTA CHANDRA KENCANA

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT ANDALAN SELARAS ABADI

Jl. Husein Sastranegara No. 175
Rawa Bokor, Tangerang 15125

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT RAJA KAMAR INTERNATIONAL

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta 10160

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT MITRA GLOBAL HOLIDAY

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta 10160

Kantor Cabang Yogyakarta

Jalan Bausasran No. 56A
Yogyakarta 55211

Kantor Cabang Surabaya

Intiland Tower Lantai.2, Suite 11
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271

Kantor Cabang Bandung

Wisma Bumiputera
Lantai 7, Suite 707
Jl. Asia Afrika No,141-149
Bandung 40112

Kantor Cabang Bali

Jl. Taman Jimbaran
Gg. Seruni No. 3
Perumahan Taman Jimbaran
Jimbaran, Bali 80361

Kantor Cabang Semarang

Wisma HSBC Lantai 8, Suite 811
Jl. Gajah Mada No 135
Semarang 50134

Kantor Pusat Operasional

Operational Head Office

PT RAJA KAMAR INDONESIA

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Kantor Pusat

Head Office

PT MITRA GLOBAL KAPITAL

Jl. Majapahit No.16
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160



Akses Informasi *Information Access*

*Panorama telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:
Panorama has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information via:*

SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*

Karsono Proboetio

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

T : +62 21 25565000

F : +62 21 25565055

Web : www.panorama-sentrawisata.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan PT. Panorama Sentrawisata Tbk juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

In addition, information concerning the growth of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis *Business Overview*



Makro Ekonomi Indonesia dan Global *Indonesia and Global Macro Economy*

Sejak beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi global ditandai dengan berbagai gejolak, namun sepanjang 2017, kondisi ekonomi global menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Hal ini tentunya tercermin dari semakin stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,07% relatif stabil dibanding tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,02%. Dampak optimisme di Indonesia terlihat dari pembangunan infrastruktur yang terus gencar dilakukan oleh Pemerintah dimana beberapa pembangunan tersebut telah terealisasi dan telah dapat digunakan oleh masyarakat. Kenaikan peringkat daya saing Indonesia dan peningkatan peringkat kredit internasional Indonesia menjadi 'investment grade' tentunya semakin memberikan angin segar capital inflow ke Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi sepanjang 2017 juga diwarnai oleh beberapa keadaan politik diantaranya pemilihan kepala daerah (pilkada) di berbagai tempat di Indonesia yang sedikit banyak mempengaruhi pariwisata, dikarenakan masyarakat mengalihkan focus mereka untuk pilkada. Selain itu juga terdapat peristiwa Gunung Agung yang menyebabkan gangguan pada pariwisata di pulau Bali, tetapi hal tersebut mampu ditangani dengan cepat dan tepat oleh Pemerintah.

Sepanjang 2017, pemberlakuan ASEAN Economy Community (AEC) belum memberikan dampak signifikan bagi industry pariwisata, namun kedepan AEC dapat menjadi potensi yang positif karena seluruh negara di kawasan ASEAN akan sama-sama mengkampanyekan ASEAN sebagai Single Destination.

Pemerintah Indonesia sepanjang tahun 2017 masih terus gencar mengembangkan infrastruktur yang membantu pergerakan barang dan jasa serta terus memfokuskan diri untuk mengembangkan industri pariwisata. Dengan membaiknya infrastruktur maka aksesibilitas dan mobilitas orang pun semakin tinggi. Hal ini tentunya berpengaruh kepada terbukanya destinasi-destinasi baru bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Over the past few years, global economic development has been characterized by turmoil, but throughout 2017, global economic conditions shown recovery sign. This has been reflected stabilized Indonesia's economic growth reached 5.07% relatively stable compare to 2016 which grew by 5.02%. The impact of optimism in Indonesia shown from ongoing infrastructure development undertaken by the Government where some of it has been opened and used by the society. The increase of Indonesia's competitiveness index and the improvement of Indonesia's international credit rating to 'investment grade' will surely give fresh capital inflow to Indonesia.

The economic growth on 2017 is also characterized by several political conditions such as regional elections (pilkada) in various places over Indonesia that affect tourism, because the community turned their focus for elections. In addition, there are events of Mount Agung that cause disruption to tourism on the island of Bali, but it can be handled quickly and precisely by the Government.

Throughout 2017, the enactment of ASEAN Economy Community (AEC) hasn't given significant impact to tourism industry, nevertheless, in the future AEC could become positive potential due to all countries in ASEAN region will campaigning ASEAN as Single Destination.

Indonesia Government throughout 2017 aggressively continue to develop infrastructures to support movements of products and services as well as continue to keep focusing for tourism industry development. With infrastructure become better then accessibility and mobility of people will be increase. This will affect to openness of new destinations for domestic and foreign tourists.

Kondisi Industri Pariwisata

Tourism Industry Condition

Pariwisata Indonesia pada tahun 2017 terus mendapatkan momentum untuk terus bertumbuh lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Pariwisata di Indonesia tahun 2017 mencatatkan pencapaian kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) sebesar 14 juta, naik dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar 12 juta wisman.

Dalam rangka menjaga pertumbuhan dan mencapai target pemerintah untuk mendatangkan 20 juta wisman pada tahun 2019, pemerintah telah membuat beberapa terobosan yang berpihak pada sektor pariwisata. Terobosan ini secara inorganic mampu mendorong kedatangan wisman dan naiknya wisatawan nusantara yang bepergian didalam negeri sehingga hasil ekonomi yang didapat dari pariwisata dapat memberikan imbas yang nyata tanpa harus merusak sumber daya alam negara.

Indonesian tourism in 2017 continue to gain momentum to keep growing higher than previous years. Tourism in Indonesia in 2017 recorded incoming foreign tourist arrivals of 14 million, increase compared to last year which was 12 Million incoming foreign tourists.

In relation to maintain growth and achieve the Government's target to bring in 20 million foreign tourists by 2019, the Government made has made several breakthroughs in favor of the tourism sector. This breakthrough inorganically is able to boost the arrival of foreign tourists and the rise of domestic tourists traveling within the country so that economic resulted from tourism can provide a real impact without having to damage the natural resources of the country.





Tinjauan Keuangan *Finance Overview*

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris.

The financial review described in this section referring to a Financial Statements for the end of year dates December 31st, 2017, and 2016. Financial Statements has audited by Mirawati Sensi Idris.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian *Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Tabel Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017-2016
Table A Summary Of Consolidated The Statement Of Profit Or Loss And Another Comprehensive Income Year 2017-2016

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan Bruto	5,193,359	4,748,422	9%	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	2,006,137	2,133,214	-6%	Net Revenues
Laba Bruto	501,762	441,425	14%	Gross Profit
Laba Usaha	69,789	102,609	-32%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	60,912	19,551	212%	Profit Before Tax
Beban Pajak	(24,822)	(16,645)	49%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	36,090	2,906	1142%	Profit for the Year
Yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	4,347	(16,661)	126%	Attributable to Owners of the Company
yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	31,743	19,567	62%	Attributable to Non-controlling interest
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak	(5,036)	195,041	-103%	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,054	197,947	-84%	Total Comprehensive Income for the Year
Yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	1,580	148,796	-99%	Attributable to Owners of the Company
yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	29,474	49,151	-40%	Attributable to Non-controlling interest
EBITDA*	140,635	182,769	-23%	EBITDA***
Laba Per Saham Dasar**	3.62	(13.88)	126%	Basic Earnings Per Shares **

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / *in Million Rupiah*

* Berdasarkan perhitungan Perseroan / *accounted based on the Company calculation*

** Dinyatakan dalam Rupiah penuh / *expressed in full Rupiah amount*

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2017, Penjualan (Pendapatan Bruto) Panorama mencapai Rp 5.193 miliar, meningkat sebesar Rp 445 miliar atau sebanyak 9% dari tahun 2016, sementara Pendapatan Bersih Panorama pada tahun 2017 mencapai Rp 2.006 miliar, relative stabil dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan sebesar Rp 2.133 miliar. Peningkatan Pendapatan Panorama terutama disumbangkan oleh peningkatan pendapatan dari pilar usaha Inbound dan Travel & Leisure.

Tidak terdapat Pendapatan Bersih dari para pelanggan yang melebihi 10% daripada jumlah Pendapatan Bersih Panorama.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2017, Beban Pokok Pendapatan Panorama tercatat sebesar Rp 1.504 miliar, menurun secara signifikan sebesar Rp 187 miliar atau sebanyak 11% dari tahun 2016. Penurunan tersebut dikarenakan peningkatan efisiensi yang terjadi pada pilar usaha Inbound. Selain daripada hal tersebut, terdapat penurunan Beban Pokok Pendapatan pada pilar usaha Travel & Leisure.

Tidak terdapat transaksi Pembelian dari para pemasok yang melebihi 10% daripada jumlah transaksi Pembelian Panorama.

Laba Bruto

Pada tahun 2017, Laba Bruto Panorama tercatat sebesar Rp 502 miliar, meningkat sebesar Rp 60 miliar atau sebanyak 14% dari tahun 2016. Peningkatan tersebut disumbangkan oleh pertumbuhan Penjualan dari pilar usaha Inbound, Travel Leisure dan Hospitality, serta terdapat efisiensi atas Beban Pokok Pendapatan pada pilar usaha Inbound dan Hospitality.

Beban Usaha

Pada tahun 2017, Beban Usaha Panorama tercatat sebesar Rp 431 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 93 miliar atau sebanyak 27% dari tahun 2016. Peningkatan tersebut bersumber dari peningkatan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 85 miliar yang terutama diakibatkan terdapatnya peningkatan beban jasa profesional sebagai akibat dari aksi korporasi yang telah terealisasi saat ini, dan peningkatan beban gaji dan tunjangan yang merupakan persiapan untuk perkembangan usaha yang telah dicanangkan oleh Panorama dan entitas anak untuk memasuki kawasan Regional Asia Tenggara. Peningkatan pada beban jasa profesional merupakan kejadian yang diperkirakan tidak akan berulang pada tahun-tahun yang datang dan hanya merupakan kegiatan berdasarkan aksi korporasi yang terjadi.

Revenue

In 2017, Panorama's Sales (Gross Revenue) reached Rp 5.193 billion, increased by Rp 445 billion or by 9% from 2016, while Panorama's Net Revenue in 2017 reached Rp 2.006 billion, relatively stable compare to 2016 recorded for Rp 2.133 billion. The increase in Panorama's Gross Revenue mainly contributed by the increased of revenue from Inbound and Travel & Leisure business pillars.

There is no Net Income of the customers more than 10 % than the number of Panorama's Net Income

Direct Cost

In 2017, Panorama's Direct Cost recorded for Rp 1.504 billion, significantly decreased for Rp 187 billion or about 11 % from 2016. These decreased caused by improvement efficiency on Inbound business pillar. Aside from mention above, there was decrease of Direct Cost in Travel & Leisure business pillar.

There are no purchases transactions from suppliers is more than 10 % than the number of Panorama's purchased transactions

Gross Profit

In 2017, Panorama's Gross Profit was recorded amounted to Rp 502 billion, increased about Rp 60 billion or by 14% from 2016. This increased contribute by Sales growth of Inbound, Travel Leisure, and Hospitality business pillars, as well as improvement efficiency of Direct Cost on Inbound and Hospitality business pillar.

Operating Expenses

In 2017, Panorama's Operating Expenses was recorded about IDR 431 billion, increased about Rp 93 billion or by 27 % from 2016. The increased comes from the increase of General and Administrative Expenses amounted to Rp 85 billion mainly caused by increased of professional fees as a result of corporate actions has been realized, and increased of salaries and employee benefits which is part of preparation business development that has been planned by Panorama and its subsidiaries to enter Southeast Asia Region. The increase of professional fees was part of the event that not expected to be recurring in the futures and only based on corporate actions.

Laba Usaha

Pada tahun 2017, Laba Usaha Panorama tercatat sebesar Rp 70 miliar, mengalami tekanan penurunan sebesar Rp 33 miliar atau sebanyak 32% dari tahun 2016. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan Beban Usaha yang terutama disumbangkan oleh beban gaji dan tunjangan dan beban jasa professional.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2017, Laba Sebelum Pajak Panorama tercatat sebesar Rp 61 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp 41 miliar atau sebanyak 212% dari tahun 2016. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh terdapatnya keuntungan oleh entitas asosiasi sebesar Rp 21 miliar sementara pada tahun 2016 mencatatkan kerugian sebesar Rp 12 miliar, disamping hal tersebut terdapat penurunan beban bunga sebesar Rp 18 miliar dan peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp 19 miliar dibandingkan dengan tahun 2016.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, Laba Tahun Berjalan Panorama tercatat sebesar Rp 36 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp 33 miliar atau sebanyak 1.142% dari tahun 2016. Peningkatan tersebut disumbangkan dari efisiensi atas beban pokok pendapatan, penurunan beban bunga, keuntungan oleh entitas asosiasi, dan peningkatan pendapatan bunga pada tahun 2017, walaupun terdapat penekanan pada beban usaha.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Rugi Komprehensif Lain Panorama tercatat sebesar Rp 5 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 200 miliar atau sebanyak 103% dari tahun 2016. Penurunan tersebut disumbangkan dari keuntungan revaluasi asset tetap yang dilakukan pada tahun 2016 sebesar Rp 198 miliar yang tidak dilakukan pada tahun 2017.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2017, Panorama mencatatkan Laba per Saham Dasar sebesar Rp 3,62 per saham atau mengalami peningkatan sebanyak 126% dari tahun 2016 yang mencatatkan Rugi per Saham Dasar sebesar Rp 13,88 per saham.

Operating Profit

In 2017, Panorama's Operating Profit was recorded amounted to Rp 70 billion, has experienced pressure about Rp 33 billion or by 32% from 2016. It is caused by increased of the Operating Expenses especially contributed by the salaries and employee benefits and professional fees.

Profit Before Tax

In 2017, Panorama's Profit Before Tax was recorded amounted to Rp 61 billion, increased significantly about Rp 41 billion or by 212 % from 2016. The increased caused by the net profit of associates amounted to Rp 21 billion, while in 2016 recorded net loss amounted to Rp 12 billion, other than that there has been decreased of interest expense amounted to Rp 18 billion and increase of interest income amounted to Rp 19 billion compared with 2016.

Profit of The Year

In 2017, Panorama's Profit for the Year was recorded amounted to Rp 36 billion, has significantly increased about Rp 33 billion or by 1,142% from 2016. The increased was contributed from efficiency of direct cost, decrease of interest expense, net profit of associates, and increase of interest income for 2017, although, there was pressure on operating expenses.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2017, Panorama's Profit for the Year was recorded amounted to Rp 36 billion, has significantly increased about Rp 33 billion or by 1,142% from 2016. The increased was contributed from efficiency of direct cost, decrease of interest expense, net profit of associates, and increase of interest income for 2017, although, there was pressure on operating expenses.

Earning per Share

In 2017, Panorama has recorded Earnings per Share amounted to Rp 3,62 per share or has increased about 126% from 2016 that recorded Loss per share amounted to Rp 13,88 per share.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2017-2016
Table A Summary Of Consolidated Statement Of Financial Position In 2017-2016 Years

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
ASET				ASSETS
Kas dan setara Kas	449,982	288,862	56%	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	175,592	23,697	641%	Restricted time deposits
Piutang Usaha	375,059	392,757	-5%	Trade account receivables
Jumlah Aset Lancar	1,248,544	868,599	44%	Total Current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	34,993	15,459	126%	Due from related parties
Investasi pada entitas sosial	76,894	55,620	38%	Investment in associates
Aset tetap - bersih	1,037,312	1,075,159	-4%	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	639	709	-10%	Investment properties - net
Goodwill - bersih	20,072	20,072	0%	Intangible Asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,401,034	1,410,805	-1%	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2,649,578	2,279,404	16%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	193,537	177,534	9%	Short-term bank loans
Utang Usaha	342,375	307,036	12%	Trade account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36,656	95,789	-62%	Current portion of long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	809,457	711,710	14%	Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2,045	56,677	-96%	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	126,014	268,245	-53%	Long-term liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,305	25,972	36%	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi - bersih	439,060	436,978	0%	Bonds payables - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	632,235	813,346	-22%	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,441,692	1,525,056	-5%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EKUITAS
Modal ditempatkan dan disetor	60,000	60,000		Issued and paid up capital
Tambahan modal disetor - bersih	37,251	37,251		Additional paid -in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	162,897	163,782	-1%	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	247,973	51,393	383%	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	160,734	163,204	-2%	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	668,911	470,751	42%	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	538,975	283,597	90%	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1,207,886	754,348	60%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,649,578	2,279,404	16%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

ASET

Aset Lancar

Pada tahun 2017, terdapat peningkatan signifikan atas Aset Lancar sebesar Rp 380 miliar atau sebanyak 44% menjadi Rp 1.249 miliar yang diakibatkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 161 miliar dan peningkatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya sebesar Rp 152 miliar yang merupakan hasil daripada aksi korporasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, peningkatan Uang Muka sebesar Rp 67 miliar kepada Hotel dan untuk keperluan Even-Even, dan peningkatan Piutang Lain-Lain sebesar Rp 21 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017, terjadi penurunan tipis atas Aset Tidak Lancar sebesar Rp 10 miliar atau sebanyak 1% menjadi Rp 1.401 miliar. Terdapat peningkatan atas Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp 21 miliar dan peningkatan atas Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha sebesar Rp 19 miliar, yang diimbangi dengan penurunan atas Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp 14 miliar dan penurunan atas Aset Tetap-Bersih sebesar Rp 38 miliar.

Pada tahun 2017, Total Aset Panorama meningkat sebesar Rp 370 miliar atau sebanyak 16%, menjadi Rp 2.650 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Lancar

Pada tahun 2017, terdapat peningkatan Liabilitas Lancar sebesar Rp 98 miliar yang sebagian besar diakibatkan oleh peningkatan Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp 79 miliar dan peningkatan Utang Usaha sebesar Rp 35 miliar dikarenakan perkembangan usaha, serta peningkatan Utang Pajak sebesar Rp 25 miliar, yang diimbangi dengan penurunan Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun sebesar Rp 54 miliar.

Liabilitas Tidak Lancar

Pada tahun 2017, terjadi penurunan signifikan atas Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp 181 miliar yang terutama diakibatkan oleh penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 142 miliar yang telah dibayarkan oleh Panorama dan Entitas Anak, dan penurunan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebesar Rp 55 miliar, yang diimbangi dengan peningkatan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar Rp 9 miliar.

Pada tahun 2017, Total Liabilitas Panorama menurun sebesar Rp 83 miliar atau sebanyak 5 %, menjadi Rp 1.442 miliar.

ASSETS

Current Assets

In 2017, there was a significant increase of Current Assets amounted to Rp 380 billion or by 44 % to become Rp 1,249 billion that is caused by increase of Cash and Cash Equivalents amounted to Rp 161 billion and increase of Restricted Time Deposit amounted to Rp 152 billion as the result of corporate action has been done in 2017, increase in Advances amounted to Rp 67 billion given to Hotel and for Events requirement, and increase of Other Accounts Receivable amounted to Rp 21 billion.

Non-current Assets

In 2016, there is an increased of Non-Current Assets about In 2017, there is a slight decrease of Non-Current Assets amounted to Rp 10 billion or by 1 % to become Rp 1.401 billion. There was an increase of Investments in Associates amounted to Rp 21 billion and an increase of Due from Related Parties amounted to Rp 19 billion, which was offset by a decrease of Deferred Tax Assets amounted to Rp 14 billion and a decrease of Net Fixed Assets amounted to Rp 38 billion.

In 2017, Panorama's Total Asset is increased amounted of Rp 370 billion or by 31 %, to become Rp 2.279 billion.

LIABILITIES

Current Liabilities

In 2017, there was an increased of Current Liabilities amounted to Rp 98 billion mostly caused by the increased of Advances Received amounted to Rp 79 billion and increased of Trade Accounts Payable amounted to Rp 35 billion due to business development, and also an increase of Taxes Payable amounted to Rp 25 billion, which was offset with a decreased of Current Portion of Long-Term Liabilities amounted to Rp 54 billion

Non-current Liabilities

In 2017, there was a significantly decreased of Non-Current Liabilities amounted to Rp 181 billion mainly cause by the decreased of Long-Term Liabilities amounted to Rp 142 billion which has been paid by Panorama and Subsidiaries, and a decreased of Due to Related Parties amounted to Rp 55 billion, which was offset with the increase of Long-Term Employee Benefits Liability amounted to Rp 9 billion.

In 2017, Liabilities Total of Panorama decreased amounted of Rp 83 billion or by 5 %, to become 1.442 billion.



EKUITAS

Pada tahun 2017, Total Ekuitas Panorama mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp 454 miliar atau sebanyak 60%, menjadi Rp 1.208 miliar yang terutama diakibatkan oleh hasil pelaksanaan aksi korporasi berupa pelepasan saham pada salah satu Entitas Anak yang tidak menyebabkan kehilangan kepengendalian yang dibukukan sebesar Rp 197 miliar, dan terdapatnya Penambahan Modal Non-Pengendali pada Entitas Anak sebesar Rp 255 miliar sebagai akibat dari aksi korporasi yang telah terjadi pada akhir tahun 2017.

EQUITY

In 2017, Panorama's Total Equity significantly increased amounted of Rp 454 billion or by 60 %, to become Rp 1.208 billion mostly caused by the result of corporate action of selling shares in one of subsidiary which not resulted on losing of control amounted of Rp 197 billion, and there was an addition of Additional Capital of Non-Controlling in a subsidiary amounted Rp 255 billion as a result of a corporate action in the late of 2017.

Laporan Arus Kas Konsolidasian *Consolidated Statement of Cash Flows*

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2017-2016
Table A Summary Of Consolidated Statement Of Financial Position In 2017-2016 Years

URAIAN	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	90,907	120,491	25%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	(150,866)	111,552	-235%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	220,112	(38,312)	675%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	160,153	193,730	17%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	288,862	101,333	185%
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	967	(6,202)	-116%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	449,982	288,862	56%

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2017 sebesar Rp 91 miliar mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016, dimana tercatat Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 120 miliar atau terjadi penurunan sebesar 25%. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan badan pada tahun 2017.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2017 sebesar Rp 151 miliar mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2016, dimana tercatat Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp 112 miliar atau terjadi penurunan sebesar 235%. Penurunan tersebut terutama diakibatkan oleh penerimaan dari aksi korporasi dengan masuknya investor strategis di entitas anak sebagaimana dibukukan pada tahun 2016 lalu adalah sebesar Rp 156 miliar yang tidak terdapat pada tahun 2017. Selain daripada hal tersebut, terdapat peningkatan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dari sebesar Rp 3 miliar pada tahun 2016, menjadi sebesar Rp 152 miliar pada tahun 2017.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp 220 miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp 258 miliar atau sebesar 675% dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatatkan Arus kas yang digunakan untuk dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 38 miliar. Peningkatan tersebut terutama diakibatkan oleh penerimaan bersih dari penjualan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan kendalian (masuknya investor strategis) sebesar Rp 258 miliar dan penerimaan dari hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp 219 miliar yang tidak terdapat pada tahun 2016. Selain daripada itu, tercatat pembayaran Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp 184 miliar pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 19 miliar dan pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebesar Rp 55 miliar pada tahun 2017, dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha sebesar Rp 20 miliar.

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Cash flows provided by Operating Activity in 2017 amounted Rp 91 billion has decreased compared to 2016, where recorded Cash Flows provided by Operating Activity amounted Rp 120 billion or decreased about 25%. The decrease caused by increase of payment to employees and income tax paid in 2017

Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Cash used in Investment Activity in 2017 amounted Rp 151 billion has decreased significantly compared to 2016, where recorded Cash Flows provided by investment activity amounted Rp 112 billion or decreased about 235%. The decreased caused proceed from corporate action from strategic investor joining in subsidiary as recoded in 2016 amounted Rp 156 billion which is not happened in 2017. Other than that, there is increase in restricted time deposits from amounted Rp 3 billion in 2016 to become Rp 152 in 2017.

Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Cash flows provide by Financing Activity in 2017 amounted Rp 220 billion has increased significantly amounted Rp 258 billion or about 675% compared to 2016, which recorded Cash flows used in Financing Activity amounted Rp 38 billion. The increase mainly caused by Net proceeds from sale of ownership interest in a subsidiary not resulting to loss of control (the joining of strategic investor) amounted Rp 258 billion and Proceeds from issuance of share of a subsidiary to non-controlling interest amounted Rp 219 billion which were not happened in 2016. Other than above, payment of Long-term Bank Loans has been recorded for amount of Rp 184 billion in 2017 compare to 2016 which recorded for amount of Rp 19 billion, and payment of Due to Related Parties amounted Rp 55 billion in 2017, compare to 2016 which recorded receipts from Due to Related Parties amounted Rp 20 billion.

Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan Konsolidasian Tahun 2016-2015
Table Consolidated Financial Ratios of 2016-2015

URAIAN	2017	2016	Description
PROFITABILITAS			
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	25.01%	20.69%	<i>Gross Profit Margin Ratio</i>
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan Bersih	3.48%	4.81%	<i>Operating Profit Margin Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih	1.80%	0.14%	<i>Profit for the Year Margin Ratio</i>
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	7.01%	8,57%	<i>EBITDA Margin Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	1.36%	0.13%	<i>Total Assets Turnover Ratio</i>
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	2.99%	0.39%	<i>Total Equity Turnover Ratio</i>
ROA	1.46%	0.14%	<i>Returned on Assets (ROA)</i>
ROE	3.68%	0.50%	<i>Returned on Equity (ROE)</i>
LIKUIDITAS			
Rasio Lancar	1.54	1.22	<i>Current Ratio</i>
Rasio Cair	1.24	0.99	<i>Quick Ratio</i>
SOLVABILITAS (LEVERAGE)			
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0.54	0.67	<i>Total Liabilities to Total Assets Ratio</i>
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	1.19	2.02	<i>Total Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	0.66	1.30	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>

Berdasarkan rasio keuangannya, kinerja Panorama diuraikan sebagai berikut:

Profitabilitas

Tingkat Profitabilitas Panorama di tahun 2017 relatif stabil yang dapat terlihat dari Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih mengalami peningkatan, walaupun terdapat sedikit penurunan atas Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih dan Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih. Selain hal tersebut, Rasio yang berkaitan dengan Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan yang diakibatkan dari terserapnya keuntungan yang dibukukan dari PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk sesuai dengan porsi kepemilikan, menurunnya beban bunga, dan meningkatnya pendapatan bunga.

Likuiditas

Tingkat Likuiditas Panorama di tahun 2017 mengalami peningkatan signifikan yang dapat terlihat dari meningkatnya Rasio Lancar (Current Ratio) dari 1,22 kali pada tahun 2016 menjadi 1,54 kali dan Rasio Cair (Quick Ratio) dari 0,99 kali pada tahun 2016 menjadi 1,24 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017, Panorama menerima dana hasil dari pelaksanaan aksi korporasi dengan masuknya mitra strategis sebagai partner bisnis baru di salah satu entitas anak, dan salah satu entitas anak menerima suntikan dana tahap kedua dari kelanjutan pelaksanaan aksi korporasi pada tahun 2016.

Based on the financial ratios, performance of Panorama described as follows:

Profitability

Panorama's Profitability level in 2017 is relatively stable that can be seen in Gross Profit Margin Ratio has increased, although there was few decline on Operating Profit Margin Ratio and EBITDA Margin Ratio. Besides those mention above, Ratio related to Profit for the Year has increased which is caused by absorbed of profit from PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk based on ownership proportion, decrease of interests expense, and growing of interest income.

Liquidity

The liquidity of Panorama in 2017 has increased significantly that can be seen from the increasing of Current Ratio of 1,22 times in 2016 to become 1,54 times, while Quick Ratio of 0,99 times in 2016 to become 1.24 times. It was due to in 2017, Panorama has received cash proceeds from the result of corporate action with the joining of strategic partnership as new business partner in one of subsidiary, and the other subsidiary has received second stage capital injection from the continuance of corporate action from 2016.

Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Panorama di tahun 2017 mengalami peningkatan seperti yang terlihat dimana Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset menurun dari 0,67 kali di tahun 2016 menjadi 0,54 kali di tahun 2017, Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas menurun signifikan dari 2,02 kali di tahun 2016 menjadi 1,19 kali di tahun 2017, dan Rasio Total Utang terhadap Ekuitas meningkat dari 1,30 kali di tahun 2016 menjadi 0,66 kali di tahun 2017. Hal ini diakibatkan Panorama penurunan jumlah hutang yang dibarengi dengan masuknya mitra-mitra strategis pada entitas anak yang tidak mempengaruhi kepengendalian Panorama pada entitas anak tersebut (tetap menjadi pemegang saham mayoritas).

Solvability

Panorama's Solvability level in 2017 has increased as seen in the Total Liabilities to Total Assets Ratio declined from 0.67 times in 2016 to become 0.54 times in 2017, the Total Liabilities to Total Equity Ratio declined significantly from 2.02 times in 2016 to become 1.19 times in 2017, and Total Debts to Equity Ratio increased from 1.30 times in 2016 to become 0.66 times in 2017. It is caused by Panorama's decrease of Debts in unison with the joining of strategical business partners in subsidiaries that has no effect on Panorama's control over those subsidiaries (still become major shareholders).

Struktur Permodalan *Capital Structure*

Panorama menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Panorama tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Panorama creates a planned the capital based on review and assessment of needs sufficiency capital. It combines with economic development review and an industry that are dynamic. The capital plan is developed and examined is being constantly by the Board of Director as part of business strategy and it is supervised by the Board of Commissioners. Panorama is not required to fulfil the requirements of certain capital.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Panorama mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Panorama mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Capital Management Policy is aimed to ensure that Panorama maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximise shareholder value. Panorama manages the capital structure and makes adapting to the capital structure through the changes in economic conditions. The Board of Director monitors a capital by using much analysis of them such as gearing ratio analysis (the debt ratio to capital).

URAIAN	2017	2016
Jumlah Utang	797,312	1,035,223
Dikurangi:		
Kas dan Setara Kas	(449,982)	(288,862)
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(175,592)	(23,697)
Jumlah Utang - Bersih	171,738	722,664
Jumlah Ekuitas	1,207,886	754,348
Rasio Utang - Bersih Terhadap Ekuitas	0.14	0.96

Catatan / Note :

Dalam jutaan rupiah / in Million Rupiah

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal **Material Commitments Of Investment For Capital Expenditure**

Panorama tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di 2017. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Panorama dalam mata uang Rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 452 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Panorama does not have the material commitment of investment for capital expenditure which conducted in 2017. All investment activities for capital expenditure in the form of the addition of land, office building, motor vehicle, supplies and furnishing office, and assets pra-operasional financed by Panorama in IDR

For its capital expenditure, the exception of land and assets in order to wake up, governance and over, has insured to some insurance companies with the reason entirely on December 31st, 2017 is 452 billion. Management stated that sum insured gets enough to possible losses on fixed assets

Komitmen Dan Kontijensi **Commitment And Contigent**

Selama tahun 2017, Panorama tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan.

During the 2017, Panorama lacked commitment and contingent as significant.

Prospek Usaha 2018 *Business Prospect of 2018*

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Pariwisata sebagai sektor unggulan pembangunan Nasional sejak tahun 2014, yang diungkapkan oleh Presiden Joko Widodo. Terbukti Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi dengan pertumbuhan terbesar dan tercepat. Bahkan, Pariwisata diperkirakan akan menjadi penggerak ekonomi di masa mendatang.

Berkaca pada hal tersebut, Kementerian Pariwisata Indonesia menetapkan target untuk mendatangkan sebanyak 20 juta wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2019. Hingga tahun 2017, jumlah kedatangan wisman ke Indonesia telah mencapai 14 juta, bertumbuh dengan pesat dari tahun 2014 dimana jumlah kedatangan wisman tercatat sebanyak 9,4 juta. Pencapaian dalam waktu 3 tahun ini menempatkan Indonesia dalam jajaran 20 Negara dengan tingkat pertumbuhan pariwisata tercepat di dunia.

Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai terobosan yang dilakukan Pemerintah, diantaranya pembebasan visa bagi 169 negara, penyederhanaan proses perizinan untuk yacht yang semula 3 minggu menjadi 3 jam, serta kemudahan pemberian izin untuk kapal pesiar dari negara asing untuk bersandar dan bertolak dari 5 pelabuhan utama di Indonesia. Pemerintah juga membenahi aksesibilitas serta konektivitas dengan melakukan pembangunan dan pembaharuan bandar udara di berbagai kota di Indonesia, terutama daerah tujuan wisata. Pemerintah pun terus melakukan promosi branding 'Wonderful Indonesia' secara agresif di berbagai media di Luar Negeri, serta memfokuskan promosi daerah tujuan wisata dengan '10 New Bali' untuk memperkenalkan tujuan wisata selain Bali kepada masyarakat dunia.

The Government of the Republic of Indonesia has designated Tourism as the leading sector of National development since 2014, expressed by President Joko Widodo. Proven Tourism has become one of the economic sectors with the largest and fastest growth. In fact, Tourism is expected to be the driving force of the economy in the future.

Reflecting on the matter, the Ministry of Tourism of Indonesia set a target to bring as many as 20 million foreign tourists to Indonesia by 2019. Until 2017, the number of foreign tourists arrivals to Indonesia has reached 14 million, growing rapidly from 2014 where the number of arrivals of foreign tourists recorded 9.4 million. This achievement within 3 years puts Indonesia in the ranks of 20 countries with the fastest growth rate of tourism in the world.

This growth is supported by various breakthroughs by the Government, including free-visa exemption for 169 countries, simplification of licensing process for yacht from 3 weeks to 3 hours, as well as the ease of granting licenses for cruises from foreign countries to lean and depart from 5 major ports in Indonesia. The Government also improves accessibility and connectivity by developing and renewing airports in various cities in Indonesia, especially tourist destinations. The Government continues to promote branding 'Wonderful Indonesia' aggressively in various media abroad, as well as focusing the promotion of tourist destinations with '10 New Bali' to introduce a tourist destination other than Bali to the world community.



Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah tentunya memudahkan langkah Perseroan, melalui anak usaha yang bergerak di pilar Inbound, untuk mendapatkan manfaat dengan turut memasarkan produk dan jasa ke negara-negara yang menjadi sasaran utama promosi Pemerintah, mengembangkan produk dan jasa sejalan dengan promosi destinasi wisata '10 New Bali', serta melakukan inovasi dan strategi baru dalam pengembangan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar internasional.

Pengembangan destinasi, selain daripada tujuan wisata, yang masih perlu pengembangan adalah tujuan MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) dimana terdapat potensi ekonomi ditambah nilai marketing dan promosi kepada peserta dari event MICE tersebut. Saat ini belum banyak event internasional yang diadakan di Indonesia, tetapi diharapkan dengan dukungan dari Pemerintah dan semakin terbukanya konektivitas penerbangan akan memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk mengadakan ataupun menjadi tujuan event Internasional di kota-kota destinasi wisata di Indonesia. Sebagai gambaran, Singapura, negara tetangga Indonesia, pada tahun 2016 telah berhasil mengadakan 151 event, ini dapat menjadi acuan bagi Indonesia untuk lebih mengembangkan industri MICE.

Selain daripada hal diatas, pertumbuhan ekonomi di Indonesia dewasa ini juga memberikan dampak yang positif kepada masyarakat Indonesia. Berdasarkan riset yang telah dipublikasikan, terdapat peningkatan kelas menengah di Indonesia. Masyarakat yang tergolong sebagai kelas menengah (middle-class consumer) kini telah mencapai 60% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat kelas menengah ini mengalami perubahan pola konsumsi yang semula didominasi oleh barang tahan lama seperti pakaian, peralatan rumah tangga, dan elektronik (good-based consumption) menjadi hiburan dan leisure (experience-based consumption).

Riset tersebut juga didukung oleh data BPS (Badan Pusat Statistik) yang mengungkapkan pertumbuhan leisure economy mulai terlihat sejak tahun 2015 dan meningkat melebihi 6% pada kuartal II tahun 2017. Perubahan ini disumbangkan oleh kalangan milenial yang lebih memilih belanja akan kebutuhan bersifat gaya hidup dan experience, serta semakin berkembangnya konsep sharing economy. Tentunya hal ini memberikan dampak yang positif terhadap industri pariwisata.

Efforts made by the Government certainly facilitate the Company's move, through subsidiaries engaged in Inbound pillars, to benefit by participating in marketing products and services to countries that are the main target of Government promotion, developing products and services in line with the promotion of tourist destinations '10 New Bali', as well as innovating and developing new strategies for developing products and services that meet the needs of the international market.

The development of the destination, apart from the tourist destination, which still needs to be developed is the objective of MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) where there is economic potential plus the marketing and promotion value to the participants of the MICE event. Currently not many international events are held in Indonesia, but expected with the support of the Government and the expansion of flight connectivity will provide an opportunity for Indonesia to hold or become the destination of International events in the cities of tourist destinations in Indonesia. As an illustration, Singapore, Indonesia's neighboring country, in 2016 has successfully held 151 events, this can be a reference for Indonesia to further develop the MICE industry.

In addition to the above, economic growth in Indonesia today also has a positive impact on the people of Indonesia. Based on published research, there is an increasing middle class in Indonesia. Communities classified as the middle class (middle-class consumer) has now reached 60% of the total population of Indonesia. These middle-class societies experienced changes in consumption patterns that were previously dominated by durable goods such as clothing, household appliances, and electronics (good-based consumption) into entertainment and leisure (experience-based consumption).

The research was also supported by data from BPS Indonesia (Indonesia Central Bureau of Statistics) which revealed the growth of the leisure economy began to be seen since 2015 and increased over 6% in the second quarter of 2017. This change was contributed by millennials who prefer shopping for the needs of lifestyle and experience, and the growing concept of sharing economy. Surely this has a positive impact on the tourism industry.



Kebutuhan untuk travelling juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Konsumsi sebagai Lifestyle

Perkembangan media sosial yang semakin luas menjangkau masyarakat turut mempengaruhi minat seseorang untuk mengekspresikan diri secara lebih luas. Status dan aktualisasi diri kini diwujudkan melalui gaya hidup dan jejak digital di media sosial.

2. Pergeseran pola konsumsi dari Goods menjadi Experince

Perkembangan sharing economy telah menciptakan perubahan pola konsumsi di masyarakat, yang semula konsumsi barang menjadi konsumsi pengalaman. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya minat untuk mencoba hal-hal baru, melakukan aktivitas bersama, dan menjadikan perjalanan sebagai tradisi rutin keluarga.

3. More Stress, more travelling

Tingginya tekanan dalam pekerjaan dan kompetitif lingkungan kerja, serta kemacetan yang terjadi di kota-kota besar menyebabkan meningkatnya stress pada kalangan pekerja. Semakin tinggi tingkat stress, semakin tinggi pula kebutuhan untuk melepas penat atau leisure.

4. Low Cost Tourism

Hadirnya maskapai low cost carrier (LCC) serta akomodasi yang semakin terjangkau di berbagai daerah, menyumbang perkembangan dalam pertumbuhan konsumsi leisure. Biaya travelling menjadi lebih murah dan lebih terjangkau untu berbagai kalangan masyarakat.

5. Ease of accessibility

Akses terhadap informasi kini semakin mudah juga membuka akses bagi masyarakat untuk melakukan travelling. Kemudahan pencarian informasi daerah tujuan wisata serta pembelian tiket pesawat dan akomodasi, turut menciptakan minat yang semakin tinggi untuk travelling.

The need for traveling is also influenced by several factors including:

1. Consumption as Lifestyle

The widespread development of social media reaching the public also influences one's interest to express themselves more broadly. Status and self-actualization are now manifested through lifestyle and digital footprint in social media.

2. Shifting consumption patterns from Goods to Experince

The development of sharing economy has created changes in consumption patterns in society, which originally consumed goods into consumption experience. This is characterized by an increasing interest in trying new things, doing activities together, and making travel as a family routine tradition.

3. More Stress, more traveling

The high pressure in work and competitive work environment, as well as the congestion that occurs in big cities lead to increased stress on the workers. The higher the level of stress, the higher the need to remove fatigue or leisure.

4. Low Cost Tourism

The presence of low cost carrier (LCC) airlines as well as more affordable accommodation in various regions, contributed to the growth in leisure consumption growth. Traveling costs become cheaper and more affordable for various societies.

5. Ease of accessibility

Access to information is now easier than ever to open access for people to travel. The ease of searching tourist destination information as well as the purchase of airline tickets and accommodation, helped create an increasingly high interest for traveling

Pencapaian Target 2017

Achievement of 2017 Targets

Secara umum, pencapaian target Panorama di 2017 masih dipengaruhi dari tekanan ekonomi makro baik global maupun nasional yang berdampak pada seluruh industri secara umum dan juga menghangatnya keadaan social politik pada semester pertama. Pertumbuhan Total Penjualan (Pendapatan Bruto) mengalami peningkatan sebesar 8% diakibatkan oleh implementasi teknologi digital yang disupport dengan program prioritas Pemerintah di bidang Pariwisata, harga minyak dunia yang 'bersahabat', dan stabilnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Sementara Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 1.142% diakibatkan oleh efisiensi atas beban pokok pendapatan, penurunan beban bunga, keuntungan oleh entitas asosiasi sementara pada tahun 2016 mencatatkan kerugian, dan peningkatan pendapatan bunga pada tahun 2017, walaupun terdapat peningkatan pada beban usaha.

In general, achieving of Panorama's target in 2017 is still affected by macro economic pressures both global and national which have impacted generally in all industries and also heated social politics situation for first half. Sales Total growth (Gross Income) have increased about 8% that caused by the implementation of digital technology and supported with Government's priority program in Tourism, "friendly" oil price in the world and stable of Rupiah to Foreign Exchange.

Meanwhile Profit for the Year has significantly increased by 1,142% that were caused by efficiency of direct cost, decrease of interest expense, net profit of associates where it recorded loss in 2016, and increase of interest income for 2017, although, there was increased of operating expenses.

Rencana Target 2018

2018 Target Plan

Manajemen telah menyusun Rencana Target untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2018, baik dari segi makro maupun mikro. Target dari Panorama untuk tahun 2018 adalah pertumbuhan Total Penjualan (Pendapatan Bruto) sebesar 20% yang akan diikuti dengan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan. Target tersebut tentunya disertai dengan strategi Panorama baik strategi pertumbuhan organik maupun anorganik dengan melakukan akuisisi, bermitra dengan pemain global strategic, maupun aksi korporasi lainnya.

Management had already created a target planning 2018 through the consideration of conditions in the current economy and the economy projection in 2018, both in terms of macro or micro. Panorama's target in 2018 is the growth of total sales (Gross Income) about 20% will be followed by growth of profit for the year. The target is certainly accompanied by Panorama's strategy both organic strategy growth and inorganic by doing the acquisition, partnered with global player strategic, and other corporate action.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Panorama tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Panorama disesuaikan dengan kemampuan Panorama berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 15 Juni 2017, Panorama tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016. Sedangkan, pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan di tahun 2018.

According to on the Panorama's Articles of Association on the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by Panorama shall be adjusted to the Panorama's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and rating, as well as the relevant regulations of prevailing regulations.

Based on the Decisions of GMS on 15 June 2017, Panorama did not shared cash dividend for the year ended 31 December 2016. Meanwhile, the dividend distribution for the period ended 31 December 2017 will be undertaken after the the Decision of GMS which will be held in 2018.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Dan Modal

Material Information Related With Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Restructurisation Of Loans And Capital

INVESTASI

Pada bulan Februari 2017, Panorama telah melakukan pembentukan anak Perusahaan baru dengan nama PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat kepemilikan Panorama atas MPI adalah sebesar 100%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0028/CS-PSW/II/2017.

Pada bulan Oktober 2017, Panorama telah melakukan pembentukan anak Perusahaan baru (tidak langsung) dengan nama PT Mitra Global Kapital (MGK) dengan nilai transaksi sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat kepemilikan PT Mitra Global Holiday (anak Perusahaan Panorama tidak langsung) atas MGK adalah sebesar 99,9%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0148/CS-PSW/X/2017.

INVESTMENT

On February 2017, Panorama has established new subsidiary called PT Mitra Panorama Internasional (MPI) with total transaction amounted to Rp 10,000,000,000 with Panorama's ownership on MPI is 100%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 028/CS-PSW/II/2017.

On October 2017, Panorama has established new (indirect) subsidiary called PT Mitra Global Kapital (MGK) with total transaction amounted to Rp 10,000,000,000 with PT Mitra Global Holiday (Panorama's indirect subsidiary) ownership on MPI is 99.9%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0148/CS-PSW/x/2017.

EKSPANSI

Selama tahun 2017, Panorama melakukan ekspansi dengan membuka outlet-outlet baru oleh PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (dahulu PT Panorama Tours Indonesia) pada pusat-pusat perbelanjaan dan perkantoran terkemuka di Jabodetabek. Pembukaan tersebut ditujukan untuk menjangkau pasar middle-class sebagai salah satu alat pemasaran dan channel distribusi untuk paket perjalanan wisata kepada masyarakat yang sering bepergian ke pusat-pusat perbelanjaan.

Selain hal tersebut, Panorama melalui anak usaha di bidang Inbound melakukan ekspansi dengan persiapan untuk pembukaan cabang-cabang baru di kawasan Asia Tenggara dimulai dengan Thailand dan Malaysia. Pembukaan cabang tersebut bertujuan untuk menetapkan kawasan Asia Tenggara sebagai satu tujuan wisata terutama untuk tamu dari wilayah Eropa dan Amerika.

DIVESTASI

Pada bulan Maret 2017, Panorama dan PT Duta Chandra Kencana (DCK) telah melakukan penjualan kepemilikan saham atas PT Panorama Tours Indonesia (PTI) dengan nilai total transaksi sebesar Rp 369.716.842.034,- sehingga terdapat penurunan kepemilikan Panorama atas PTI menjadi 60,00%. Sebelum pelaksanaan transaksi, Panorama telah memperoleh persetujuan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2017 dan transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0050/CS-PSW/III/2017. Saat ini PTI telah berubah nama menjadi PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI).

Pada bulan Desember 2017, Panorama melalui MG Group, Entitas Anak, telah melakukan penerbitan saham baru yang diambil bagian oleh Archipelago Tourism Limited dengan nilai total transaksi sebesar Rp 218.144.775.494,- sehingga terdapat penurunan kepemilikan Panorama atas MG Group menjadi 33,11%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 0168/CS-PSW/XII/2017.

AKUISISI

Pada bulan Agustus 2017, Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (PDES), Entitas Anak, telah melakukan akuisisi atas Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDSG) dengan mekanisme pembelian saham PDSG dari pihak afiliasi dengan total transaksi bernilai sebesar Rp 332.975.000,- sehingga kepemilikan PDES atas PDSG setelah transaksi tersebut adalah sebesar 100%. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh PDES melalui surat Nomor 341/PDES/CSE/VIII/2017.

EXPANSION

Throughout 2017, Panorama has expanded with opening new outlets by PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (previously known as PT Panorama Tours Indonesia) located in leading shopping malls and offices in Jabodetabek. The opening of its intended to reach the market of middle-class as one of marketing tools and distribution channell for sales of tour packages to people who often spend time in shopping malls.

Aside from expansion mention earlier, Panorama through a subsidiary in Inbound has expanded with preparation for opening new branches in South-east Asia, starting with Thailand and Malaysia. The purpose of opening new branches is to establish South-east Asia as single tourism destination, especially for guests coming from Europe and America.

DIVESTMENT

On March 2017, Panorama and PT Duta Chandra Kencana (DCK) has sold its shares ownership of PT Panorama Tours Indonesia (PTI) with total transaction amounted to Rp 369,716,842,034.- so there's decrease of Panorama's ownership on PTI to become 60.00%. Before transaction being executed, Panorama has obtained approval from GMS that being held on March 17, 2017 and the transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0050/CS-PSW/III/2017. Currently PTI has change name to PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI).

On December 2017, Panorama through MG Group, Subsidiary, has done right-issue of new shares that being subscribed by Archipelago Tourism Limited with total transaction amounted to Rp 218,144,775,494 so that there's decrease of Panorama's ownership on MG Group to become 33,11%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by letter No 0168/CS-PSW/XII/2017.

ACQUISITION

On August 2017, Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk (PDES), Subsidiary, has acquired Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDSG) with shares purchase mechanism from related party with the total transaction amounted to Rp 332,975,000.- so that PDES ownership on PDSG after the transaction of 100%. The transaction has been reported to the Financial Services Authority by PDES through letter No 341/PDES/CSE/VIII/2017.

Restrukturisasi Hutang Dan/Atau Restrukturisasi Modal
Restructuring Of Debts And/Or Capital

Selama 2017, Panorama tidak melakukan restrukturisasi hutang ataupun restrukturisasi modal.

Throughout 2017, Panorama did not make restructuring of debt or capital.

Transaksi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Related With Affiliated Transaction, And Conflict Of Interest Transaction

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliates

a. Rincian saldo dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving balances with related parties are as follows

Tabel Rincian Saldo Dengan Pihak Afiliasi
Table of The Accounts Involving Balances With Related Parties

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Yang Bersangkutan Percentage In Respectives Total Assets/Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
ASET					ASSETS
Piutang usaha	1,088	1,321	0.04%	10.06%	<i>Trade accounts receivable</i>
Uang muka	4,690	7,166	0.18%	0.31%	<i>Advances</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	34,993	58,527	1.32%	2.57%	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	76,894	56,256	2.90%	2.47%	<i>Investment in associates</i>
Uang jaminan	-	4,500	0.00%	0.20%	<i>Guarantee deposits</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	1,114	1,582	0.08%	0.10%	<i>Trade accounts payable</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	2,045	56,677	0.14%	3.72%	<i>Due to related parties</i>

*Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas yang bersangkutan
 *Percentage to Respectives Total Assets/Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
 in million Rupiah

b. Rincian transaksi dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows

Tabel Rincian Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Table Of The Accounts Involving Transactions With Related Parties

Uraian			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage In Respectives Total Revenues/Expenses		Description
	2017	2016	2017	2016	
Pendapatan	4,246	31,400	0.21%	1.47%	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	1,354	5,914	0.09%	0.35%	<i>Direct Cost</i>

*Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan
 *Percentage to Respectives Total Revenues/Expenses

Dalam jutaan Rupiah
 in million Rupiah

c. Rincian Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi Adalah Sebagai Berikut:

c. Detail of revenues from related parties are as follows

Tabel Rincian Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi
Table of Detail of Revenues From Related Parties

	2017	2016	
PT Reed Panorama Exhibition	1,367	1,246	<i>PT Reed Panorama Exhibition</i>
PT Asian Trails Indonesia	926	1,377	<i>PT Asian Trails Indonesia</i>
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	525	14	<i>PT Weha Transportasi Indonesia Tbk</i>
PT Panorama Hospitality Management	413	483	<i>PT Panorama Hospitality Management</i>
PT Panorama Land Development	290	282	<i>PT Panorama Land Development</i>
PT Carlson Panorama Hospitality	286	343	<i>PT Carlson Panorama Hospitality</i>
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	198	16,724	<i>PT Citra Wahana Tirta Indonesia</i>
PT Panorama Snyergi Indonesia	118	6,449	<i>PT Panorama Snyergi Indonesia</i>
PT Panorama Langit Teknologi	16	3,053	<i>PT Panorama Langit Teknologi</i>
PT Panorama Mitra Sarana	-	6	<i>PT Panorama Mitra Sarana</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	106	166	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
JUMLAH	4,246	30,143	TOTAL

d. Rincian beban pokok pendapatan dengan Pihak Afiliasi adalah sebagai berikut:

d. Detail of direct costs from related parties are as follows

Tabel Rincian Beban Pokok Pendapatan Dengan Pihak Afiliasi
Table Of Detail Of Direct Costs From Related Parties

	2017	2016	
PT Kencana Transport	434	-	<i>PT Kencana Transport</i>
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	433	241	<i>PT Weha Transportasi Indonesia Tbk</i>
PT Oasis Rhadana Hotel	418	952	<i>PT Oasis Rhadana Hotel</i>
PT Alam Dago Sejahtera	-	1.516	<i>Alam Dago Sejahtera</i>
PT Seminyak Paradise	-	1.319	<i>PT Seminyak Paradise</i>
PT Visi Utama Indonesia	-	811	<i>PT Visi Utama Indonesia</i>
PT Oasis Hotel Bogor	-	678	<i>PT Oasis Hotel Bogor</i>
PT Graha Tirta Lestari	-	121	<i>PT Graha Tirta Lestari</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	69	275	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
JUMLAH	1,354	5,914	TOTAL

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan

Information And Material Facts After Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan periode 31 Desember 2017 yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

There is no information and material facts after reporting date period December 31, 2017 which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Information Related With Extraordinary Event

Selama tahun 2017, tidak terdapat kejadian Luar Biasa yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

Throughout 2017, there're no Extraordinary event that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes Of Legislation Affecting Significant To The Company

Selama 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki dampak signifikan kepada Panorama yang belum diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia maupun kepada publik.

Throughout 2017, there is no changes in new legislation issuance that has significant impact to Panorama which has not been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange as well as to public.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes Of Accounting Policies

Pada tahun 2017, Panorama telah menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

On 2017, Panorama has adopted new, amended, and improved PSAKs and ISAK which did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan".
2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
3. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
4. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
5. ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative".
2. PSAK No. 24, "Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions".
3. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
4. ISAK No. 31, "Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties".
5. ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".



Tinjauan Pendapatan Dan Profitabilitas Segmen Operasi *Revenue And Profitability Of Operating Segment Overview*

Tinjauan pendapatan dan profitabilitas segmen operasi yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris.

The revenue and profitability and operation segment overview described in this section referring to a Financial Statements for the year end December 31st, 2017, and 2016. Financial Statements has audited by Mirawati Sensi Idris.

Segmen Operasi - INBOUND *Operating Segment - INBOUND*

Tabel segmen operasi - Inbound Tahun 2017-2016
Table of operating segment – Inbound for the year 2017-2016

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan bruto segmen	545,039	502,608	8%	Segment gross revenues
Pendapatan bersih segmen	545,039	502,608	8%	Segment net revenues
Laba Bruto segmen	185,769	126,989	46%	Segment gross profit

Pada tahun 2017, Pendapatan pilar Inbound mencapai Rp 545 miliar, meningkat sebesar Rp 42 miliar atau sebanyak 8% dari tahun 2016. Peningkatan Pendapatan tersebut mendapatkan tekanan dari kejadian Gunung Agung pada akhir tahun 2017. Laba Bruto pilar Inbound mencapai Rp 186 miliar, meningkat sebesar Rp 59 miliar atau sebanyak 46% dari tahun 2016. Peningkatan laba bruto tersebut bersumber dari efisiensi.

In 2017, Inbound pillar's Revenue reached Rp 545 billion, increased by Rp 42 billion or by 8% from 2016. The increased in Revenue has got pressure from Mount Agung event at the end of 2017. Inbound pillar's Gross Profit reached Rp 186 billion, increased by Rp 59 billion or by 46% from 2016. The increased of Gross Profit resulted from efficiency.



Segmen Operasi – TRAVEL & LEISURE
Operating Segment – TRAVEL & LEISURE

Tabel segmen operasi – Travel & Leisure Tahun 2017-2016
Table of operating segment – Travel & Leisure for the year 2017-2016

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan bruto segmen	4,583,310	4,193,496	9%	Segment gross revenues
Pendapatan bersih segmen	1,396,088	1,578,289	-12%	Segment net revenues
Laba Bruto segmen	278,396	287,758	-3%	Segment gross profit

Pada tahun 2017, Penjualan (Pendapatan Bruto) pilar Travel & Leisure mencapai Rp 4.583 miliar, meningkat sebesar Rp 390 miliar atau sebanyak 9% dari tahun 2016, dan Pendapatan bersih mencapai sebesar Rp 1.396 miliar, mengalami tekanan dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 1.578 miliar. Peningkatan Penjualan tersebut bersumber dari peningkatan penjualan tiket pesawat dan voucher hotel. Laba Bruto pilar Travel & Leisure mencapai Rp 278 miliar, mengalami tekanan dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 288 miliar.

In 2017, Travel & Leisure pillar's Sales (Gross Revenue) reached Rp 4,583 billion, increased by Rp 390 billion or by 9% from 2016, and Net Revenue reached Rp 1,396 billion, has been under pressure compare to 2016. The increased in Revenue resulted from sales increase of airplane tickets and hotel vouchers. Travel & Leisure pillar's Gross Profit reached Rp 278 billion, has been under pressure compare to 2016 which was recorded amounted to Rp 288 billion.

Segmen Operasi – MEDIA
Operating Segment – MEDIA

Tabel segmen operasi – Media Tahun 2017-2016
Table of operating segment – Media for the year 2017-2016

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan bruto segmen	24,873	19,611	27%	Segment gross revenues
Pendapatan bersih segmen	24,873	19,611	27%	Segment net revenues
Laba Bruto segmen	8,593	7,457	15%	Segment gross profit

Pada tahun 2017, Pendapatan pilar Media mencapai Rp 25 miliar, meningkat sebesar Rp 5 miliar atau sebanyak 27% dari tahun 2016. Laba Bruto pilar Media mencapai Rp 8,6 miliar, meningkat sebesar Rp 1,1 miliar atau sebanyak 15% dari tahun 2016.

In 2017, Media pillar's Revenue reached Rp 25 billion, increased by Rp 5 billion or by 27% from 2016. Media pillar's Gross Profit reached Rp 8.6 billion, increase by Rp 1.1 billion or by 15% from 2016.



Segmen Operasi – HOSPITALITY
Operating Segment – HOSPITALITY

Tabel segmen operasi – Hospitality Tahun 2017-2016
Table of operating segment – Hospitality for the year 2017-2016

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth	Description
Pendapatan bruto segmen	37,494	26,649	41%	Segment gross revenues
Pendapatan bersih segmen	37,494	26,649	41%	Segment net revenues
Laba Bruto segmen	28,795	18,613	55%	Segment gross profit

Pada tahun 2017, Pendapatan pilar Hospitality mencapai Rp 37 miliar, meningkat sebesar Rp 11 miliar atau sebanyak 41% dari tahun 2016. Peningkatan Pendapatan tersebut bersumber dari semakin meningkatnya okupansi Hotel 101 Yogyakarta. Laba Bruto pilar Hospitality mencapai Rp 29 miliar, meningkat sebesar Rp 10 miliar atau sebanyak 55% dari tahun 2016. Peningkatan laba bruto tersebut bersumber dari efisiensi dan meningkatnya okupansi.

In 2017, Hospitality pillar’s Revenue reached Rp 37 billion, increased by Rp 11 billion or by 41% from 2016. The increased in Revenue resulted from the increase of occupancy rate of Hotel 101 Yogyakarta. Hospitality pillar’s Gross Profit reached Rp 29 billion, increase by Rp 10 billion or by 55% from 2016. The increased of Gross Profit resulted from efficiency and increase of occupancy.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance





Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan para stakeholdersnya. Panorama sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Panorama telah mendapatkan banyak manfaat terkait dengan implementasi GCG antara lain adalah adanya peningkatan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya. Hal tersebut tercermin dengan relatif stabilnya harga pasar saham PT Panorama Sentrawisata Tbk, dan kuatnya peringkat obligasi.

Good corporate governance (GCG) is a need to ensure the harmony the purpose of employers and their stakeholder. Panorama will understand those a need with to initiate the implement GCG. Panorama has gotten a lot of benefit in terms the implementation of GCG among them were an increase in trust of the shareholders and other stakeholders. It is reflected with relatively the stable of stock market prices PT Panorama Sentrawisata Tbk, and its strong obligation rating.



Dasar Penerapan GCG ***Legal Ground For GCG Implementation***

Memperhatikan kondisi pengalaman Panorama masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perusahaan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selain ketentuan yang diharuskan dari aturan perundang-undangan di atas, Panorama juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Panorama merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Komitmen Panorama dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan Panorama. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Panorama senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Fairness.

Consideration the Panorama condition of experience in the past has become the requirement for each company that want to advance an effort to apply GCG as set out in the stipulation of Law of Republic of Indonesia Numbr.40 / 2007 about the Limited Company.

Apart from the stipulation is be requisite of the rule of legislation above, Panorama also based on Guidances the implementation of GCG as follows:

1. *The principles of corporate governance developed by organisation for Economic Cooperation and Development (OECD); and*
2. *Guidance of GCG Indonesia developed by the Policy Governance of National Committee.*

Internalisation of legislation and guidance above into the internal policies of a Panorama is a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all the employees. Panorama's commitment in applying GCG is the look of vision, mission, cultural values and soul of Panorama service. In realising vision and doing itself, Panorama always holds on GCG principles, those are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prinsip-prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The principles GCG elaborated as follows;

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Transparency

which is the principle of openness that is reflected in the decision- making processes and openness in providing relevant information of the Company

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Accountability

which is the principle of clarity as described in the main tasks, functions, roles and authority of every working unit in the Company. This is conducted in order to achieve effective organization of the Company.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Responsibility

which is the principle of being responsible for managing the Company, especially when it comes to its compliance to business ethics and existing laws, as well as the principles of healthy management.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Independence

Which is the principle of independently and professionally managing the Company, by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management.

Fairness

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness

Which is the principle of fair and proportionate treatment before the law, all of which are conducted in the efforts to fulfil the rights of shareholders and stakeholders.





Berdasarkan asas-asas GCG, Panorama mengembangkan structure GCG guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta best practices yang ada. Dengan mendasarkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, diharapkan akan tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang yang bertujuan untuk:

- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Based on the principles of GCG, Panorama develops a structure to operate a GCG mechanism based on the regulation og Laws and best practices that are. With base, their business activities based on GCG principles, is expected to create a business continuity in the long term aimed at;

- *Encouraging the corporate management professionally, efficient, and effective, and empowering function and increasing independence of the company organ;*
- *Improving the company contribution in national economy;*
- *Encouraging the company organ in to make decisions and run the act of applied high moral value and compliance to the regulation of Laws, and awareness of the social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company;*
- *Increasing conducive climate to the development of national investment; and*
- *Optimising value of the company so as is to have strong competitiveness, both nationally and internationally, in order that it is able to maintain its existence and sustainable to reach intents and purposes company.*

Struktur Dan Mekanisme GCG *Legal Ground For GCG Implementation*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Panorama dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Panorama, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about Limited Company, the company organ is consisting the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Director. Management system used the two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Director, who has authority and responsibilities of obvious as itself function is like as mandated in the Articles of Association and the regulation of Law. However, both of them have a responsibility to maintain Panorama business continuity in the long-term. Hence, the Board of Commissioners and the Board of Director shall have in common perceptions of vision, mission, and company values.

In implementing Panorama of management, Director is supported by the structure of effective management. Now in implementing of supervision function and advisory, the Board of Commissioners is backed by supporting organs like as Audit Committee and the Nominations Committee and Remuneration.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting Of Shareholders*

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

GMS is an organ of the company which holds of highest authority and all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioners. GMS is an organ of the company as a forum for shareholders to make important decisions pertaining to the capital is embedded in the company, by taking stipulation of the Articles of Association and the law of the limited company. In addition, the GMS also serves as a forum of management accountability of Director and Commissioner for the result of its performance in the past appointed

GMS has authority as follow;

- Appoint and discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Legalise the amendment the Articles of Association;*
- Giving an approval of the annual report;*
- Determine the allocation of profits;*
- Designating public accountant.*

The decision is taken in the GMS based on Panorama's business interests in long-term. GMS and or the shareholders does not intervene to duty, function and authority of the Board of Commissioner and the Board of Director that does not reduce the authority of GMS to operate the right in accordance with the Articles of Association and regulation of law. Decision-making of GMS shall be performed in a transparent.



Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Panorama adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundangundangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor Panorama sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor Panorama, dan Panorama menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS Panorama terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2017, Panorama telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

**Pelaksanaan RUPS Tahun 2017
GMS Year 2017**

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2015 tergambar dalam tabel berikut:

In organizing of GMS , the efforts have been made by panorama is;

1. *Shareholders given the chance to submit the proposals of GMS agenda in accordance with the regulation of Law. The call of GMS has included information on the agenda, the date, time and place of GMS;*
2. *The material of the event included in call of GMS is available at the Panorama office of the date notice for GMS so that it allows shareholders actively participate in the GMS and gives a sound in a responsible manner. If the material is not yet available was conducted a call to the GMS, so it provided before of the GMS is managed;*
3. *The report of GMS is available in Panorama office, and Panorama provides a facility that shareholders can read the report and a summary of the report of GMS has been published;*

GMS of Panorama is consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of the announcement and calling of GMS shall be performed based on regulation, both of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2017, Panorama has organised 1 times of Annual GMS and 2 (two) times of Extraordinary GMS.

Stages of the implementation of the annual General Meeting of Panorama Shareholders and General Meeting of Extraordinary Panorama Shareholders are described in the table as follows:

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS Calling for GMS	Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	Hasil RUPS GMS Results
<p>Diumumkan pada tanggal 8 Februari 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia.</p> <p><i>Announced on 8 February, 2017, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 27 Februari 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia</p> <p><i>Announced on 27 February 2017, through an advertisement in the daily newspaper Bisnis Indonesia</i></p>	<p>RUPS dilaksanakan pada 17 Maret 2017 pada pukul 10.02 WIB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</p> <p><i>Annual GMS was held on 17 March, 2017 at 10:02 WIB - end, housed in:</i></p> <p><i>Truly Care Room, Panorama Building 6th floor Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 21 Maret 2017, melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia</p> <p><i>Announced on March 21, 2017, through an advertisement in the daily newspaper Bisnis Indonesia</i></p>

Agenda RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda

Persetujuan Pemegang Saham untuk melaksanakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana penjualan dan pengalihan sebagian kepemilikan saham dalam PT Panorama Tours Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, oleh Perseroan dan seluruh kepemilikan saham dalam PT Panorama Tours Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, oleh PT Duta Chandra Kencana, Anak Perusahaan Perseroan

Approval of Shareholders to execute Material Transaction in accordance with FSA (OJK) Regulation No. IX.E.2 Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-614 / BL / 2011 dated November 28, 2011 regarding Material Transactions and Changes of Main Business Activities, in connection with the sale and transfer of a portion of ownership in PT Panorama Tours Indonesia, a Subsidiary Company, by the Company and all of its share ownership in PT Panorama Tours Indonesia, a Subsidiary of the Company, by PT Duta Chandra Kencana, a Subsidiary of the Company

Keputusan RUPSLB

Extraordinary GMS Resolution

Menyetujui pelaksanaan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana penjualan dan pengalihan sebagian kepemilikan saham dalam PT Panorama Tours Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, oleh Perseroan dan seluruh kepemilikan saham dalam PT Panorama Tours Indonesia, Anak Perusahaan Perseroan, oleh PT Duta Chandra Kencana, Anak Perusahaan tidak langsung Perseroan

Approved the execution of Material Transaction in accordance with FSA (OJK) Regulation No. IX.E.2 Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-614 / BL / 2011 dated November 28, 2011 regarding Material Transactions and Changes of Main Business Activities, in connection with the sale and transfer of a portion of ownership in PT Panorama Tours Indonesia, a Subsidiary Company, by the Company and all of its share ownership in PT Panorama Tours Indonesia, a Subsidiary of the Company, by PT Duta Chandra Kencana, an indirect Subsidiary of the Company

Pelaksanaan RUPSLB tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 127 tanggal 17 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

The implementation of the Extraordinary GMS has been noted in the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 127 dated March 17th, 2017 was made by a Notary Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2017 tergambar dalam tabel berikut:

Execution phases of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of Panorama in 2017 is described in the following table;

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS Calling for GMS	Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	Hasil RUPS GMS Results
<p>Diumumkan pada tanggal 9 Mei 2017, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on May 9th, 2017, largely through advertising in daily newspapers of Investor Daily</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 24 Mei 2017, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on May 24th, 2017, largely through advertising in daily newspapers of Investor Daily</i></p>	<p>RUPS tahunan dilaksanakan pada 15 Juni 2017 pada pukul 09.47 WB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440</p> <p><i>Annual GMS was held on June 15th, 2017 at 09.47 a.m. - finish, located at the Truly Care Room, Panorama Building Lt.6, Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 19 Juni 2017, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on June 19th, 2017, largely through advertising in daily newspapers of Investor Daily</i></p>



Agenda RUPS

GMS Agenda

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 15 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPSLB

Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Agendas and the Resolution of Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 15th, 2017 are as follows:

Annual GMS

1. *Approval and ratification of annual report including the report on supervisory duty of the Board of Commissioners, Report on the implementation of duty the Board of Directors, and ratification of consolidation financial report of the company for the year ended December 31st, 2016;*
2. *The determination of usage plan of net profit of the Company for the year ended December 31st, 2016;*
3. *The appointment of the Public Accountant Office that will be audit the company 's books for the year end December 31st, 2017; and*
4. *The authorization to the Board of Commissioners of the Company for the determination of salary/honorarium and/or other allowance for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

Extraordinary GMS

Approval to borrow fund to a financial institution, bank, and/or Non-Financial institution and pledge of part of the asset of the Company and/or the given corporate guarantee to financial institutions, bank, and/or other Non-Financial institution.



Keputusan RUPS**GMS Resolute****RUPS Tahunan**

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut;

2. Menyetujui Penetapan Rugi Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 16.660.966.000 yang diperhitungkan dalam Saldo Laba Ditahan Perseroan;

3. Menyetujui Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Moore Stephens sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan pemeriksaan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk mengganti Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- 2) Berpengalaman dalam melakukan audit;
- 3) Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan
- 4) Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan;

4. Menyetujui:

a. Menetapkan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut; dan

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.

Annual GMS

1. *Approved and legalize the annual report including the report of supervisory duty of the Board of Commissioners, the report on performance of the Board of Director, and ratification of the consolidated financial statement of the Company for the year ended December 31st, 2016 and thereby grant full waiver and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all rights and acts of management and supervision those undertaken in the year;*

2. *Approved the Company's Net Loss for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 16,660,966,000 which was accounted in the Company's Retained Earnings;*

3. *Approve the Appointment of Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris or Moore Stephens as the Public Accounting Firm that will conduct the audit for the fiscal year ending on 31 December 2017 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accountant as well as the honorarium amount of Public Accountant Firm, include to replacing the Public Accountant if deemed necessary by qualified the following requirements:*

- 1) *Registered in the Financial Services Authority (FSA);*
- 2) *Experienced in conducting audit;*
- 3) *Has no conflict of interest with the Company; and*
- 4) *Unbound the case with the Company, its subsidiaries, affiliates, member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioner of the Company;*

4. *Approved:*

a. *Determine the increase of salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017 delegated its authority to the President Commissioner based on the input and consideration of the Nomination and Remuneration Committee for each of the Board of Commissioners; and*

b. *Delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and authority, salaries and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017.*

RUPSLB

1. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Extraordinary GMS

Approved to borrow funds to financial institutions, banks and / or non-financial institutions and pledge a portion of the Company's assets and / or the Company's Corporate Guarantee to other financial institutions, banks and / or non-financial institutions.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 104 tanggal 15 Juni 2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 105 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

The implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS had been noted in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 104 dated June 15, 2017 and the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 105 dated June 15, 2017 was made by a Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2016
GMS Year 2016

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Panorama di tahun 2016 tergambar dalam tabel berikut:

The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders Panorama in 2016 is described in the table below;

Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS Calling for GMS	Pelaksanaan RUPS Implementation of GMS	Hasil RUPS GMS Results
<p>Diumumkan pada tanggal 17 Mei 2016, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on May 17, 2017, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily.</i></p>	<p>DiuDiumumkan pada tanggal 1 Juni 2016, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on June, 1 2016, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily</i></p>	<p>RUPS tahunan dilaksanakan pada 23 Juni 2016 pada pukul 10.44 WB – Selesai, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt.6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440</p> <p><i>Annual GMS was held on June, 23 2017 at 10:44 WIB - end, housed in:</i></p> <p><i>Truly Care Room, Panorama Building 6th floor Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta 11440.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 27 Juni 2016, melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily</p> <p><i>Announced on June 27, 2017, through an advertisement in the daily newspaper Investor Daily</i></p>

Agenda RUPS
GMS Schedule

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tanggal 23 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Agendas and Resolution of Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 23, 2016 are as follows:

RUPS Tahunan

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penarawan Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Penetapan Rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual GMS

1. *Approval and ratification of annual report including the report on supervisory duty of the Board of Commissioners, Report on the implementation of duty the Board of Directors, report on realization of the usage of funds from Public Offering of Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 and ratification of consolidation financial report of the company for the year ended December 31st, 2015;*
2. *The determination of usage plan of net profit of the Company for the year ended December 31st, 2015;*
3. *The appointment of the Public Accountant Office that will be audit the company 's books for the year end December 31st, 2016; and*
4. *The authorization to the Board of Commissioners of the Company for the determination of salary/honorarium and/or other allowance for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

RUPSLB

1. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan

2. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Keputusan RUPS

GMS Resolution

RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut;

2. Menyetujui Penetapan Rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

a. Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 49.008.330.000;

b. Sebesar Rp 4.896.000.000 atau 10% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 4,08 per lembar saham ditetapkan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;

c. Sementara sisanya sebesar Rp 44.112.330.000 atau 90% dari Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan;

3. Menyetujui Pemberian kewenangan kepada Direksi untuk melakukan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

4. Menyetujui:

a. Menetapkan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 sebesar-besarnya 5% dari tahun buku 2015 dan melimpahkan wewenangnya kepada Komisari Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut; dan

Extraordinary GMS

1. *Changes of composition member of the Board of Commissioners; and*

2. *Approval to borrow fund to a financial institution, bank, and/or Non-Financial institution and pledge of part of the asset of the Company and/or the given corporate guarantee to financial institutions, bank, and/or other Non-Financial institution.*

Annual GMS

1. *Approved and legalize the annual report including the report of supervisory duty of the Board of Commissioners, the report on performance of the Board of Director, report on realization of the usage of funds from Public Offering of Shelf Registered Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015, and ratification of the consolidated financial statement of the Company for the year ended December 31st, 2015 and thereby grant full waiver and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all rights and acts of management and supervision those undertaken in the year;*

2. *Approved the plan for the use of net Income of the Company profit for the year ended December 31, 2015, as follows;*

a. *The Company's net income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 49,008,330,000;*

b. *Amounted to Rp 4,896,000,000 or 10% of the Company's net income or amounted to Rp 4.08 per shares set to be distributed as cash dividends to Shareholders, and authorized the Board of Directors of the Company to set the schedule and procedure of cash dividend payout to the Company's Shareholders;*

c. *The remaining amounted Rp 44,112,330,000 or 90 % of the Company's net income would be accounted as a Retained Earnings.*

3. *Approved the authorized of the Board of Directors to appoints Accountant Public Firm that will be audit the Company's book for the year ended December 31st, 2016;*

4. *Approved:*

a. *Determine the increase of salaries and other allowance for all member of the Board of Commissioners for the book year 2016 maximum 5% of the fiscal year 2015 and authorized President Commissioner to determine the allocation of salaries and the other allowance for each member of the Board of Commissioners; and*

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

b. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duty and authority, salaries and the other allowance for members of the board of Directors for the fiscal year 2016.

RUPSLB

1. Menyetujui:

a. Menerima pengunduran diri Bapak Royke Djakarya, selaku Komisaris Independen dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) kepada beliau dan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa yang telah diberikan kepada Perseroan;

Extraordinary GMS

1. *Approved:*

*a. Accepting Royke Djakarya's resignation as Independent Commissioner by giving waiver and discharge (*acquit et decharge*) to him, and followed with greatest gratitude for all the efforts and services that have been given to the Company;*

b. Mengangkat Bapak Toni Setioko, selaku Komisaris Independen yang baru sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut :

b. Appointed Toni Setioko as new independent Commissioner, so new composition of the members of the Board of Commissioners of the Company as follows;

- Komisaris Utama: Bpk Adhi Tirtawisata
- Komisaris : Bpk Satrijanto Tirtawisata
- Komisaris: Bpk Dharmayanto Tirtawisata
- Komisaris Independen : Bpk Agus Ariandy Sijoatmodjo
- Komisaris Independen : Bpk Toni Setioko

- *President Director : Mr. Adhi Tirtawisata*
- *Commissioner: Mr. Satrijanto Tirtawisata*
- *Commissioner: Mr. Dharmayanto Tirtawisata*
- *Independent Commissioner : Mr. Agus Ariandy Sijoatmodjo*
- *Independent Commissioner : Mr. Toni Setioko*

c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang; dan

c. Authorized the Board of Directors of the Company with the substitution rights to do all the action required pertaining with the changed of composition of the Company's member of the Board of Commissioners, including but not limited to make, sign and given all the documents, as well as for the resolution of the meeting stated in a separate deed before a Notary and proceed the notice as well as registration to the authorized agencies; and

2. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

2. Approved to borrow funds to financial institutions, banks and / or non-financial institutions and pledge a portion of the Company's assets and / or the Company's Corporate Guarantee to other financial institutions, banks and / or non-financial institutions

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut masing-masing telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 252 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk. Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

The implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS has been noted in the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 252 dated June 23, 2016 and the deed of Minutes Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 253 dated June 23, 2016 was made by a Notary Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.



Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on “comply or explain” approach, it can be described as follows:

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protect The Shareholders' Rights</i>	
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
<p>1.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</i></p> <p>1.2</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</i></p> <p>1.3</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>
	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana telah Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Buntario Tigirs SH., SE., MH., dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. <i>The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Raya Saham Registra and Notary Buntario Tigirs SH., SE., MH., to do the vote count and/or make the vote validation.</i></p> <p>Tidak Terpenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada RUPS Tahunan. Untuk kehadiran anggota Direksi, Bapak Ramajanto Tirtawisata berhalangan hadir dalam dalam RUPS Tahunan dikarenakan bertugas untuk kepentingan Panorama yang tidak dapat ditinggalkan, sementara anggota Direksi lainnya hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All member of the Board of Commissioners were present in Annual GMS. For the attendance of member of the Board of Directors, Mr. Ramajanto Tirtawisata was absence due to official duty for Panorama's interest that can't be abandoned, where the other member of the Board of Directors were present in Annual GMS.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Ringkasan risalah RUPS telah tercantum dalam website Panorama. <i>The summary of Minutes of GMS are available on Panorama's website.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>		Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protect The Shareholders' Rights</i>		
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui Corporate Secretary yang dapat dihubungi baik melalui surat elektronik (email) maupun telepon. <i>The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, through Corporate secretary that can be reach with email or phone.</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. <i>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs Panorama. <i>The policy of communication with Shareholders or Investors is available on Panorama's website.</i>
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>		
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</i>	Terpenuhi <i>Comply</i> Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <i>Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations.</i>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>	
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</i></p>
	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan..</p> <p><i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>
	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>	
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	
<p>4.4</p>	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Panorama yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of Panorama which has been approved by the Board of Commissioners.</i></p>
ASPEK C ASPECT C Fungsi Dan Peran Direksi <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>	
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
<p>5.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Panorama serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of Panorama and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.</i></p>
<p>5.2</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.</i></p>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
ASPEK B ASPECT B Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>	
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	
<p>4.4</p>	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Panorama yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of Panorama which has been approved by the Board of Commissioners.</i></p>
ASPEK C ASPECT C Fungsi Dan Peran Direksi <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>	
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
<p>5.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Panorama serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of Panorama and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.</i></p>
<p>5.2</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>		Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK C ASPECT C Fungsi Dan Peran Direksi <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>		
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan.</p> <p><i>The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience more than 20 years and has an educational background in finance.</i></p>
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>		
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance under supervision of The Board of Commissioners.</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>		Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Participation Of Stakeholders</i>		
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>		
<p>7.1</p> <p>7.2</p> <p>7.3</p> <p>7.4</p> <p>7.5</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</i></p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing <i>Public Company has policy of Whistleblowing system</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut menjadi tersedia untuk publik. <i>Panorama has an Insider Trading-related policy where employees must maintain the confidentiality of information until such information becomes publicly available.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. <i>Panorama has anti-corruption and anti-fraud policies contained in Company Regulations.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan Panorama. <i>Panorama has policies in the selection and appointment of suppliers or vendors based on the ability to meet Panorama's needs.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>Panorama has a policy for the fulfillment of creditor rights in the conduct of sound business practices.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama memiliki kebijakan sistem Whistleblowing yang tercantum dalam Laporan Tahunan. <i>Panorama has Whistleblowing system policies where are disclosed in the Annual Report.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Participation Of Stakeholders</i>	
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>	
<p>7.6</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu kepada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>Panorama has a long-term incentive policy to Directors and Employees referring to the review of the Nomination and Remuneration Committee and decided by the Board of Commissioners</i></p>
ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>	
<p>8.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Panorama telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Panorama, maupun situs web Bursa Efek Indonesia. <i>Panorama has utilized the spread of information disclosure through the newspaper media, the Panorama website, and the Indonesia Stock Exchange website.</i></p>
<p>8.2</p>	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dalam Laporan Tahunan 2017 dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2017. <i>The Company's Annual Report 2017 and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of more than 5% as at December 31, 2017.</i></p>



Dewan Komisaris *Board Of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Referensi Peraturan *Regulation References*

Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioner is an organ company that has a job and responsible collectively for undertaking the supervision in general and/or specially appropriate to the Articles of Association and it advised to the Board of Directors and ensured that the company implements GCG at all levels or the organisation. In order to support the effectiveness of their implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling its duties and responsibility, the Board of Commissioner must act independently.

In implementing the tasks, the Board of Commissioner has responsible to the GMS. Accountability of the Board of Commissioner to the GMS was the embodiment accountability of supervision on corporate management in applying GCG's principles. The performance of the Board of Commissioner evaluated based on the assessment of performance elements that prepared by the Nominations and Remuneration Committee. The implementation of assessment is done each the end of the cover book. The assessment of results of the performance the Board of Commissioner declared in GMS.

The Law Number 40 in 2007 about Limited Company requires all companies which are protected by under the Indonesia law to have the Board of Commissioner to monitor management policy, management process in a company, and control and giving advice for the Board of Director.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris *Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has functions, duty, responsibilities and authority basically based on the Articles of Association. The Board of Commissioner is liable to shareholders in terms of control and give advice on the policy of Directors of companies operating in general, and to ensure that adherence to the rules and current regulations.



Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

In detail, duty, responsibilities and authorities of the Board of Commissioner in accordance with the Articles of Association is as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

1. *Implementing of control and responsible for supervision of the management policy, the process of the management in general, in regard to the company or business company, and provides advice to the Board of Director;*
2. *In certain conditions, the Board of Commissioner organises the Annual GMS and the Remarkable GMS in accordance with their authority as stipulated in regulation of Laws and the Article of Association;*
3. *Implementing the task and responsible in good faith, full responsibility and prudence;*
4. *Constructing Audit Committee and other Committee to support the effectiveness of duty and responsibility of the Board of Commissioner;*
5. *Implementing the evaluation of Committee's performance to help to operate of duty and responsibility in the end of book year.*

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;

8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;

9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan

10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

6. Each member of the Board jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission the Board of Commissioner in carrying out their jobs, except

- a. A loss is not because of a fault or negligence;*
- b. It has conducted of obtaining in good faith, full responsibility, and prudent for the interests and in accordance with the purpose and objectives company;*
- c. It does not have interest detrimental either directly or indirectly for the management that results in the loss; and*
- d. It has taken action to prevent the occurrence or continuity of the loss.*

7. Authorised to dismiss while a member of the Board of Director is a great reason and exact;

8. Implementing the management company in a certain state for a certain period based on the Articles of Association or the Resolution of GMS;

9. Entitled into he building and yard or any other is be used or possessed by the company and review all bookkeeping, letters and instrument another sign, checking and matching the state of cash and others and entitled to know all the act of those undertaken by the Board of Director; and

10. Obligated to get an explanation from the Board of Director and every member of the Board of Directors about everything asked.





Pedoman Kerja Dewan Komisaris **Board Charter**

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Work Guidelines of the Board of Commissioner arranged in GCG policy and the rules of the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter). GCG Policy is a part the Board of Commissioner containing about the main task, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, a conflict of interest, openness and forum strategy. While, the rules are containing about the guidance of governance work the Board of Commissioner, and explains activity stage in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently. It can become a reference for the Board of Commissioner in implementing the tasks each to reach company vision and mission. The good governance is expected to be achieved high standards, conformable with GCG the principles.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris **The Composition of the Member of Board of Commissioner**

Berdasarkan Keputusan RUPS tahun 2015, susunan anggota Dewan Komisaris Panorama beranggotakan 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

Based on the Resolution of GMS in 2016, the member of the Board of Commissioner in Panorama are 5 (five) persons consisting of 1 (one) person of President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioner reside in the work area of a Panorama office.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All Independent Commissioners member does not have financial, management, and family relationships with other members' the Board of Commissioner, the the Board of Director and/or Controlling Shareholders or company's relationship, that can affect its ability to act independent.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 dan 2017:
Table Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016 and 2017:

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<p>Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995</p> <p>Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015</p> <p><i>The Deed of Limited Company PT Panorama Sentrawisata Number 71 on July 22nd, 1995</i></p> <p><i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i></p>
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	<p>Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009</p> <p>Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015</p> <p><i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 208 on June 29th, 2009</i></p> <p><i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i></p>
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	<p>Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015</p> <p><i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i></p>
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<p>Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015</p> <p><i>The Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 212 on June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 on July 7th, 2015</i></p>
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<p>Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 253 tanggal 23 Juni 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 13 Juli 2016</p> <p><i>The Deed of Minutes of the Remarkable General Meeting of Shareholders Number 253 on June 23rd, 2016 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 8 on July 13rd, 2016.</i></p>

Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank saat ini adalah 5 (lima) orang, yang 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 40% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

The member's the Board of Commissioner of Panorama has met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Financial Services Authority (before called the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions) Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and the Board of Commissioner or Public Company. The number of the Board of Commissioners are 5 (five) peoples, whom 2 (two) of them or equal to 40% of the member the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition have met the rules that established by Financial Services Authority for Independent Commissioners.

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationship with the Board of Commissioner can be seen in the following table;

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2017
Table Ownership Share of Members' the Board of Commissioner per December 31st, 2017

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan <i>Financial and Family Relationship with</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Adhi Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Satrijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Dharmayanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>
Toni Setioko	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
Shares Ownership of the Member of Board of Commissioners

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

The details of ownership of shares for the Board of Commissioners are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9,000,000	0.75%
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	33,765,500	2,81%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>		
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
Toni Setioko	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		

Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Meetings

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris PT Panorama Sentrawisata Tbk, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2017, the Board of Commissioner has arranged 6 times of meeting that attended by the majority of member's the Board of Commissioner PT. Panorama Sentrawisata Tbk, with the attendance rate of member of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adhi Tirtawisata	6	6	100%
Satrijanto Tirtawisata	6	6	100%
Dharmayanto Tirtawisata	6	6	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	6	6	100%
Toni Setioko	6	6	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris *Competence Development of the Board of Commissioners*

Di tahun 2017, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In 2017, member of the Board of Commissioners has attended and participated in various of training and seminar about the implementation of good corporate governance. All member of the Board of Commissioners has attended and participated in various of training and seminar, among others Panorama Management Conference (PMC) 2017 which held by Panorama for the training and development of leadership and preserving Panorama's cultural values.



Pengawasan Dewan Komisaris *Supervision of the Board of Commissioners*

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite dibawah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan atas kegiatan operasional Panorama.

Taking into account the important issues that become challenge in the Board of Commissioners' supervision, therefore, with the support of the Committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners consistently monitors the operational activities of Panorama.

Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Penilaian diantaranya kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Panorama, dan performance finansial yang telah tercapai berdasarkan strategi-startegi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Evaluation on the performance of members of the Board of Directors shall be conducted either individually or collectively with the period every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decision. Assessments include the ability to work together and communicate actively, integrity, ability to run the Panorama's vision mission and strategic plan, and the financial performance that has been achieved based on the strategies that has been run as planned.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Panorama, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Panorama.

In 2017, the Board of Commissioners has been actively conducting supervisory duties with the support and input of the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situation faced by Panorama, and has provided inputs to the Board of Directors in running Panorama operations.

Penilaian atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees under Board of Commissioners

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris

Evaluation on the performance of Committees members under the Board of Commissioners shall be conducted individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners shall be an assessment material for the extension of the term of the members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments of which include attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Panorama's vision mission and strategic plan, and the quality of the suggestions/recommendations provided regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. Taking into account the important issues that become challenge of the supervision of the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Policy of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebesar Rp 3,249,805,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

In an implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioner had remuneration and other facilities. The policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioner refers to the decision of the shareholders as set out in General Meeting of Shareholder in regard with the results of the study conducted by the company. The remuneration received by the board of Commissioner in 2017 was Rp 3,249,805,000.- with remuneration components are consisting of salary, allowance and other facilities.





Direksi *Board of Directors*

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Policy of the Board of Commissioners*

Direksi memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

The Board of director is an organ of a company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of company, as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of director is having a job and responsible collectively in managing company.

Each of member of the board of Director is undertaken the duty and judge in accordance with the distribution of duty and authority. Duty, authority, and other things associated with Board of Director based on Articles of Association and regulation of laws.

The board of directors has functions, task, responsibilities and authority basically based on the Articles of Association. The Board of Directors take full responsibility to shareholders in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws.

In detail, task, responsibilities and authority of Directors in accordance with the Articles of Association is as follows;

- 1. Having a job to operate and responsible for managing the company for the interest of the company in accordance with the purpose and objective of the company is set in the Articles of Association;*
- 2. Organising of annual GMS and remarkable GMS; as stipulated in regulation of Laws and the Articles of Association;*
- 3. Operating the tasks and responsibilities with good will, fully of responsibility and carefulness;*

4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;

5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
- d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan
- e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;

8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;

4. The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of tasks and responsibilities who is obliged to do evaluation of the performance of committee formed every yearbook;

5. Jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission of the board of directors in carrying out their duties, except:

- a. Losses does not result from its fault or negligence;*
- b. It has conducted of obtaining in good will, full responsibility, and prudent principle for the benefit of and in accordance with the purpose and objective of the firm;*
- c. There is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that results in the loss; and*
- d. it has taken action to prevent the occurrence or continuity of such loss;*

6. Performing of the management with the policy which is appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have set in the Articles of Association;

7. Representing the company in or outside the court about everything and all events, bind company with other parties and the other party by company, and operate all the act, in regard to the management and ownership, by limitation as follows;

- a. Borrow or lent money on its behalf, including developing rent agreement (leasing), but not includes taking company money in a Bank eclipsing the number of from time to time set by the Board of Commissioners;*
- b. Establishing a business or also and also on other companies at home and abroad;*
- c. Obtaining in any way goods not moving, including the right to the land;*
- d. Giving a guarantee of debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company; and*
- e. changing the wealthy company or its debt collateral wealth of company is 50 % of the total net assets of the firm in 1 transaction or more, either separate each other or not, occurring within 1 accounting year. It must use approval of the Board of Commissioner*

8. President Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent company, in terms of President Director is absent, so two members of the Board of Directors authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on the appointment in writing from the President Director;

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;

Pembagian pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Budijanto Tirtawisata – Direktur Utama

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, pengendali dan eksekutor dalam menjalankan operasional perusahaan dan memimpin Panorama berdasarkan pertimbangan yang terencana untuk mencapai visi dan misi.

2. Bapak Ramajanto Tirtawisata – Direktur Operasional

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan operasional guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan Panorama untuk mencapai visi dan misi.

3. Bapak Daniel Martinus – Direktur Keuangan

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

4. Ibu Amanda Arlin Gunawan – Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pengembangannya guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

9. The board of Directors does not have authority to represent the company if there was a proceeding in the court between the company and a member of the relevant the Board of Directors, and members of the relevant the Board of Directors have interest detrimental to the company.

The division of tasks and functions performed by each member of the Board of Directors are as follows:

1. Mr. Budijanto Tirtawisata – President Director

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, controller and executor in organizing the company's operations and lead Panorama based on the planned consideration to achieve the vision and mission.

2. Mr. Ramajanto Tirtawisata – Director of Operations

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to the operation in order to create the conditions that support the growth of Panorama to achieve the vision and mission.

3. Mr. Daniel Martinus – Director of Finances

The tasks and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to finance and accounting in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

4. Mrs. Amanda Arlin Gunawan – Director of Human Resources

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to human resources and its development in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

Pedoman Kerja Direksi

Board Charter

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Kebijakan GCG. Kebijakan GCG bagian Direksi berisi tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board charter of the Board of Directors arranged in GCG policy. The GCG policy of the Board of Directors containing work procedure of the Board of Directors, and explaining of stage activity in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently, can be a reference to the Board of Directors in implementing each the tasks to reach company vision and mission. With there was a GCG policy, is expected to be achieved high standards, conformable to the principles GCG.

Komposisi Anggota Direksi
The Composition of the Member of Board of Directors

Semua anggota Direksi memiliki kompetensi, integritas dan reputasi baik serta memiliki pengalaman yang panjang. Berdasarkan Keputusan RUPS tahun 2015, Direksi Panorama beranggotakan 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Panorama.

All of the Board of Directors have competence, integrity and reputation of well as has the long experience. Based on the GMS resolution in 2015, member the Board of Directors in Panorama are 4 (four) persons consisting of 1 (one) person President Director, 2 (two) Director, and 1 (one) person Independent Directors. All of the Board of Directors reside in the work area of Panorama office

Anggota Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The member of Independent Directors doesn't have a financial relationship, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners other, the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the company, that can affect its ability to act independent.

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 69 dated June 29th, 2015</i> <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Operasional Operational Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>
Daniel Martinus	Direktur Keuangan Financial Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 69 tanggal 9 Juni 2008 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 69 dated June 9th, 2015</i> <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Independen Sumber Daya Manusia Independent Human Resource Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 239 tanggal 27 Juni 2013 Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 <i>The Deed of the Minutes of the Remarkable General Meeting of Shareholders Number 239 dated June 27th, 2013</i> <i>The Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58 dated July 7th, 2015</i>

Independensi Direksi *Independency Board Of Directors*

Direski dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya selalu bertindak independen untuk kepentingan Perusahaan.

The Board of Directors in performing its duties, responsibilities and authorities always act independently for the benefit of the Company.

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi per 31 Desember 2017
Table Ownership Share of Members' the Board of Directors per December 31st, 2017

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Budijanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	-
Ramajanto Tirtawisata	V	-	V	-	V	-	-
Daniel Martinus	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>
Amanda Arlin Gunawan	-	V	-	V	-	V	Independen <i>Independent</i>



Kepemilikan Saham Anggota Direksi**Shares Ownership of the Member of Board of Directors**

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

The details of the board of directors' ownership of shares is presented in the table as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	-	-
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Director	-	-
Daniel Martinus	Direktur Director	64,800	0.005
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Director	29,800	0.002

Rapat Direksi**The Board of Directors' Meetings**

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan 24 (dua puluh empat) kali Rapat yang dihadiri oleh sebagian besar anggota Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk

The Board of Directors in performing its duties, responsibilities and authorities always act independently for the benefit of the Company.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Budijanto Tirtawisata	24	24	100%
Ramajanto Tirtawisata	24	24	100%
Daniel Martinus	24	24	100%
Amanda Arlin Gunawan	24	24	100%



Pengembangan Kompetensi Direksi **Competence Development of the Board of Directors**

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2017, Anggota Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop dan sebagai pembicara dalam pelatihan tersebut, diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Bapak Budijanto Tirtawisata juga telah mengikuti berbagai seminar diantaranya World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2017 dan WTTC Asia Leaders Forum 2017.

To increase the competency and knowledge of the Board of Directors in operating the tasks and functions, during 2017, member of the Board of Directors have attended, training and workshops and as speakers in trainings, among others is Panorama Management Conference (PMC) 2017 which held by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

Mr. Budijanto Tirtawisata has conducted various seminars among others World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2017 and WTTC Asia Leaders Forum 2017.

Penilaian atas Kinerja Direksi **Assessment of the Performance of Board of Directors**

Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Penilaian diantaranya kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Panorama, dan performance finansial yang telah tercapai berdasarkan strategi-startegi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Evaluation on the performance of members of the Board of Directors shall be conducted either individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decision. Assessments include the ability to work together and communicate actively, integrity, ability to run the Panorama's vision vision and strategic plan, and the financial performance that has been achieved based on the strategies that have been implemented according to plan.

Kebijakan Remunerasi Direksi **Remuneration Policy of the Board of Directors**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Total Remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2016 adalah sebesar Rp 4.992.996.000,- dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

In carrying out their jobs and responsibilities, the Board of Directors has a number of remuneration and other facilities. The policy has remuneration and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the from the shareholders as laid down in the General Meeting of Shareholders by taking into account the findings of the study has been held by the company. Total the remuneration received by the Board of Directors in 2017 is IDR 4.992.996.000, -- with remuneration components is consisting of salary, allowance and other facilities.

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Panorama kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan Panorama mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat;
5. Sebagai Investor Relation;
6. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
7. Memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi; dan
9. Mengagendakan dan mengatur Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan membuat risalah Rapat.
Making schedule and organizing the Board of Director meeting, the Board of

The Board of Director assisted by Corporate Secretary in doing its duties. Corporate Secretary served as a link between Panorama with stakeholders, the general public, and also is responsible for providing and conveying the information that is essential about Panorama to the general public or to the interest of shareholders and other stakeholders. Panorama's Corporate Secretary carries a mission to supporting the creation of good corporate image consistently and continuously through the management of the communication effective program to all stakeholders.

The Duty of Corporate Secretary;

1. *Following of development Capital Market especially regulations is affected in the field of Capital Market.*
2. *Providing services for the people of the information is required by financier relating to the condition of issuers of securities or a public company*
3. *Giving an advice to the Board of Director issues or a public company is to obey the provisions of the legislation of the Capital Market*
4. *As liaison or contact person between issuer or a public company and Financial Services Authority, other stakeholders, and society*
5. *Act as Investor Relation*
6. *Ensuring consistent communication between the Company and related parties*
7. *Ensuring obedience towards the implementation of GCG and the existing of the Laws*
8. *Responsible and reporting of events as periodically is to the Board of Directors; and*
9. *Making a schedule and organising the Board of Director meeting, the Board of Commissioners meeting, the Board of Director meeting with the Board of commissioners, then making treatise of the meeting.*

Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Karsono Probosetio sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor L /0006/PSW/HRD/II/2016 efektif sejak tanggal 01 Pebruari 2016. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan:

Karsono Probosetio

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1985, berdomisili di Jakarta Barat. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2007. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Berlina, Tbk.

Corporate Secretary has been assigned to Karsono Probosetio in accordance with the decree the Board of Director number L /0006 / PSW/HRD/II/2016 starting the date February 1st, 2016. The following is the Corporate Secretary's profile;

Karsono Probosetio

Karsono Probosetio is Indonesian citizens, he is 32 years and born in Ujung Pandang in 1985, domiciled in West Jakarta. He Received an undergraduate degree of Economy in Accounting major from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 2007. Before joining with Panorama, he has the experience as Corporate Secretary in PT Berlina, Tbk.

Struktur Sekretaris Perusahaan *Structure of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan Panorama bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya. Adapun struktur Sekretaris Perusahaan Panorama adalah sebagai berikut:

Panorama's Corporate Secretary has directly responsible to the Board of Director in the implementation of the duty. As Panorama's Corporate Secretary structure is as follows:



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Implementation Task

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPSLB sebanyak 2 kali. RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2017 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. RUPS Tahunan dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman, Panggilan, serta Hasil RUPS baik untuk RUPS Tahunan dan RUPSLB melalui surat kabar harian nasional dan menyampaikan keterbukaan melalui website Bursa Efek Indonesia.
- Melaksanakan Public Expose sebanyak 1 kali. Kegiatan Public Expose diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2017 yang bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat. Dalam kegiatan Public Expose, Panorama telah menyampaikan kinerja keuangan yang terakhir dan Profil Perusahaan serta peluang Perusahaan pada masa yang akan datang.
- Menangani beberapa wawancara dan Liputan terkait dengan Panorama maupun dengan Direktur Utama Panorama.
- Menerima beberapa kunjungan dari pemodal (investor) dan calon pemodal (investor) baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.
- Mengkoordinasikan penerbitan dan publikasi Press Release kepada media massa dan stakeholder lainnya
- Menyiapkan segala keperluan dan tindakan yang dibutuhkan untuk keperluan Corporate Action diantaranya adalah Keterbukaan Informasi kepada publik.

Some work of Corporate Secretary carried out throughout the year 2017 are as follows;

- *Held Annual General Shareholder Meeting (GMS) once and Extraordinary General Shareholder Meeting (GMS) twice. Extraordinary GMS was held on March 17th, 2017 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta. Annual GMS and Extraordinary GMS was held on June 15th, 2017 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta. In accordance with applicable regulations, Corporate Secretary has conveyed an Announcement, the Call, and also the Result of GMS both Annual GMS and Extraordinary GMS through National Daily Newspapers and submit its disclosure through Indonesia Stock Exchange's website.*
- *Held Public Expose once. Public Expose activity was held on December 21th, 2017 which is housed in the Truly Care, Panorama Building the sixth floor, Tomang Raya Street number 63, West Jakarta. In the Public Expose event, Panorama has delivered the last of financial performance, company profile and the opportunities company during the future.*
- *Handling some interviews and reporting of Panorama or Panorama's President Director.*
- *Receiving some visits from financier (investors) and financier prospective (investors) originated from domestic and abroad.*
- *Coordinating the issuance and press release publication to the media mass and other stakeholders*
- *Prepare all necessary needs and actions needed for Corporate Action including Information Disclosure to the public.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan *The Development of Corporate Secretary Competence*

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang diperlukan. Selama tahun 2017 program pengembangan kompetensi yang telah diikuti adalah sebagai berikut:

To support the implementation of duty, Corporate Secretary has followed a series of development competence program which is necessary.

	Pelatihan / Workshop <i>Trainings / Workshops</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Activity</i>
1	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham <i>Public Company</i>	7 Februari 2017 <i>February 7, 2017</i>
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan & Laporan Tahunan Emiten <i>Public Company</i>	23 Februari 2017 <i>February 23, 2017</i>
3	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 <i>Public Company</i>	8 Maret 2017 <i>March 8, 2017</i>
4	Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>	13 April 2017 <i>April 13, 2017</i>
5	Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk. <i>Public Company</i>	15 Mei 2017 <i>May, 15 2017</i>
6	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Public Company</i>	26 Juli 2017 <i>July, 26 2017</i>
7	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) <i>Public Company</i>	16 Agustus 2017 <i>August, 16 2017</i>
8	Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017 <i>Public Company</i>	6 September 2017 <i>September, 6 2017</i>
9	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK <i>Public Company</i>	5 Oktober 2017 <i>October, 5 2017</i>
10	Sailing Through Economic and Political Tide <i>Public Company</i>	20 November 2017 <i>November, 20 2017</i>
11	Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting <i>Public Company</i>	8 Desember 2017 <i>Desember, 8 2017</i>



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
Guidelines Of Corporate Secretary Work

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala untuk diperbaharui sesuai dengan perkembangan Perusahaan, Industri Pariwisata, dan Industri Pasar Modal.

To doing the implementation of duty, Corporate Secretary was completed guidelines of work called Job Manual. The document always reviewed at regularly for renewed according to the development of the company, Tourism Industry, and Capital Market Industry.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris *Committees Under Board Of Commissioners*

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Komite Audit *Audit Committee*

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
2. PT Bursa Efek Jakarta (BEI) Dewan Keputusan Direksi No.KEP-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan IA pada Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

In carrying out their duties, the Board of Commissioners assisted by Supporting Committee, namely Audit Committee and Nominations Committee and Remuneration. The Committee is under the coordination of the Board of Commissioner described as follows:

BASIS OF FORMATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The audit committee is formed by the board of commissioners and works in accordance with the regulations, including as follows;

- 1 .*The head of BAPEPAM decision number KEP-643/BL/2012 on 7 December 2012 regarding the establishment of and guidance for the performance of duties of the audit committee; and*
- 2 .*PT The Jakarta Stock Exchange (IDX) the board decision board of directors No.KEP-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 about the IA rules listed on the stock exchange for equity in addition to stock issued on the company record.*

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:

- Base Foundation*
- Requirements of membership and the Audit Committee tasks*
- Audit Committe function*
- Main tasks of Audit Committee*
- Authority of Audit Committee*
- Audit Committee meetings*
- Report of responsibilities*

TUGAS UTAMA KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;
4. Melaporan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal

MAIN TASKS OF AUDIT COMMITTEE

The audit committee is tasked with providing a professional and independent opinion to the board of commissioners in relation to reports and issues delivered by the board of directors to the board of commissioners, identifying matters which require the attention of the board of commissioners, and the implementation of other tasks relating to the board of commissioners, including among others:

- 1. Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;*
- 2. Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;*
- 3. Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit*
- 4. Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.*
- 5. Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.*
- 6. Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.*
- 7. Review independence and objectivity of public accountant;*
- 8. Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.*
- 9. Maintain confidentiality of documents, data and company information;*
- 10. Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);*
- 11. Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;*
- 12. Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

Wewenang Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Audit diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Panorama terdiri dari dua orang Komisaris Independen dan seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Panorama:

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The authority of the audit committee is described as follows:

1. The Audit Committee is given the authority by the board of commissioners to access notes and information related to employees, funds, assets and other company resources pertaining to the execution of board of commissioner tasks; and
2. The Audit Committee will cooperate with parties to implement the functions of the internal audit

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Resolution of the Board of Commissioners of Panorama, Audit Committee members' consist of two the Independent Commissioner and an Independent Party having expertise in Financial or Accounting. Membership of Audit Committee Panorama has met the Financial Services Authority.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Juli 2015 - saat ini July 2015 - Yearly AGM 2018
Toni Setioko	Anggota Member	2013 - saat ini 2013 - Yearly AGM 2018
Felicia Mirayati Boma	Anggota Member	2016 - saat ini 2016 - Yearly AGM 2018

Profil Anggota Komite Audit

Committee Audit Membership Profile

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Toni Setioko

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Profile can be viewed in the Board of Commissioners profile

Felicia Mirayati Boma

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group.

Indonesia citizen, 51 years old, born in 1967. She has majored in scholar Economic and Accounting, as well as having experience for more than 25 years in the field of Accounting, Financial, and Hospitality in some companies, among others, PT. Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Audit Committee operated the role of professionally and independent, and it did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Audit Committee who come from outside Panorama is not having interest/entanglement that can make the negative impact and a conflict of interest with a Panorama.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit
Table Independency Aspect of Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspects	Agus Ariandy Sjoatmodjo, S.H., M.M.	Toni Setioko	Felicia Mirayati Boma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Program Kerja Komite Audit Tahun 2017 2017 Audit Committee Work Program

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Penelaahan Tingkat Solvabilitas Perusahaan <i>Review on the Company's Solvability Level</i>	Maret 2017 <i>March 2017</i>
Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap Budget tahun buku 2016 <i>Review on the Company's Achievement to Budget fiscal year 2016</i>	Maret 2017 <i>March 2017</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Eksternal Audit tahun buku 2016 <i>Follow-up on External Audit findings fiscal year 2016</i>	April 2017 <i>April 2017</i>
Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan tahun buku 2017 <i>Review on Mid Year Financial Statements fiscal year 2017</i>	Agustus 2017 <i>August 2017</i>
Penelaahan Manajemen Risiko Perusahaan <i>Review on the Company's Risk Management</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>
Penelaahan rencana pelaksanaan Eksternal Audit tahun buku 2017 <i>Review on External Audit planning fiscal year 2017</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>
Penelaahan atas Budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2018 <i>Review on the Budget fiscal year 2018 prepared by Board of Directors</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan Rapat secara berkala mengacu kepada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal dilaksanakan pada saat jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Unit Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 4 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee held a meeting as regularly that refer to Audit Committee Charter. A meeting with the external auditor carried out at the time of the examination of an audit schedule. In the implementation of the meeting, Audit Committee can invite the Company Management is represented by Internal Audit Unit to provide necessary information.

During 2017, Audit Committee had four meeting. The Majority of the member's Audit Committee attended the meeting with attendance rate as follow:.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	4	4	100%
Toni Setioko	4	4	100%
Felicia Mirayati Boma	4	4	100%

Pelatihan Dan Pengembangan Komite Audit
Audit Committee Training And Development

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competences, all Audit Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

BASIS OF FORMATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominations and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioner based on the regulation of the Financial Services Authority number 34/POJK.04/2014 on December 8th, 2014 about The Nominations and Remuneration Committee or Public Company.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juli 2015..

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

A member of the Nominations and Remuneration Committee Panorama is consisting of one Independent Commissioner and Commissioner of two people. Audit Committee's membership of Panorama has fulfilled the provisions of the Financial Services Authority and has appointed based on the Resolution of the Board of Director meeting on July 15th, 2015.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Services Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	1x Juli 2015 - saat ini July 2015 – Yearly AGM 2018
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Member	1x Juli 2015 - saat ini July 2015 – Yearly AGM 2018
Dharmayanto Tirtawisata	Anggota Member	1x Juli 2015 - saat ini July 2015 – Yearly AGM 2018

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Membership Profile

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Satrijanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Dharmayanto Tirtawisata

Profil dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi ***Nomination And Remuneration Committee Charter***

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas Utama Komite Nominasi Dan Remunerasi ***Main Tasks Of Nomination And Remuneration Committee***

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi ***Authority Of Nomination And Remuneration Committee***

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

In implementing the tasks and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee Panorama is completed employment guidelines that were determined in a charter of Nominations and Remuneration Committee. Charter of Nominations and Remuneration Committee arranged based on the regulation of Law and endorsed by the Board of Commissioner. Charter of Nominations and Remuneration Committee Panorama contains:

- *Base of formation*
- *Requirements membership and its term of Nominations and Remuneration Committee's Duty*
- *Function of Nominations and Remuneration Committee*
- *The main task of Nominations and Remuneration Committee*
- *Authority of Nominations and Remuneration Committee*
- *Meeting of Nominations and Remuneration Committee*
- *Responsibility of Reporting*

Nominations and Remuneration Committee has the main duty to give a professional opinion and recommendation that is independent of the Board of Commissioner, as follows:

1. *Related to the function of nomination, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about composition of office, policy and criteria in the process of nomination and the policy of performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and*
2. *Related to the function of remuneration, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policy, and the amount of remuneration and helps the Board of Commissioners shall perform policy of performance evaluation by the accuracy of the remuneration*

Authority of Nominations and Remuneration Committee are given authority by the Board of Commissioners to access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the implementation of a task the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Nomination and Remuneration Committee operates the role of professionally and independent and did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioner, and Board of Director. Audit Committee who come from outside Panorama which does not have interest/entanglement who can make the negative Committee and a conflict of interest t with a Panorama.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit
Table Independency Aspects of Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Satrijanto Tirtawisata	Dharmajanto Tirtawisata
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan asosiasi <i>Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or associated companies</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have any share ownership in the company</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ya <i>Yes</i>	Ya <i>Yes</i>

Program Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2017 **2017 Nomination And Remuneration Committee Work Program**

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Pembentukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan rekomendasi Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Establishment of Nomination and Remuneration Committee Charter and recommendation of Remuneration for members of Board of Commissioner and Director</i>	April 2017 <i>April 2017</i>
Evaluasi atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group <i>Evaluation for policy, structure and the amount of remuneration in accordance with the Company current condition and fairness with peer group</i>	Agustus 2017 <i>August 2017</i>
Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini <i>Evaluation for individual performances for members of Board of Commissioner and Director and remuneration policy in relation with current condition</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi **Nomination And Remuneration Committee Meetings**

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 kali Rapat. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri pertemuan tersebut dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee have done 3 times meetings. The Majority of Nomination and Remuneration Committee members attended its meeting with attendance rate as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Agus Ariandy Sijoatmodjo	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	3	3	100%

Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Risalah Rapat di tandangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menghadiri Rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam Rapat akan dicantumkan dalam risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decision that has taken by Nomination and Remuneration Committee Meeting Panorama have been noted and documented as good in the treasure of meeting the Nomination and Remuneration Committee. Treatise of the meeting is signed by the head of meeting and distributed to all Nomination and Remuneration Committee members in the meetings and yet. Dissenting opinion occurred in a meeting will be included in the treasure of meeting with accompanying the reasons for dissent.

Pelatihan Dan Pengembangan Komite Nominasi Dan Remunerasi **Nomination And Remuneration Committee Training And Development**

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2017 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

In order of developing and upgrading the competences, all Nomination and Remuneration Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2017 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

Komite GCG **GCG Committee**

Saat ini Dewan Komisaris Panorama sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Sampai dengan terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama

Currently, The Board of Commissioners in Panorama is being discussed to the formation of GCG Committee. Up to the establishment of a GCG Committee, The implementation of a function GCG Committee will be implemented by The Board of Commissioners in Panorama.

Komite Manajemen Risiko **Risk Management Committee**

Saat ini Panorama belum memiliki Komite Manajemen Risiko. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Panorama.

Currently Panorama does not have a risk management committee. The implementation of risk management is conducted by Panorama's Board of Commissioners.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris Lainnya **Other Committees Under Board Of Commissioners**

Selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris Panorama tidak membentuk Komite lainnya untuk membantu tugas dan pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan.

Besides that, the Audit committee, Nominations Committee and Remuneration, the Board of Commissioner Panorama does not create another committee to help duties and the implementation of supervision company.

Satuan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Seiring dengan perkembangan usaha perusahaan yang terus tumbuh, Panorama memandang perlu dilakukannya pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi serta berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Satuan Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Panorama dan dituntut untuk selalu dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen Panorama

Along the business development of company continues to grow, Panorama viewed that it necessarily is carried out the internal control thoroughly, integrated and improved through the increasing of internal control system development and applicative procedure, and it prevents the fraud.

The function of the implementation of internal control performed by the Board of Director through Internal Audit Unit. While the supervision function and counselling has been conducted by the Board of Commissioner that associated with the process of adequacy and suitability in the preparation of the financial report, risk management with regard to the principles of prudence assisted by the Audit Committee.

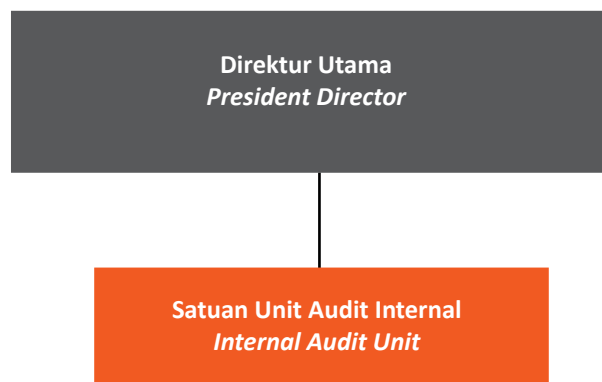
Internal Audit Unit is a partners management in realising the implementation of GCG in Panorama and is demanded to provide the added value for management of Panorama

Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Organization Structure

Saat ini Satuan Unit Audit Internal Panorama hanya beranggotakan 1 orang yaitu Kepala Satuan Unit Audit internal. Struktur Organisasi Satuan Unit Audit Internal Panorama dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

This time Internal Audit Unit of Panorama only consisted of one the head of Internal Audit Unit. The organisation structure of Internal Audit Unit in Panorama can be seen in chart as follows;



Syarat Dan Kompetensi Satuan Unit Audit Internal *Requirement And Competency Of Internal Audit Unit*

Untuk menjadi Satuan Unit Audit Internal Panorama, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu bekerja sama dengan seluruh jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya;
2. Bersikap independen dalam melaksanakan tugas audit sehingga dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
3. Bersikap obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain dalam pelaksanaan audit;
4. Menjaga integritas, tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak;
5. Mempunyai kecakapan profesional yang memadai dan kecermatan yang seksama untuk bidang tugasnya, baik dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut;
6. Kepatuhan kepada standar dan kode etik auditor;
7. Penguasaan atas pengetahuan (teori) dan kecakapan (praktek) disiplin ilmu yang berkaitan dengan tugas auditnya;
8. Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif;
9. Memelihara kemampuan teknis auditnya sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan termasuk perkembangan dunia usaha; dan
10. Menjaga dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan memperhatikan cakupan kerja audit, materialitas/signifikansi permasalahan, standar operasi yang dapat diterima/dipatuhi pelaksanaannya, tingkat kehandalan dan efektifitas pengendalian sistem operasi yang ada serta menjaga kecermatan dan kewaspadaan terhadap Korupsi Kolusi dan Nepotisme.

It is Internal Audit Unit of Panorama must fulfil the requirements and qualifications as follows;

- 1. It is able to work together with the whole range of companies and another unit of work;*
- 2. Be independent in implementing the tasks audit so that it would give important opinion which is impartial and not prejudiced in the implementation and audit reporting;*
- 3. Be objective and free from the influence of other parties in the implementation of the audit;*
- 4. Protect the integrity is not utilise information that obtained to the interest or advantage of personal or other things should be expected can be misused both by himself or other parties who have no entitlement;*
- 5. Having professional skill is sufficient and accuracy that is reconsideration to their respective sectors, both in terms of education, technical abilities, wide of the scope and complexity duty of the audit;*
- 6. Obedience of standards and auditor code of conduct;*
- 7. Mastery of knowledge (theory) and skill (practice) in the discipline relating to the duty of audit;*
- 8. Increasing the communication ability both of verbal and written so that it can communicate in effective;*
- 9. Maintaining of audit technical abilities so it remains the developments of standard, procedures and audit technique of a company including the world business development;*
- 10. Keeping and raising the professional ability through taking the scope of audit work, materiality/significance in problems, the standard of operation that acceptable / obeyed its implementation, the best thing of the level and the effectiveness of operating system control that is and maintain great precision and vigilance against corruption collusion and nepotism.*

Profil Kepala Satuan Unit Audit Internal

Profile Of Head Of Internal Audit Unit

Sejak November 2009 Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Maria Sukma melalui Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Profil Kepala Unit Audit Internal sebagai berikut:

Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009 berdasarkan Surat Penunjukkan No: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Training yang diikuti

2012 – 2013 Pelatihan Perpajakan yang diselenggarakan oleh Lembaga Manajemen Formasi, Training PSAK, Seminar dan Motivasi, Seminar Keuangan

2014 Panorama Mega Conference 2014
2015 Panorama Mega Conference 2015
2016 Panorama Mega Conference 2016
2017 Panorama Mega Conference 2017

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

Isi Internal Audit Charter Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan

Since November 2009 Head of Internal Audit held by Maria Sukma through a Letter of Appointment No: VI / PSW-SS / HR / XI-09/156. Profile Head of Internal Audit Unit as follows :

Indonesian citizens, 48 years old, born in Palembang in 1968. She obtained a title scholar of Economic from Tridnanti University - Palembang in 1992. She has joined with Panorama since 1999 and served as the head of Internal Audit Unit on November 26th, 2009 based on the letter of appointment number: VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156. Before she joined with Panorama, she has many experienced in financial administration and audit namely PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Training has been followed :

2012 - 2013 Taxation Training organized by Formation Management Institute, Training GAAP, motivation & seminar, Finance Seminar

*2014 Panorama Mega Conference 2014
2015 Panorama Mega Conference 2015
2016 Panorama Mega Conference 2016
2017 Panorama Mega Conference 2017*

Panorama has had Internal Audit Charter which was the basis and guides the implementation of activities Internal Audit Charter. The purpose of the formation of Internal Audit Charter is as follows:

- 1. Establish the activities position of Internal Audit Unit in the organisation;*
- 2. Give the authority to Internal Audit Unit is to obtain full access, free and not limited to all the records and or information about activities and a company of human resource that connected with its duty;*
- 3. Set the scope of duties and Internal Audit activity.*

Content of Panorama's Internal Audit Charter as follows;

- Introduction*
- Base principle of Internal audit*
- Internal audit*
- Function*
- Duty and Responsible*
- Authorization of Internal Audit*
- Scope of Internal Audit work*
- Audit Standard/ Investigating Norm*

- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

- *Requirement of Internal Auditor*
- *Statement of Scope of Internal Audit work*
- *Requirement of Audit Implementation and Reporting*
- *Norm of Investigation Realizing*
- *Norm of Follow-Up*
- *Statement of Internal Audit Management*
- *Code of Conduct (Ethic Code)*
- *Closing*

Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal
Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

Based on the Internal Audit Charter, duty and responsible for Internal Audit Unit as follows;

- 1. Accomplish the investigation/audit process of the internal controlling system in accordance with the policy / the company's regulation.*
- 2. Accomplish analyse and evaluation effectiveness of system and procedure.*
- 3. Accomplish the supervision and investigation to activity that is done in Administration and Financial, operational and marketing, investment, Human Resource, and other company's activity.*
- 4. Accomplish examination and assessment to the periodic report of company working units is for the important information that guarantees its security, information controlling did as effective, and presenting of the report is to complete the company's regulation and the Laws.*
- 5. Accomplish monitoring and evaluation of audit finding and convey the improvement advice on business activity, then system/policy/role is always appropriate with the company's development; and*
- 6. Accomplish audit result that has done to the President Director is carbon copy of Audit Committee*

Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal
Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Based Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit Unit are as follows:

- 1. Develop, modify and implement the policy of Internal Audit, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;*
- 2. Access to all documents, personal and physical objects audit performed;*
- 3. To verify and test reliability in assessing the effectiveness of the audited system; and*
- 4. Working closely with the Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Enterprise Resource associated with the implementation of tasks. Internal Audit Unit did not have the authority and responsibility for the implementation of activities that can be studied / are reviewed / audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is on the assessment and analysis of the activity.*

Wewenang Satuan Unit Audit Internal

Authorities Of Internal Audit Unit

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Kode Etik Satuan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Code Of Ethics

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

Based on Internal Audit Charter, authority o Internal Audit units is as follows:

1. *Composing, changing and implementing an Internal Audit policy includes decisive procedure and scope the performance of the audit;*
2. *Access to all of the documents, personal and object physical of audit carried out;*
3. *Performing verification and dependability test in the assessment of the effectiveness of the system that is audited; and*
4. *Working with Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Human Resources of company pertaining to implementation of the tasks. Internal Audit Units are not authorised implementation and the responsibility for activity review / revise / the audit, but the responsibility of Internal Audit Units is of judgment and computerised analysis of the activity*

In the implementation of their functions and tasks, in addition, to adhere to a code of conduct that applies in general, Internal Audit Unit also has a code of ethics which are in Internal Audit Charter. The code of conduct of Internal Audit Unit of the panorama is:

1. *Having integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in implementing of its duty;*
2. *Avoiding the activity or act is expected to be can cause loss to Internal Auditor profession or company;*
3. *Avoiding the activity is counter to the interests of the company or it cannot do duties and obligations objectively.*
4. *It did not receive repayment/bribes from any party that associated with the findings;*
5. *Obeying fully standards of an Internal Auditor profession, company's policy and regulations of Laws.*
6. *Not utilise the information obtained to the interest or advantage of personal or another thing which causes or worthy of expected could result in losses for the company*
7. *Reporting the results of audit material discloses the truth of an audit in accordance existing facts and is not hide things that can be detrimental to the company and/or can be breaking the law.*

Program Kerja Satuan Unit Audit Internal
Inter Audit Unit Working Programs

Setiap awal tahun, Satuan Unit Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (Audit Plan). Selama tahun 2017, rencana kerja audit sebagai berikut:

In the beginning of the year, Internal Audit Unit Working composes the Annual Audit Working Program (Audit Plan). In 2017, audit work plan as follows;

Program Kerja Work Program	Faktor Risiko Risk Factor	Area Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Opertional Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Proferssionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2016 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2016 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2017 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2017</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimalization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

Auditor Eksternal *External Auditor*

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Panorama dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Panorama tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan yang telah menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik berdasarkan rekomendasi dan usulan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Panorama.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Panorama mengacu pada ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pasal 16 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari seorang Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut. Seorang Akuntan Publik yang dimaksud diatas tersebut hanya dapat digunakan kembali jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan berturut-turut tidak memberikan jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan (cooling-off period) kepada Panorama.

Panorama selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Supervision independent function on financial aspects of Panorama is done with an inspection external audit that has done by the Public Accountant Office. The external auditors inspect the financial reports of Panorama for the year 2017 was determined by Annual GMS that has appointed Registered Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens) and has give granted authority to the Board of Commissioners to do the appointment of the Public Accountant based on a recommendation and propose from the Audit Committee. The process was in accordance with mechanism prevailing. To ensure independence and the quality of the outcome examination, the external auditors who appointed should not have any interest detrimental with Panorama

In the use of external auditor, Panorama refers to the stipulations of the regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 13/POJK.03/2017 dated March 27th, 2017 about The Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities Article 16 which mentions that presenting of public audit service on historical financial report of an entity carried out by the Public Accountant at most for 3 (three) fiscal year in a row. A Public Accountant referred to above may only reuse the audit services on annual historical Financial Information after 2 (two) consecutive reporting years does not provide audit services to the Annual Financial Information (cooling-off period) to Panorama.

Panorama always tries to improve the communication between Public Accountant Office, Audit Committee and Management is able to minimise the constraints that have been happened during the audit process. So that audit process is in accordance with Accountant Professional Standards and Audit Agreement and scope of work that have been set and finished accordance with the targeted time, routinely holds meetings to discuss some significant important problems.

Setiap awal tahun, Satuan Unit Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (Audit Plan). Selama tahun 2017, rencana kerja audit sebagai berikut:

In the beginning of the year, Internal Audit Unit Working composes the Annual Audit Working Program (Audit Plan). In 2017, audit work plan as follows;

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Izin Akuntan Publik License Number of Certified Public Accountants	Opini Audit Audit Opinion	Nilai Kontrak Contract Value
2017	Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens)	Leo Susanto	AP. 1284	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,1 miliar <i>Rp 1.1 billion</i>
2016	Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens)	Leo Susanto	AP. 1284	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,2 miliar <i>Rp 1.2 billion</i>
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens)	Sonny Suryanto	AP. 0497	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Fair in all material respects.</i>	Rp 1,2 miliar <i>Rp 1.2 billion</i>

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif. KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Panorama. Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah disampaikan secara tepat waktu kepada Panorama sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.

Implementation of audits by the Public Accountant Office has been implemented effectively. The Public Accountant Office have implemented generally the audit for a financial report of Panorama. Audit reports and Management Letter has been reported in a timely to Panorama so the Publication Report on a newspaper is never late for be conveyed to the public and Authority Financial Services

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Panorama tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

To maintain the independence, The Public Accountant Office that carries out an audit in Panorama never got asked to grant the services of besides audit service of the annual financial report



Fungsi Manajemen Risiko *Risk Management Function*

Dasar Penerapan Manajemen Risiko *Basis For Risk Management Implementation*

Perkembangan bisnis yang pesat selalu berubah, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi. Faktor-faktor perubahan tersebut antara lain semakin tingginya tuntutan stakeholders terhadap GCG, selain perkembangan yang pesat yang juga mempengaruhi perubahan lingkungan.

Untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, maka Panorama menerapkan manajemen risiko sebagai konsep strategis dan merujuk kepada penerapan GCG.

The development of business are always changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors include higher demands to GCG stakeholders, besides that the rapid expansion is also affected environmental changes.

To anticipate and adapt to business environmental changes is always dynamic, then Panorama applies risk management as a strategic conception and refers to the application of GCG.

Penerapan Manajemen Risiko *Implementation Of Risk Management*

Penerapan manajemen risiko di Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

The application of risk management in Panorama intended to support Panorama in achieving healthy growth and sustainable so that it can be better optimise of the shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

The approach that was undertaken in supports the implementation of risk management in Panorama effectively conducted comprehensive approach to manage risks thoroughly, improving the performance in manage uncertainty, minimize threats and maximize the opportunity without ignoring the principles of risk management least cover as follows :

1. *Supervision actively by the Board of Commissioners and the Board of Director;*
2. *A comprehensive internal controlling system; and*
3. *Sufficiency the identification process, monitoring and controlling risks and information system of risk management*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in assisting Panorama to control the impacts posed by those risks.

Strategi Manajemen Risiko *Risk Management Strategy*

Penerapan strategi manajemen risiko Panorama dilakukan sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Panorama. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Panorama ke depan serta mengantisipasi perubahan-perubahan yang dinamis pada industri dimana Panorama berada.

Strategic application of risk management strategies in Panorama is conducted in parallel and adapted to the business strategy of Panorama. This risk management strategy was undertaken to support the business development of Panorama in the future and anticipate the changes that are dynamic on industrial where Panorama be.

Profil Risiko**Risk Profile**

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, dalam menjalankan kegiatan usahanya Panorama juga tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia.

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

3. Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

Like in the business activities is done by many other companies, is in operating Panorama's business activities also cannot be separated from various business risk , which are affected by internal and external factors .The risk elaborated as follows:

1. Risk of Social Politic Conditions and Security Indonesia

In the tourism business and travel, especially tourism and travel tour Inbound is strongly influenced by social politic conditions and security in Indonesia. The state of being issued the admonition (travel warning) for its citizens who is be travelling to Indonesia can also affect a number of tourists who are be travelling to Indonesia. Even though social politic conditions, security and Indonesian economy improving since early 2000, supported by the efforts of the government to continue doing stabilization social politic conditions, security and Indonesian economy, possibility if social politic conditions and security Indonesia can tend to instability so that it can be affected negatively and material segment tour inbound Panorama business activities

2. Risk the State of Economy, Regional Politic and Global

The number of foreign tourists arrival is strongly influenced by the state of the economy and a regional political situation and global in the world certain. At the global economy has experienced a fall in or recession, or the political unfavourable, most likely the number of foreign tourists derived from the regional who travels to Indonesia will be reduced. Historically, after such events the crisis of Iraq's war, the number of foreign tourists from the European is entering to Indonesia dropped slightly, but as with travel tourism that has become " lifestyle", thus the number of tourist visit to Indonesia overall fixed to grow replaced by the interest of the non-European market. Possibility if in the future a decline in the state of economy and a regional politic situation and global, this may affect negatively and material segment tour inbound business activities of panorama

3. Risk Business Competition

Nowadays in Indonesia, there are many companies that move in the tourism industry, both large and small, that offers services which are similar to offered by Panorama. This caused competition between enterprises of this type, including its price, products offered, and the quality of services are provided

4. Risiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain: travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

6. Risiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama.

4. Risks Loss and/or labour Strike

In Panorama business activities, labour is very important asset because of a direct relationship between labour with consumers. Labour employed consisting of various fields in the tourism business among other: travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other officers. If there is a striking work or when a Panorama loses considerable labour, this can disturb Panorama's operational activity.

5. Risk Competition of Regional Tour Destinations

To attract foreign tourists, Indonesia also faced competition from neighbouring countries located at the same regional, like as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, and other countries located at broader regional. The same as the government in Indonesia, the government in these countries also realised that tourism sector is an important sector in state revenues so that these countries also often give a tourism promotion and give a lot of ease so that tourists also could be interested travelled to their country. If countries are able to offer tourism promotion that is highly competitive with Indonesia, so foreign tourists can move the tour destination from Indonesia to these countries, that can affect Panorama

6. Risk Investment and Expansion

Panorama believed that the prospect of the tourism industry is still wide open. For that, Panorama continues to planned the expansion both in the opening of new branches as well as the procurement of transportation to support the increasing volume of business in the future. Just like investment and expansion in other industries, there is the risk if there are resistance and disorder association of expanding investment and the expansion that it can slow down, delay or cancel planned expansion that has planned. In addition, there are also the risk that the level of demand for the product was offered by expectations of Panorama

7. Risk Conservation of Tourism Site

Travel tour industry, both in the country and overseas, depends heavily on tourism site be visited. Conservation of tourism site is an important factor to be an attraction for tourists to visit domestic and foreign. The damage on tourism site, because of the act of man and natural disasters can remove attractiveness the tourist attractions that in the end can influence Panorama's operational activity.

8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan diatas telah dilakukan identifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan kedalam strategi-strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja dalam Panorama.

8. Risk Fire, Accident or Other Disaster

A fire, accident or another disaster that results in destruction significant in the exhibition, the event, the convention centre or modes of transportation of Panorama have a harm impact whose material to business, financial condition, profitability or operating results of Panorama

Panorama could not determine whether or if the incident will be or the impact of that appears in areas place the company is operating. There is a risk that the scope of insurance does not fully compensate for actual damages. In addition, long process of an insurance claim can disrupt Panorama's operational activities.

Panorama's customers include the participants of the exhibition that their business dependent on production and supply in countries besides Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia will be able to affect production and logistics which will also affect customers of Panorama and reduce demand for the implementation of the exhibition business and events

The whole of risks mentioned above has been periodically identified and reviewed so those risks can be minimised its impact on the company where it poured into Panorama's business strategies by the Board of Director which is always supervision of the Board of Commissioners. Business strategies implemented to all work unit and applied by looking at an internal controlling has been designated as work guidance of Panorama.



Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Internal control system are essential components in the Panorama management and is used in operational activities that healthy and safe. Internal control system of Panorama aimed to;

- 1. Take care of assets;*
- 2. Guarantee the availability of financial reporting and management are to be trusted;*
- 3. Reduce the risk of the occurrence of a loss, irregularities and breach of the aspect of prudence; and*
- 4. Increase the effectiveness of the organisation and increase the efficiency of the cost*

Using a good internal control is expected to support achievement of targets and management performance, it is able to add a trust for management and promote compliance with the provisions and regulations of Laws which implemented and minimise the risk of harm arising from risk management process of the accurate and adequate

The Board of Commissioners and The Board of Director in Panorama believed that a good performance and the increase of the enterprise of value can only be achieved through the application of good corporate governance as well and properly. One of its implementation is an internal controlling system that implemented effectively.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal. Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

The Board of Director has responsible for implementing the good of internal controlling system on every business activity in Panorama for all levels or organisation level. It always makes sure that internal controlling system has been delivered efficiently and effectively, ensured the implementation of the procedure in an orderly manner and protecting the environment that supports the internal controlling effort. Assessment separately is done by Internal Audit Units as an internal audit in Panorama according to a plan work of audit has been approved by management. While the Board of Commissioners has responsible for supervision, assisted by the Audit Committee.

All employees of Panorama are inevitably a part of a system of Internal Control System and its daily functional duty is compulsory to studies and to understand the policy of the internal controlling system. By understanding of the policy, it is going to happen in common understanding and perception in its implementations and achieved a good balance between the quality of services without neglecting the quality of administration especially the transaction which has the risk.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, regularly reviews the internal control system applied to any Panorama business activities at all stages or organization levels and assesses that the internal control system has been run efficiently and effectively.



Etika Perusahaan *Code of Conduct*

Panorama menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Bank sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct*.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

Isi Code of Conduct *Content Code of Conduct*

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct.

Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan.
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan.
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan.

Isi Code of Conduct *Content Code of Conduct*

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Panorama realised fully that a good relationship with stakeholders and the increase of value from shareholder in long-term can only be reached by business integrity in any activity business Bank as evidenced by the code of conduct.

In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.

Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behaviour, it expected created ideal behaviour that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct;

Panorama Work Ethic are as follows:

1. *Work ethics of relationship between Employees and the Company.*
2. *Work ethics of relationship between Employees and their Duties and their position in company.*
3. *Work ethics of relationship between Superiors and Subordinates.*
4. *Work ethics of relationship among Employees.*

Code of conduct stated and/or provided and socialised to the whole range of employees Panorama periodically is able to conduct work ethics in an orderly manner through Human Resource Division.

In addition, the disclosure of a code of conduct also stated and/or provided through the distribution of pocketbooks which should be learned and implemented by each employee.

Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct *The Efforts of The Implementation and Enforcement Code of Conduct*

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama senantiasa terus mengingatkan kepada segenap karyawan mengenai Code of Conduct melalui pelatihan dan pelaksanaan induction untuk karyawan baru.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan penerapan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Code of the conduct of Panorama applies to all Panorama employees starting from the Board of Commissioners, the Board of Director, employees and other individual associated with Panorama's business. The success of the implementation of the code of conduct is the responsibility of all leaders in the neighbourhood a unit of work. For that, all head of the unit has a responsibility in giving the understanding of the application of the code of conduct to of staff at the unit of work.

Every employee in Panorama has a responsibility to successful the application of the code of conduct in daily activity. Employees of responsibility form in Panorama is related to the willingness employee Panorama to report every the act of other officers or colleagues which are believed to be an offence code of conduct and conveyed every the fact forms of deception which he knew by the mechanisms of whistleblowing system.

Panorama always keeps reminding to all employees on a code of conduct through training and the implementation of the induction to new employees.

Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources

Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan Panorama *Panorama's Cultural Values and Service Souls*

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

In relation to Code of Conduct, Panorama has Cultural Values and Services Souls which is implentation from Code of Conduct. As for Panorama's Cultural Values. As for Panorama's Cultural Values commonly abbreviated to "S-P-I-R-I-T" that applied to all employees are as follows:

Synergy

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.

Pursuit of Excellence

Striving continuously to be the best in everything we do.

Integrity

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.

Reliability

Going the extra-mile to consistently deliver as promised.

Innovative and Proactive

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.

Truly Care

Being compassionate and bringing smiles to millions.





Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut:

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Panorama's Services Souls are as follows:

Reliability

Delivering as promised, consistently.

Convenience

Making things easy for customers.

Comfort

Making customers feel good.

Unique Expression

Creating 'one-of-a-kind' moments.

Flexible Solution

Smartly addressing customers' need and expectations

Recognition

Valuing customers by meaningful appreciation and respect.

Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) *Reporting A Breach (Whistleblowing System)*

Panorama telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) melalui kebijakan dan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama sebagai rangkaian dari kebijakan dan prosedur anti fraud.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti fraud dan sebagai panduan bagi stakeholders dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Panorama berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Panorama baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Panorama had implemented the reporting a breach system (whistleblowing policy) through policy and mechanism whistleblowing that applied Panorama as a series of policies and anti-fraud procedures.

In order to increase the effectiveness of the application of fraud control system and to detect fraud events, Panorama determined a policy whistleblowing that is a Panorama commitment in applied of anti-fraud and as a guide for stakeholders in the breaching complaints mechanism and it is for complainant protection.

Panorama has the obligation to receiving a breach complaints both of internal and external included ex-employees. A breach complaints had compulsory settled by Panorama either from the complainant was registered his identity with clear and accurate or those who are without an identity but accompanied by the early evidence that they are breaking.

Pengelolaan Whistleblowing System *Management Of The Whistleblowing System*

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan mekanisme whistleblowing yang diterapkan Panorama, setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara. Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

A breach complaints will be managed by Human Resources Department in cooperation with Corporate Secretary which has responsible directly to President Director of as well as having a lane communication directly to the Board of Commissioners.

Based on the whistleblowing mechanism is applied by Panorama, each breach complaints will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly. When the verification results show indications of breaching accompanied by evidence, so the complaints will be processed to investigation stage depending types of complaints and complainant.

Offenders have been based on the result of the investigation, will be processed in accordance with the applicable regulation and if it is proven that they are breaking by employee leading to a criminal act, thus it will be continued to the law process that conducted to the law enforcement agency with the Board of Directors as the officials of case delivers. Monitoring follow-up and the delivery of a response to a breach complaints will be conducted by Human Resource or Corporate Secretary

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban.

Media Pelaporan **Reporting Media**

Panorama menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada Corporate Secretary dengan alamat: corsec.panr@panorama-group.com;

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

In order to protect against the complainant (whistleblowers protection), Panorama will give full protection full both of the internal and external in Panorama, both of complainant and witnesses who participate in the process of investigation, inspecting and investigating including an assembly that is public attention. Secrecy of reporting identity is only possible to be revealed if it was needed during continuation investigations and is obeyed the law in the process of investigation by the authorities.

Protection of complainant and witness especially when the complainant derived from external Panorama, it refers to the provisions of a Law Number 13 the year 2006 about informant and victim.

Panorama applies Whistleblowing System mechanism where the complainant could deliver a report through 3 media including;

- 1.Complaints can be delivered directly to the each leader, Human Resource Department, or Corporate Secretary.*
- 2.By letter addressed to President Director and penetrated to Corporate Secretary in the address Panorama office that is in Panorama Building the floor 6, Jl.Tomang Raya no.63, Jakarta 11440; and*
- 3.By email, officially addressed to the Corporate Secretary in the address: corsec.panr@panorama-group.com;*

A breach complaint performed by members of the Board of Director or even President Director aimed fixed to Bank President Director with a copy to the Board of Commissioners

Sosialisasi Whistleblowing System

Dissemination Of The Whistleblowing System

Sosialisasi Whistleblowing System di internal Panorama disampaikan kepada seluruh karyawan pada forum training yang dilaksanakan pada tahun 2015 selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh stakeholder Panorama, sosialisasi Whistleblowing System juga dilakukan melalui buletin internal dan sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Dissemination of the Whistleblowing System in internal Panorama delivered to all the employees in the training that were held in 2017. In addition, in reaching all Panorama's stakeholders, Dissemination of Whistleblowing System was also carried out through the internal bulletin and ethical dissemination or presentation directly to a unit of work related.

Sosialisasi Whistleblowing System

Dissemination Of The Whistleblowing System

Sepanjang 2017, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing.

In 2017, Panorama did not receive the related whistleblowing reporting.

Penyimpangan Internal

Internal Fraud

Sepanjang 2017, tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan audit.

In 2017, there is no internal fraud that shows the effectiveness of audit.

Perkara Penting

Significant Cases

Perkara Hukum Yang Dihadapi Panorama

Legal Cases Faced By Panorama

Selama tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Panorama.

Throughout 2017, Panorama did not face any legal issues.

Perkara Hukum Yang Dihadapi Entitas Anak

Legal Cases Faced By Subsidiaries

Selama tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi seluruh Entitas Anak.

Throughout 2017, all Panorama's Subsidiaries did not face any legal issues.

Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Sedang Menjabat

Legal Cases Faced By The Incumbent Board Of Commissioners And Board Of Directors

Selama tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Throughout 2017, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors..

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan Dan/Atau Manajemen *Employee And/Or Management Stock Option Program*

Panorama belum memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen (MSOP).

Panorama doesn't have Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) yet.



Perlakuan Yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham *Equal Treatment To All Shareholders*

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Panorama memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Panorama.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (Investor Relation) di bawah Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Panorama adalah press conference dalam rangka penjabaran kinerja Panorama setelah Laporan Keuangan diterbitkan; dan Public Expose.

Selain kebijakan transparansi informasi, Panorama juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Panorama terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik

In providing information is required by investors or shareholders (information transparency), Panorama gives equal treatment to shareholders of Majority or Minority. It is aimed that there are no inside information was only known by the shareholders of Majority. All shareholders have the same right in getting information related with Panorama.

The implementation of dissemination of the information is conducted by the Investor Relations that based on Corporate Secretary. Some the transparency of information is done Panorama is a press conference in order publication of Panorama's performance after the Financial Report published; and Public Expose.

Besides the transparency of information, Panorama also has an Independent Commissioner in more amount of determined by Financial Services Authority. This is done to emphasise Panorama's commitment associated with equal treatment to all shareholders. Panorama's Independent Commissioner as many as 2 people from 5 members of the Board of Commissioners or as many as 40 %. Members of Independent Commissioner didn't have financial ties, management, possession and family relationships with other the Board of Commissioners, the Board of Director and/or controlling shareholder or relationship with Panorama that can affect their ability to act independent. Thus, the interests of minority shareholders can be represented as well.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan *Access Of The Company's Information And Data*

Panorama telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan Stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Panorama antara lain dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.panr@panorama-group.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi Terkait Panorama secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email tersebut.

2. Dalam situs www.panorama-sentrawisata.com juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Stakeholders.

3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Panorama dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

4. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Karsono Probosetio

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Indonesia

T : +62-21 25565000
F : +62-21 25565055
e-mail : corsec.panr@panorama-group.com
website : www.panorama-sentrawisata.com

Panorama has prepared the information to stakeholders that allow stakeholders use their rights. The dissemination of information of Panorama is done through media as follows;

1. Electronic media like as websites and email (corsec.panr@panorama-group.com) is to give relevant information including the annual report. Stakeholders who want to get information related to Panorama periodically through that email which can register the identity and email address in that email

2. Website, www.panorama-sentrawisata.com also has been provided with a specialised part information shareholders, various reports and publication due which easily could have downloaded by stakeholders

3. Information on the development of share prices of Panorama is able to be accessible through website the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

4. Information from other media are email and newspaper

The information served on the website continually renewed periodically

To get more information about Bank PT Panorama Sentrawisata Tbk, the general public and investors can call:

Corporate Secretary

Karsono Probosetio

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
Indonesia

T : +62-21 25565000
F : +62-21 25565055
e-mail : corsec.panr@panorama-group.com
website : www.panorama-sentrawisata.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Industri Pariwisata diharapkan dapat menjadi penyumbang devisa terbesar untuk negara. Dengan strategi dan promosi yang dilakukan, jumlah wisatawan di Indonesia terus meningkat. Perseroan percaya pertumbuhan ini layak mendapat perhatian khusus agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, tidak hanya berfokus pada meraih keuntungan namun membangun pariwisata yang berkelanjutan sehingga dapat dinikmati untuk jangka panjang. Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) merupakan pariwisata yang memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif terhadap masyarakat lokal maupun wisatawan yang datang.

Perseroan yakin bahwa Pariwisata dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat jika dikelola dengan baik, oleh karena itu Perusahaan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang berkaitan dengan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism). Kegiatan CSR yang dirancang Perseroan bertujuan untuk mendukung keberlanjutan pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, agar masyarakat merasakan manfaat dari pariwisata dan turut menjaga keberlangsungannya.

Dengan pemahaman ini, Perseroan secara konsisten berusaha untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan CSR sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan memberikan dampak langsung terhadap industri pariwisata.

The tourism industry is expected to become the largest foreign exchange contributor to the country. The strategy and promotion conducted have caused the number of tourists in Indonesia to increase. The Company believes that the growth deserves special attention in order to benefit the welfare of society, not just focusing on profits rather building a sustainable tourism so that it's beneficial for the long term. Sustainable Tourism is a tourism that provides a positive impact on the economy, social and environment for the local communities and visiting tourists.

The Company believes that Tourism can contribute greatly to the community if it is well managed, therefore the Company conducts various Corporate Social Responsibility (CSR) programs related to Sustainable Tourism. CSR activities designed by the Company aims to support the sustainability of tourism and improve the welfare of the community, for the local community to benefit from tourism and maintain its sustainability together.

With this understanding, the Company consistently strives to improve the quality of CSR implementation so that it can be perceived directly by the community and have a direct impact on the tourism industry.

Dasar Pelaksanaan CSR **CSR Implementation Basis**

Pelaksanaan kegiatan CSR di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Implementation of CSR activities in the Company is based on prevailing laws and regulations, including:

1. *2007 Law no. 40 on Limited Liability Company*
2. *2007 Law no. 25 on Capital Investment*
3. *2012 Government Regulation No. 47 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company*

Kegiatan CSR Perusahaan **CSR Implementation Basis**

Sebagai pelaku industri pariwisata, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pariwisata berkelanjutan dengan turut memastikan bahwa pariwisata bertumbuh dengan tidak merusak lingkungan, masyarakat, dan budaya di destinasi wisata. Upaya Perseroan untuk mendukung Pariwisata berkelanjutan diwujudkan dalam tanggung jawab kemasyarakatan yang dibagi ke dalam 3 (tiga) bidang kegiatan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As a player in the tourism industry, the Company is committed to support sustainable tourism by ensuring that tourism grows without destroying the environment, society, and culture of tourist destinations. The Company's efforts to support Sustainable Tourism are embodied in community responsibilities that are divided into 3 (three) areas of activity, namely economic, social and environment.

Bidang Ekonomi

Berkembangnya sebuah destinasi memberikan banyak keuntungan bagi suatu daerah. Jika dikelola dengan baik, pariwisata dapat menjadi penggerak roda ekonomi lokal karena menyediakan lapangan pekerjaan, menarik investasi pembangunan, dan merevitalisasi ekonomi. Namun seringkali pariwisata hanya dinikmati oleh daerah wisata yang ramai ataupun para pengelola pariwisata, sehingga perputaran ekonomi hanya terpusat di daerah dengan daya saing wisata tinggi.

Economics Sector

The development of destination provides many advantages for a region. If well-managed, tourism can be the driving force of the local economy as it generates jobs, investment opportunities, and revitalizes the economy. But often tourism is only enjoyed by the crowded tourist areas or travel operators, therefore the circulation of economic is only concentrated in areas with high tourist competitiveness.

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat menarik bagi wisatawan, namun banyak daerah yang belum menyadari potensi ini, maupun kurang paham dalam mengelola potensi wisata untuk mendapatkan manfaat yang maksimal. Salah satu tujuan dari pariwisata berkelanjutan adalah untuk dapat mewujudkan tujuan ekonomi antara lain meningkatkan pengeluaran pengunjung, meningkatkan keuntungan bisnis, meningkatkan peluang tenaga kerja, dan menyebarkan manfaat di lintas destinasi.

Indonesia's natural and cultural diversity is very attractive for tourists, unfortunately many of the areas have not realized its potential and have limited knowledge in tourism management to reach the maximum benefits. One of the goals of sustainable tourism is providing economic benefits such as increasing visitor spending, increasing business profits, increasing employment opportunities, and fairly distributed benefits across destinations.

Untuk mengelola kekayaan alam dan budaya Indonesia melalui pariwisata, Perseroan melalui anak usaha mengembangkan Desa Wisata di beberapa daerah. Pengembangan ini dilakukan bekerja sama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) melalui program SEGRIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme), untuk desa wisata di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Perseroan terlibat dalam setiap langkah mempersiapkan program dimulai dengan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan dari desa, keterampilan yang dibutuhkan, mempersiapkan desa untuk masuk pasar, hingga mempromosikan Desa Wisata. Dimulai pada tahun 2014 untuk 5 desa di Lombok, pada tahun 2017 Perseroan berkonsentrasi untuk 2 Desa Wisata; Sembalun dan Sesaot.

Dalam membangun dan mempersiapkan Desa Wisata, Perseroan membekali setiap Desa dengan pelatihan terstandarisasi sesuai dengan GSTC (Global Sustainable Tourism Council) meliputi; keterampilan komunikasi, pelatihan untuk pemimpin pur (tour guide), perencanaan tur, layanan pariwisata dan perhotelan, serta studi banding.

Dalam proses ini Perseroan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya kerja sama antar komponen desa untuk mensukseskan Desa Wisata. Sangat penting bagi suatu destinasi untuk ramah-wisatawan, dan hal ini hanya dapat terjadi dengan dukungan semua anggota masyarakat.

Saat Desa Wisata siap untuk memasuki market, Perseroan juga bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk promosi dan pemasaran. Desa wisata dipasarkan dengan katalog yang kemudian disebar di Lombok, jaringan Kementerian, hotel, dan dipasarkan melalui produk Perseroan di event pariwisata internasional seperti; ITB Berlin, WTM London, ATM Dubai, dan ATF.

To promote the nature and culture of Indonesia through tourism, the Company through its subsidiaries develops Tourism Village in several areas. The development is done in collaboration with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) through the SEGRIP (Sustainable Regional Economic Growth and Investment Program) program, for tourism villages in Lombok, West Nusa Tenggara.

The Company is involved in every step of preparing the program starting with identifying the potential and needs of the village, the required skills, preparing the village to enter the market, and promoting the developed Tourism Village. Starting the program in 2014 with 5 villages in Lombok, in 2017 the Company concentrates on 2 Tourism Villages; Sembalun and Sesaot.

In establishing and preparing the Tourism Village, the Company equips each village with standardized training in accordance with the GSTC (Global Sustainable Tourism Council) covering; communication skills, training for tour leaders (tour guides), tour planning, tourism and hospitality services, and comparative studies.

In this process, the Company builds collective awareness among the village components to succeed Tourism Village. It is important for a destination to be tourist-friendly, and is only possible with the support from all members of the community.

When the Tourism Village is ready to enter the market, the Company also cooperates with the Ministry of Cooperatives and SMEs for promotion and marketing. The tourist village is marketed with a catalogue distributed in Lombok, through the Ministries network, hotels, and marketed through the Company's products in international tourism events such as; ITB Berlin, WTM London, ATM Dubai, and ATF.



Desa Wisata merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan dengan mengajak masyarakat lokal untuk mengambil peran langsung dan menjadi mereka bagian dari rantai pasokan dalam industri pariwisata.

Selain menjadi destinasi wisata, beberapa Desa Wisata juga dibina sebagai UKM untuk menjadi pemasok yang memenuhi kebutuhan perseroan. Perseroan menjalin kerja sama dengan UKM di Jogjakarta dan Pekalongan yang hasil produknya digunakan oleh anak usaha Perseroan untuk keperluan operasional perusahaan.

Bidang Sosial

Perseroan menyadari bahwa kelancaran kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan masyarakat di wilayah lokasi operasional. Prinsip pariwisata berkelanjutan mengemban tujuan-tujuan sosial, antara lain melestarikan warisan dan budaya, memperbaiki berbagai layanan dan infrastruktur, memperbaiki kualitas hidup, dan melibatkan komunitas setempat.

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di wilayah dimana anak usaha beroperasi. Pada tahun 2017, Perseroan melalui anak usaha membantu korban banjir dan longsor di Jogja yang disebabkan oleh badai di pantai selatan Jawa. Badai tersebut menyebabkan tanah longsor dan banjir di beberapa kabupaten di Yogyakarta. Perseroan memberikan bantuan makanan untuk korban bencana di Imogiri, Bantul. Perseroan juga bekerja sama dengan BNPB, SAR, LANAL, POLISI, KODIM dan perangkat desa setempat dalam pendistribusian untuk memastikan bantuan mencapai korban yang paling membutuhkan.

Tourism Village is one of the Company's strategies to develop sustainable tourism by engaging local people to take a direct role and become part of the supply chain in the tourism industry.

In addition to being a tourist destination, several Tourism Villages are also fostered as SMEs to become a supplier that meet the needs of the company. The Company cooperates with SMEs in Jogjakarta and Pekalongan whose products are used by the Company's subsidiaries for operational purposes.

Social Sector

The Company realizes that the sustainability of business activities relates to the support of the community in the operational location. The principle of sustainable tourism assumes socio-cultural goals, including preserving heritage and culture, improving services and infrastructure, improving the quality of life, and engaging local communities.

The Company pays special attention to the social welfare of communities in areas where its subsidiaries operate. In 2017, the Company through its subsidiary helps flood and landslide victims in Jogja caused by a storm on the southern coast of Java. The storm caused landslides and floods in several districts in Yogyakarta. The Company provides food for disaster victims in Imogiri, Bantul. The company also works with BNPB, SAR, LANAL, POLICE, KODIM and local village apparatus in distribution to ensure help reaches the victims in need.

Bidang Lingkungan

Salah satu sumber daya utama pariwisata Indonesia adalah alam, keindahannya telah menarik banyak wisatawan asing maupun nusantara. Kedua sumber daya ini tergolong rapuh dan tidak dapat diperbaharui. Jika masyarakat maupun pemain pariwisata hanya mengejar keuntungan cepat dan lalai untuk menjaga sumber daya ini, maka satu per satu daya tarik pariwisata Indonesia akan berkurang.

Pariwisata yang berkelanjutan memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan, antara lain melindungi aset-aset alam, mengelola penggunaan dan dampak, menginformasikan dan mengedukasi wisatawan dan komunitas setempat, serta membangun kemitraan yang kuat.

Perseroan sadar akan pentingnya menjaga alam dan lingkungan Indonesia agar tetap alami untuk terus menjadi daya tarik pariwisata. Pada tahun 2017, Perseroan melalui anak usaha telah berkomitmen masuk dan membekali salah satu destinasi dari 10 Bali Baru yang ditetapkan pemerintah, untuk menjaga alam agar lestari dan kondusif untuk pariwisata.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara, afiliasi lokal dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk membantu masyarakat Wakatobi dalam pengelolaan limbah. Program ini akan dilangsungkan hingga tahun 2018, dimana dilakukan pendekatan terhadap masyarakat lokal terkait pengelolaan sampah yang efektif dan menguntungkan, khususnya di Pulau Kaledupa.

Anggaran CSR Perseroan

Budgeting

Dalam menyelenggarakan berbagai program berkaitan dengan tanggung jawab sosial, Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp 2 miliar, yang tidak memberikan dampak yang bersifat material bagi Perseroan.

Environment Sector

One of Indonesia's main tourism resources is nature, its beauty has attracted many foreign and domestic tourists. Both of these resources are vulnerable and non-renewable. If the society and tourism players only pursue quick profits and neglect to preserve these resources, then one by one the beauty of Indonesian tourism will be lost.

Sustainable tourism pays special attention to the environment, including maintaining natural assets, managing use and impact, informing and educating tourists and local communities, and building strong partnerships.

The Company is aware of the importance in protecting Indonesia's natural and environment assets in the order for it to stay natural and continue as a tourist attraction. In 2017, the Company through its subsidiaries has committed to equip one of the 10 New Bali destinations set by the government, to conserve its nature and optimal for tourism.

In collaboration with Yayasan Konservasi Alam Nusantara, a local affiliate of The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, the Company is committed to assist the Wakatobi community in waste management. This program will take place through 2018, with an approach to local communities with effective and beneficial waste management, especially in Kaledupa Island.

To organize these social responsibility programs, the Company disbursed Rp 2 billion, which did not have any material impact to the Company.







PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Development

Kemajuan di dunia pariwisata, menuntut setiap pelaku bisnis pariwisata memiliki aset dan investasi yang tepat. Panorama meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan investasi yang sangat krusial. Panorama memiliki goal untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya menjadi yang terbaik di setiap bidangnya. Panorama juga menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Progress in tourism industry means that each tourism businessman has proper asset and investment. Panorama believed that Human Resources is crucial asset and investment. It has a goal to develop every human resource is available to be the best of every its field. It also ensures rights and obligations of each employee with obeying the rules of Laws Number 13 in 2003 on manpower.

Perencanaan Sumber Daya Manusia 2017 *Human Resource Planning 2017*

Perencanaan SDM menjadi salah satu fokus panorama untuk memiliki SDM yang dapat membawa Panorama menjadi industry leader di dunia pariwisata. Panorama memiliki empat (4) pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbaik dan dapat menghasilkan performa yang terbaik dari setiap SDM yang dimilikinya.

Human Resources planning is one of Panorama's focuses; to have human resources who can make Panorama an industry leader in the world of tourism. Panorama has four (4) thorough and sustainable approaches in order to create the best work environment and produce the best performance from all human resources.

Adapun empat (4) pendekatan yang dimiliki Panorama adalah :

The four (4) approaches are:

a. Attract

Panorama meyakini bahwa untuk memiliki SDM yang memiliki passion, value, potensi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Panorama, Panorama perlu untuk menarik semua kandidat potensial yang dapat menjadi aset utama Panorama. Membangun Employee value proposition menjadi salah satu proses yang cukup diperhatikan pada tahap ini.

a. Attract

Panorama believes that to have a human resource that has passion, value, potential and competence that match Panorama's needs, Panorama needs to attract all potential candidates who can become Panorama's main assets. Building an Employee value proposition becomes one of the most noteworthy processes at this stage.

b. Develop

Panorama berusaha untuk mengembangkan setiap SDM yang dimilikinya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Pengembangan dilakukan secara berkesinambungan dan merata bagi setiap SDM yang dimilikinya. Pendekatan pengembangan yang dilakukan juga menggunakan pola yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Kompetensi menjadi salah satu point yang sangat penting dan mendasar pada tahap ini.

b. Develop

Panorama strives to develop every HR it has to be the best in its field. Development is carried out continuously and evenly for every human resource they have. The development approach also uses different patterns according to their needs. Competence becomes one of the most important and fundamental points of this stage.

c. Deploy

Panorama percaya bahwa setiap SDM harus ditempatkan di posisi yang sesuai dengan passion dan kompetensinya. Penempatan ini menjadi hal yang penting karena dapat mempengaruhi performa dan kinerja dari SDM tersebut. Penempatan yang dimaksudkan juga memperhatikan pengembangan karir dari setiap Panoramian.

c. Deploy

Panorama believes that every human resource must be placed in a position consistent with their passion and competence. This placement becomes important because it can affect the performance and performance of the human resources. The intended placement also takes into account the career development of any Panoramian.

d. Enabler

Panorama berusaha untuk memberikan support dan pelayanan yang terbaik kepada customer internal agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan.

d. Enabler

Panorama strives to provide the best support and service to internal customers in order to create a conducive working environment for every employee.

Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Organizational Structure

1. Panorama menyadari bahwa perlu adanya sebuah divisi yang fokus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama. Pengelola Sumber Daya Manusia di Panorama dilaksanakan oleh Divisi Human Resources (HR). Divisi HR memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Panorama realised that it needs of a division focusing on managing Human Resources owned by Panorama. Management of Human Resources in Panorama carried out by the Human Resources Division (HR). It has the roles and responsibilities of as follows;

Departemen <i>Department</i>	Bagian <i>Section</i>	Fungsi <i>Function</i>
People Strategy & Planning	Organization Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas HR Management. <i>As a unit of work in charge of a preparation and a review of the organisational structure of overall, the job description of each level position is responsible for Human Resource Management.</i>
	Recruitment	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses hiring tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih. <i>As a unit of work which is responsible for the process of hiring labour in accordance with their needs company, starts from determining proper sourcing media to the process of employees admission elected.</i>
People Development	People Development	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan. <i>As a unit of work which is responsible for career development, review employees performance, the mapping of potency and employee performance, and evaluate of any the employee's development.</i>
	Learning Implementation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. <i>As a unit of work which is responsible for the competence development of all the employees in accordance with their needs company</i>
People Support Services	Compensation & Benefit	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan. <i>As a unit of work which is responsible for handle, analyse and develop a remuneration company system, and is responsible for all completeness good administration of employees data, employee's absence or holiday.</i>
	HR Relation	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antara sesama karyawan serta membangun lingkungan atau iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan. <i>As a unit of work which is responsible for establishing industrial relations as harmonious between the company and the employees and between employees as well as to build a better environment or climate of work through the activities of</i>

2. Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya keterikatan yang positif, baik antara karyawan dan perusahaan atau antar sesama karyawan. Dalam hal ini, peran divisi HR diharapkan dapat menjadi partner strategis bagi bisnis Panorama.

2. The key successfully sustainable is positioned at the creation of a positive attachment, both between employees and companies or between fellow employees. In this case, the role of Human Resource Division is expected to a strategic partner for Panorama's business.

Struktur Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia *Human Resource Management Organizational Structure*

Keberagaman SDM yang bekerja di Panorama merupakan salah satu elemen penting dari kesuksesan Panorama. Keberagaman mendatangkan perspektif dan pengalaman yang berbeda. Keberagaman ini yang dapat saling melengkapi dan saling mendukung untuk keberhasilan Panorama. Keberagaman ini juga yang mendatangkan daya kreativitas dan inovasi yang ada di Panorama. Berikut ini kita dapat melihat beberapa profil yang ada dari SDM yang dimiliki oleh Panorama.

The Human Resource diversity that works in Panorama is one important element of Panorama success. The diversity brings different perspective and experiences. It is too complementary and mutually supported for Panorama's success. Also, it is about the creativity and innovation in Panorama. Here, we can see some profile that exists of resources owned by Panorama.

Pada tahun 2017, jumlah karyawan Panorama adalah 2.427 Panoramian. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,6% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2016 yaitu 2.193 Panoramian. Berikut adalah komposisi SDM Panorama berdasarkan jenjang manajemen, jenjang pendidikan, dan kelompok usia.

In 2017, the number of employees is 2,477 Panoramian. That is an increase of 9.6 % compared to the employees in 2016 namely 2,193 Panoramian. The following is a Panorama's Human Resource composition based on the level of human resources management, education, and age group.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Manajemen

The Composition of an Employee Based on Their Level of Human Resources Management

Jenjang Manajemen <i>Management Level</i>	2016	%	2017	%
Direktur/Komisaris <i>Director/Commissioner</i>	37	1.7%	41	1.7%
Pejabat Eksekutif <i>Executive Officer</i>	443	20.2%	490	20.2%
Karyawan <i>Staff</i>	1713	78.1%	1896	78.1%
TOTAL	2193	100.00%	2427	100.00%

Berdasarkan jenjang manajemen, sebanyak 78,1% karyawan Panorama menempati jabatan staff, diikuti oleh pejabat eksekutif sebesar 20,2% dan 1,7% adalah Direktur/Komisaris. Sesuai dengan pendekatan yang dimiliki oleh Panorama, Panorama memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Panoramian untuk mengembangkan karirnya di perusahaan dan menjadi pemimpin pada suatu level organisasi. Pengembangan karir dapat dilakukan melalui rotasi/promosi berbasis kompetensi dan kinerja Panoramian sesuai kebutuhan perusahaan.

Based on the level of management, as many as 78.1% employees of Panorama occupies the staff position, followed by executive branch officials as much as 20.2% and 1.7% is the Director of Commissioners. In accordance with an approach that owned by Panorama, it gives the equal opportunity for all Panoramian to develop their career at the company and became a leader at the level of organisation. Career development can be carried out through events rotation/promotion based the Panoramian competency and performance is appropriate with the company's need.

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Human Resources on Their Level of Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2016	%	2017	%
Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Master Degree	473	21.6%	575	23.7%
Diploma Associate Degree	367	16.7%	375	15.5%
< SMA < High School Degree	1353	61.7%	1477	60.9%
TOTAL	2193	100.00%	2427	100.00%

Berdasarkan jenjang pendidikan, karyawan Panorama didominasi oleh lulusan setara SMA sebesar 60,9%, diikuti oleh lulusan diploma sebesar 15,5% dan 23,7% adalah lulusan Sarjana dan Pascasarjana. Panorama membuka kesempatan bagi lulusan SMA/setara untuk bergabung dan berkembang sebagai Panoramian. Dalam rangka memperlengkapi para lulusan SMA/setara ini, sebelum mereka berkarya di Panorama, Panorama telah menyediakan media pembelajaran dan pelatihan selama 3 (tiga) bulan pertama. Program pembelajaran dan pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan kompetensi dasar yang diperlukan guna memulai jenjang karir Panoramian sebagai konsultan perjalanan pariwisata profesional.

Based on the level of education, Panorama's employees is dominated by the high school graduates equivalent of 60,9%, followed by graduates a diploma of 15,5 % and 23,7% are graduates scholar and postgraduate. Panorama open opportunities for senior high school graduates/ equivalent to combining and flourished as Panoramian. In order to equip the senior high school graduates/ equivalent, before they work in Panorama, it has prepared media of learning and training during 3 (three) the first month. Program of instruction and training was aimed to produce basic competence that is needed to start level of Panoramian career as a professional tourism travel consultant.



Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Usia *Human Resource Composition Based on The Age Group*

Kelompok Usia <i>Generation Level</i>	2016	%	2017	%
>Baby Boomer (55-70)	30	1.4%	47	1.9%
Generation X (35-54)	784	35.8%	893	36.8%
Generation Y (21-34)	1261	57.5%	1365	56.2%
Generation Z (18-20)	118	5.4%	122	5%
TOTAL	2193	100.00%	2427	100.00%

Pergeseran komposisi generasi usia juga terjadi di Panorama, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Panoramian yang berada dalam kelompok usia produktif dan akan memberikan dampak pada program pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

Shifting of the age generation composition also occurred in Panorama, this shows that the more Panoramian who are productive ages and will give the effects of human resource development program in the company. But shifting age that happened in 2016 is considered is not very significant if compared to the previous year.



Implementasi Human Resources Information System

Human Resources Information System Implementation

Implementasi HRIS sudah mulai dijalankan dari pertengahan tahun 2017, hal ini diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efektif dan efisien. HRIS yang terintegrasi juga memudahkan dalam memonitor performa SDM yang ada. HRIS yang terintegrasi juga menghasilkan standard pengembangan SDM yang lebih solid dan merata.

Implementation of HRIS has been conducted in the middle of 2017, it is expected to produce a more effective and efficient process. Integrated HRIS also makes it easier to monitor the existing HR performance. Integrated HRIS resulted in also produce a more solid and equitable HR development standard.

Rekrutmen *Recruitment*

Panorama percaya bahwa rekrutmen merupakan bagian yang sangat penting untuk mendapatkan SDM yang memiliki visi, value dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di panorama.

Rekrutmen dapat dilakukan secara internal ataupun eksternal. Proses rekrutmen melalui prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif. Sebelum proses rekrutmen berjalan, divisi HRD telah mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja dan melakukan job analysis sehingga mendapatkan kebutuhan dan requirement yang jelas dan tepat.

Salah satu elemen penting dalam eksternal rekrutmen adalah media sourcing, adapun media sourcing yang digunakan oleh panorama berupa :

Panorama believes that recruitment is something extremely important for creating human resources which have vision, value and competence that meets the needs of the company.

Recruitment can be conducted internally or externally. The recruitment process, through the selection procedure after appointment, is conducted independently and is both transparent and objective. Before the recruitment process begins, the HR Division identifies the needs of the workforce and conducts job analyses so that they can identify needs and requirements that are clear and precise.

One of the important elements in external recruitment is media sourcing, which is implemented by Panorama in the following forms:

MEDIA SOURCING		
Tipe Type	Kategori Category	Keterangan Description
Online	Job Portal	jobstreet.com
	Social Media	Linkedin, Facebook, Twitter
Offline	Job Fair	
	School/Campus Hiring	
	Employee Referrals	

Media Sourcing yang telah digunakan menjadi sumber Panorama untuk mendapatkan SDM yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan kandidat, Adapun tahap dari proses rekrutmen yang dijalankan Panorama adalah sebagai berikut:

Media sourcing that has been used to be a source of Panorama to get Human Resources is needed. After getting candidates, as for a stage of the recruitment process is taken by Panorama is following;



a. Seleksi Administrasi

Proses seleksi administrasi yang dilakukan terdiri dari beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan riwayat hidup. Selain itu pada tahap seleksi administrasi, juga dilakukan pemeriksaan kelengkapan administrasi yang dibutuhkan.

b. Tes kepribadian dan kemampuan

Proses Tes kepribadian diperlukan untuk mengetahui visi, potensi, value dan perilaku yang dimiliki oleh seorang kandidat. Tes kemampuan diperlukan untuk mengetahui kompetensi teknis dari seorang kandidat.

c. Wawancara oleh HRD dan User

Proses wawancara diperlukan untuk beberapa tujuan seperti mengkonfirmasi setiap administrasi dan tes yang telah dilakukan. Selain itu proses wawancara digunakan untuk menggali visi, passion dan value yang dimiliki oleh kandidat tersebut.

d. Medical Check Up

Proses Medical check up diperlukan, bahkan diwajibkan untuk posisi tertentu. Proses ini penting untuk menjamin seorang kandidat dapat bekerja dan melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan kebutuhan Panorama.

a. Administration Selection

The administration selection process did consist of several things that need as background checking and Curriculum Vitae. In addition, at the administration selection step, also checked administration completeness needed.

b. Personality and Capability Test

The process of personality test is needed in order to know vision, potency, value and behaviour which owned by a candidate. Ability test is needed in order to know technical competence of a candidate.

c. Interview by HRD and User

The process of an interview required for some purpose as confirm any administration and a test that has been carried out. In addition, the process of interview used to get a vision, passion and value possessed by candidates.

d. Medical Check Up

The process of medical check up required, even it made compulsory to a certain position. This process is important to ensure a candidate could labour and does responsibilities in accordance with Panorama's needs.

Pengembangan Karyawan **HR People Development**

Pengembangan karyawan diperlukan untuk memastikan semua SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan panorama. Pengembangan karyawan dilakukan melalui berbagai proses seperti pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

The development of employees required to ensure all human resources owned by Panorama have behaviour and competence of Panorama needs. The development of employees is done through several processes such as training, workshop, coaching, mentoring, special assignment or rotation process of employees.

Program Pelatihan Tahun 2017
Training Programs in 2017

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Panorama Management Conference 2017	Panorama Group <i>Panorama Group</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
Afternoon Tea Talk	Panorama Group <i>Panorama Group</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
Interactive Excel Dashboard	Panorama Group <i>Panorama Group</i>	Karyawan Panorama Group <i>Staff of Panorama Group</i>
Mega Seminar: Lesson from Disney University	Panorama Group berkolaborasi dengan GML Performance <i>Panorama Group In collaboration with GML Performance</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
Defensive Driving Training	Panorama Destination berkolaborasi dengan Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC) <i>Panorama Destination In collaboration with Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC)</i>	Driver armada Panorama Destination area Jabodetabek <i>Panorama Destination fleet driver Jabodetabek area</i>
Safety Driving Seminar	Panorama Destination berkolaborasi dengan Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC) <i>Panorama Destination In collaboration with Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC)</i>	Driver armada Panorama Destination area Bali <i>Panorama Destination fleet driver Bali area</i>
Service Excellence	Panorama Destination <i>Panorama Destination</i>	Driver armada Panorama Destination <i>Panorama Destination fleet driver</i>
Integrated Travel System (Tour Plan)	Panorama Destination <i>Panorama Destination</i>	Karyawan Panorama Destination <i>All Staff Panorama Destination</i>
First Aid Training	Panorama Destination berkolaborasi dengan BIMC <i>Panorama Destination In collaboration with BIMC</i>	Tour Guide & Driver Panorama Destination area Bali <i>Tour Guide & Driver Panorama Destination Bali Area</i>
Selling Skill Training	MG Holiday berkolaborasi dengan Gratyo Coaching <i>MG Holiday In collaboration with Gratyo Coaching</i>	Contracting dan Sales MG Holiday <i>Contracting and Sales MG Holiday</i>

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

Pengembangan Karyawan *Human Resource People Development*

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Basic English Training	MG Holiday berkolaborasi dengan Ms. Lily <i>MG Holiday In collaboration with Ms. Lily</i>	Karyawan MG Holiday <i>All staff MG Holiday</i>
The 7 Habits for Highly Effective People	Panorama JTB berkolaborasi dengan Dunamis <i>Panorama JTB In collaboration with Dunamis</i>	Level Manajerial Panorama Group <i>Managerial Level of Panorama Group</i>
Leadership for Emerging Leader: Brave Heart Leader	Panorama JTB berkolaborasi dengan Qando Qoaching <i>Panorama JTB In collaboration with Qando Qoaching</i>	Level Supervisor Panorama JTB <i>Supervisor Level Panorama JTB</i>
Achieving Great Service & Operation	Panorama JTB	Corporate Frontliner Panorama JTB <i>Corporate Frontliner Panorama JTB</i>
Panorama Learning Academy: Basic Class	Panorama JTB	Frontliner Panorama JTB <i>Frontliner Panorama JTB</i>
Panorama Learning Academy: Intermediate Class	Panorama JTB	Frontliner Panorama JTB <i>Frontliner Panorama JTB</i>
Setifikasi Kompetensi Tour Leader	Panorama JTB berkolaborasi dengan LSP Pramindo <i>Panorama JTB In collaboration with LSP Pramindo</i>	Tour Leader Panorama JTB <i>Tour Leader Panorama JTB</i>
Basic Harrison Assessment Talent Solution	Panorama JTB berkolaborasi dengan PT. Dwikarsatama Anugrah <i>Panorama JTB In collaboration with PT. Dwikarsatama Anugrah</i>	Human Capital Panorama JTB <i>Human Capital Panorama JTB</i>

Biaya Pelatihan *Training Cost*

Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan selama 2017 sebesar Rp. 2 miliar. Investasi ini dilakukan sebagai komitmen panorama untuk memastikan seluruh SDM yang dimiliki oleh panorama memiliki perilaku dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Panorama.

Total cost issued for employees training during 2017 is about IDR 2 billion. The investment is done as Panorama's commitment to making sure all Human Resources owned by Panorama had behaviour and competence is required by Panorama.

Panorama Learning Academy **Panorama Learning Academy**

Panorama Learning Academy (PLA) merupakan sebuah entitas yang memiliki tujuan untuk memperlengkapi dan mengakselerasi pertumbuhan serta perkembangan setiap karyawan Panorama.

Pada awalnya Panorama Learning Academy memiliki fokus hanya untuk memperlengkapi kompetensi setiap karyawan baru yang akan menjadi frontliner Panorama, namun dengan berjalannya waktu, Panorama Learning Academy mulai menjadi wadah untuk memperlengkapi setiap karyawan dengan sistem pembelajaran yang modular. Terlepas dari strategi dan program-program pengembangan talent yang dimiliki oleh panorama, Panorama Learning Academy telah menjadi entitas yang berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia Panorama.

Panorama Learning Academy (PLA) is an entity that has objective to complete and to accelerate the growth and expansion each Panorama's employee.

At the first time, Panorama Learning Academy focuses only on equipping competence any new employees who will be the more frontline Panorama, but as time passes, Panorama Learning Academy starts to be a forum on equipping each employee with a system of learning that is modular. Regardless of the strategy and development programs talent owned by Panorama, Panorama Learning Academy has become an entity that has played a big part in Human Resource development.



Pengembangan Karir *Career Development*

Pengembangan karir menjadi salah satu bagian yang juga menjadi perhatian bagi pengembangan karyawan di Panorama. Pengembangan karir harus dilaksanakan secara jelas, konsisten dan berkesinambungan agar dapat menjadi nilai tambah bagi Panorama. Pengembangan karir tidak selalu bersifat vertikal namun dapat bersifat horizontal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi dari SDM yang dimiliki Panorama. Pengembangan karir juga tidak melulu bersifat generik dan terpaku pada satu jalur tertentu, sehingga dimungkinkan cross section pada proses pengembangan karir di Panorama.

Proses pengembangan karir di panorama juga memiliki beberapa tahap yang perlu diperhatikan, seperti :

a. Assessment

Proses assessment diperlukan untuk mengetahui kompetensi dan kesesuaian karyawan dengan posisi yang akan dituju. Assessment juga sebagai alat untuk memetakan potensi SDM yang dimiliki oleh Panorama. Panorama menggunakan assessment berbasis web (online) dan assessment manual yang disertai dengan wawancara atau diskusi tatap muka.

b. Masa acting dan evaluasi

Pada masa acting dan evaluasi, setiap karyawan yang ingin dikembangkan memiliki kesempatan untuk memberikan konfirmasi dan pembuktian mengenai kesesuaian karyawan tersebut dengan posisi yang akan dituju. Pada masa ini juga terjadi proses coaching dan mentoring antar karyawan dan pihak yang dipercayakan untuk membimbing karyawan yang sedang dikembangkan.

Kompensasi *Compensation*

Panorama senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Panorama.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Panorama. Benefit yang dimaksud disini termasuk jaminan kesehatan, keikutsertaan karyawan dalam BPJS ketenagakerjaan dan juga benefit-benefit lain yang dapat diberikan sesuai kebijakan perusahaan.

Career development is one of the concerns for the development of employees in Panorama. Career development must be implemented in a definite manner, consistent and sustainable in order to be of value added for Panorama. Career development is not always vertical but it can be horizontal in accordance with company's needs and competence of Human Resources who owned Panorama. It is also not only generic and rigid on one line of a certain so that it is possible to do a cross section in the process of a career development in Panorama.

The process of a career development in Panorama also has some steps that must be paid attention, as:

a. Assessment

The assessment process is needed in order to know competence and conformity an employee with a position that will intend. Assessment is also as instrument in mapping the human resource potency owned by Panorama. Panorama uses online- based assessment and manual assessment completed with interviews or face-to-face discussions.

b. Action and evaluation

In the acting and evaluation, each employee who wants to develop has the opportunity to confirmed and about conformity employees of the positions that will intend. In this time has happened through the coaching and monitoring between employees and the entrusted to guide of employee that was developed

Panorama always studied the remuneration package that awarded to an employee in order to protect competitiveness by comparison with a industries standard. Study of employees remuneration based on macroeconomic indicators, individual performance, the budget determined by the ability of Panorama.

Adjustment remuneration is done in stages to keep compete in the market both for fixed pay, variable pay and another benefit other within the consideration of the financial ability of Panorama. Benefit referred to guarantee health insurance, participation an employee in Manpower Guarantee and also other benefits that were given in accordance with company policy.

Hubungan Kekaryawanan dan Hubungan Industrial

The Relationship Workmanship and Industrial Employee Recognition

Penghargaan Karyawan ***Employee Recognition***

Panorama menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Panorama senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan. Adapun beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa :

- Yearly Bonus/ Bonus Tahunan
- Car Ownership Program/ Program Kepemilikan Mobil
- Performance Incentive/ Insentif kinerja
- Sales Incentive/Insentif penjualan
- Award Night for Employees/Malam Penghargaan Karyawan

Selain sebagai bentuk penghargaan, reward ataupun insentif yang diberikan, diharapkan dapat memacu setiap karyawan untuk berprestasi lebih baik lagi untuk kemajuan Panorama.

Salah satu program penghargaan yang menjadi sorotan pada tahun 2017 adalah Panorama Awards. Panorama Awards melibatkan setiap perusahaan yang ada di Panorama dan memiliki objektif sebagai berikut :

- Untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan atau Panoramania yang menampilkan performa terbaik.
- Untuk memotivasi semua unit bisnis agar meningkatkan motivasi tim, pengembangan SDM dan etika bisnis.
- Untuk menginspirasi semua unit bisnis agar selalu menjadi yang terdepan.
- Untuk mengidentifikasi pemimpin masa depan dan area pengembangan yang diperlukan
- Untuk menghidupi Nilai-nilai dasar Panorama, yaitu S.P.I.R.I.T.

Panorama appreciates an employee who has the dedication and achievement well in its field. Every year, Panorama continues giving some rewards or incentive for employees who have made a significant contribution to the company. As some awards that awarded to an employee in the form of:

- *Yearly Bonus*
- *Car Ownership Program*
- *Performance Incentive*
- *Sales Incentive*
- *Award Night for Employees*

Besides as an appreciation, rewards or an incentive that was given is expected to spur each employee in order they are having better performance for the advancement of a Panorama

One of the Award Programs that is interest in 2016 is Panorama Awards. Panorama Awards involved each company is in a Panorama and had objective as follows:

- *To give award upon a company or Panoramian is featuring the best performance.*
- *To motivate all business units in order to increase team motivation, Human Resource development and business ethics.*
- *To inspire all business units is to be foremost.*
- *To identify future leaders and the development area which required*
- *To support the basic values of Panorama, namely S.P.I.R.I.T.*



Dalam penyelenggaraannya, Panorama Awards membutuhkan pihak ketiga sebagai assesor atau judges yang akan menentukan pemenang dari ajang penghargaan ini. Keterlibatan pihak ketiga ini juga diperlukan untuk menjaga objektivitas dari program ini. Program ini akan dilakukan secara berkesinambungan dengan menghadirkan atmosfer yang berbeda di setiap pelaksanaannya.

Beberapa Kategori yang diperebutkan di ajang Panorama Awards yaitu :

- The Best Performing Company Award
- The Service Excellent Award
- The High-Tech Award
- The Best Business Synergy Award
- The Most Innovative Award
- The Fast Growing Business Award
- The Best Place to Work
- Leader of The Year
- Employee of The Year
- Rookie of The Year

In its implementation, Panorama Awards needs the third party as assessor or judges that will determine the winner of the event this award. Involvement these third parties are needed to keep objectivity of the program. This program will be done in sustainable by presenting the different atmosphere in every its implementation.

Some categories that contested in Panorama Award Events are;

- *The Best Performing Company Award*
- *The Service Excellent Award*
- *The High-Tech Award*
- *The Best Business Synergy Award*
- *The Most Innovative Award*
- *The Fast Growing Business Award*
- *The Best Place to Work*
- *Leader of The Year*
- *Employee of The Year*
- *Rookie of The Year*

Kesejahteraan Karyawan **Employee Welfare**

Panorama berkomitmen untuk menciptakan kesejahteraan karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan Panorama. Beberapa bentuk perhatian menjadi cara panorama untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain program kebersamaan yang sudah dilakukan secara reguler.

Adapun beberapa perhatian yang diberikan oleh Panorama adalah seperti bentuk perhatian bagi karyawan yang menikah, bentuk perhatian bagi karyawan yang melahirkan dan bentuk perhatian bagi karyawan yang meninggal atau salah satu anggota keluarga yang meninggal.

Program kebersamaan yang telah dilakukan secara reguler pun tetap dilakukan untuk membangun keterikatan antar sesama karyawan. Adapun program kebersamaan yang telah dilakukan berupa outing, baik sesama karyawan ataupun melibatkan keluarga dari masing-masing karyawan.

Panorama committed to creating employees prosperity and a work environment where is conducive to each employee. Some form of attention is a way of Panorama to improve the employee's prosperity. Besides the togetherness program which has been done on a regular basis.

As for some consideration is given by Panorama is like a form of attention for employees who were married, a form of attention for employees who were birthing and a form of attention for employees who died or one member of the family died.

The togetherness program which has done in regularly is still done to establish the relationship between each other employees. As togetherness program which has done in the form of outing, both of each other employees or involving the family of each employee.

Pembinaan **Coaching**

Panorama memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Panorama berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Panorama.

Panorama has a policy relating to the issuing of sanctions for an employee. Panorama committed to maintaining the sanction for breaching that is undertaken as part of the application of Good Corporate Governance. The determination of type sanctions based on breaching is done, impacts generated and the deed by the implementation of the organisation that integrated to promoting the achievement of Panorama's vision and mission panorama.



Panorama

**PT Panorama Sentrawisata Tbk
dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016***